



LAPORAN KINERJA 2024

Sekretariat
Direktorat Jenderal
Pendidikan
Vokasi



LAPORAN KINERJA
TAHUN 2024
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN VOKASI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2024

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi periode 2020-2024. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024

menetapkan 2 sasaran kegiatan dan 3 indikator kinerja kegiatan. Secara umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024.

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan sebagai strategi dalam merealisasikan target kinerja sampai dengan akhir tahun 2024, yang mana dalam pelaksanaannya tidak lepas dari adanya permasalahan yang perlu ditindaklanjuti.

Permasalahan tersebut di antaranya adalah atensi pimpinan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terhadap peningkatan tata kelola satuan kerjanya yang belum optimal sebagai salah satu upaya mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta pelibatan satuan kerja terkait hambatan dalam pemenuhan target kinerja berdasarkan pada informasi kinerja yang diperoleh. Namun, dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.



*Saryadi, S.T., M.B.A.
Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi*

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024.

Jakarta, 30 Januari 2025
Sekretaris,



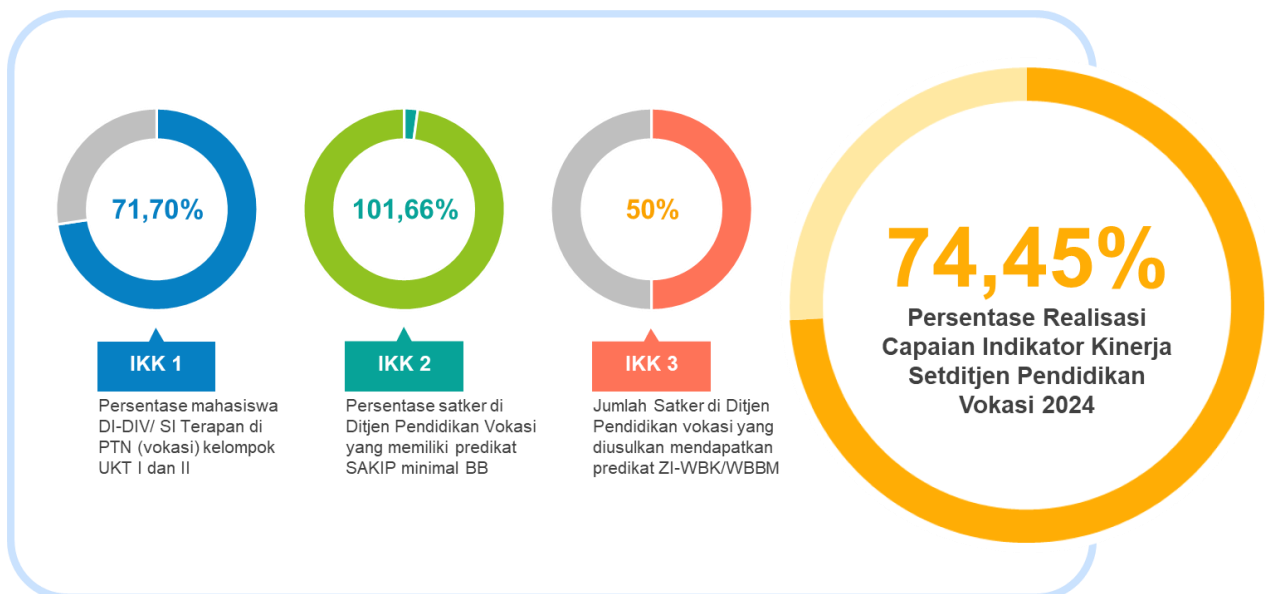
Saryadi, S.T., M.B.A.
NIP 197711222003121002

Daftar Isi

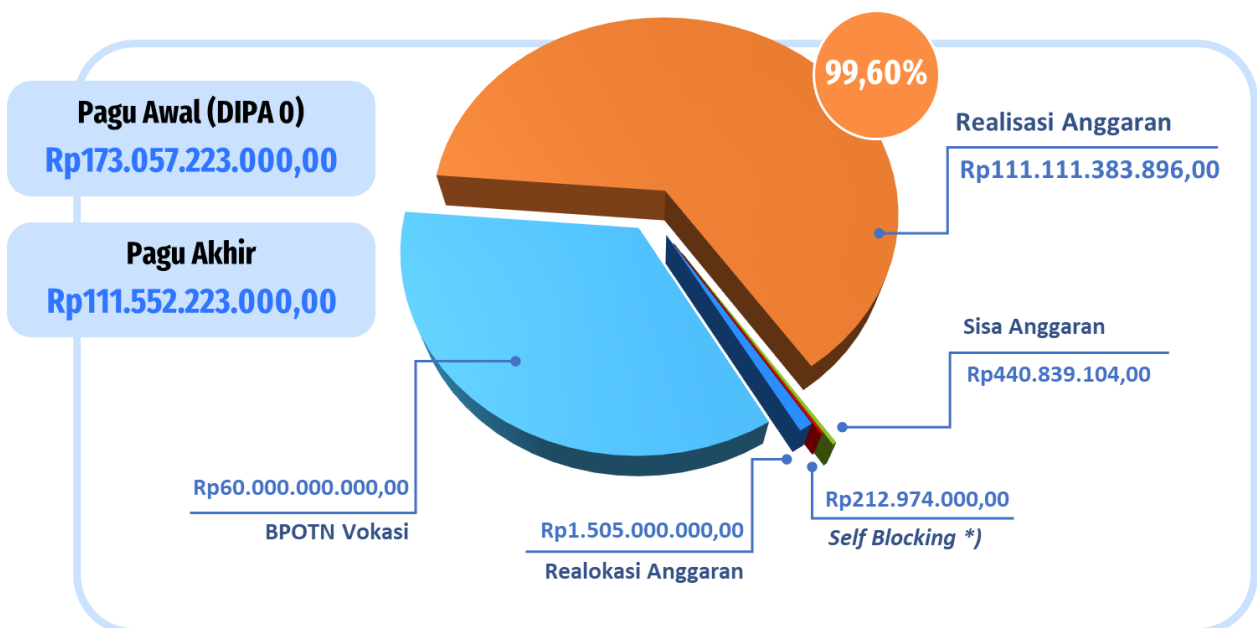
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
D. Isu dan Peran Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi	8
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	 11
A. Rencana Strategis	11
B. Rencana Kerja dan Anggaran	15
C. Perjanjian Kinerja.....	18
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	 23
A. Akuntabilitas Kinerja	23
B. Realisasi Anggaran.....	60
C. Kinerja Lain-lain	67
 BAB IV PENUTUP	 87
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumen Perjanjian Kinerja Awal	
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Akhir	
3. Dokumen Pengukuran Kinerja	
4. Surat Pernyataan Telah Direviu	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2024 menyajikan tingkat pencapaian 2 sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.



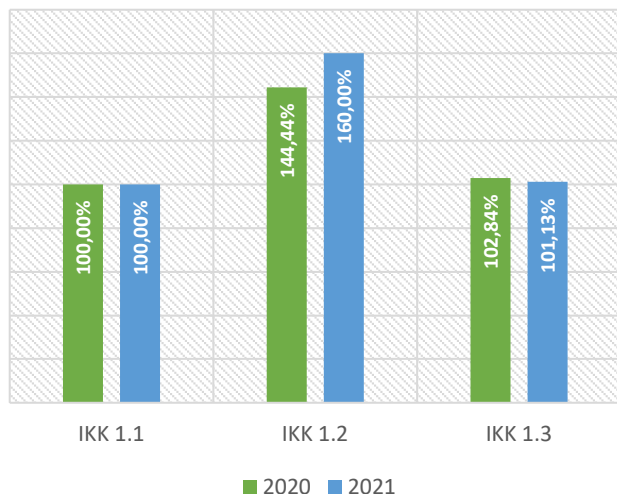
Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024



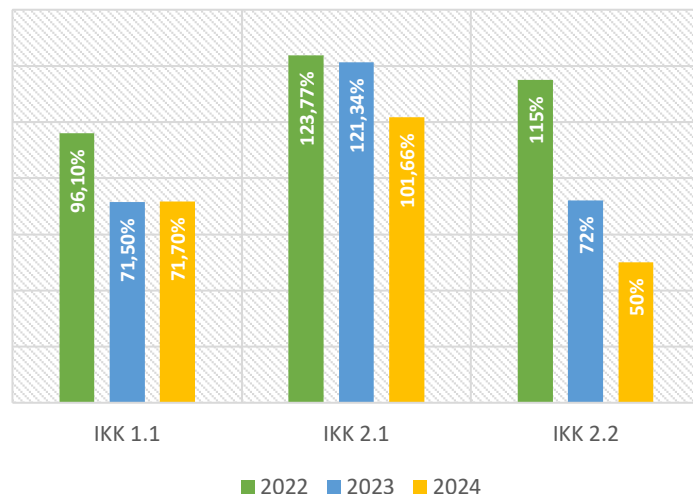
*) **Self blocking** dilakukan dalam rangka menindaklanjuti surat dari Kementerian Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 tanggal 7 November 2024.

Gambar 2. Profil dan Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Perbandingan Persentase Capaian Kinerja 2020 s.d. 2021



Perbandingan Persentase Capaian Kinerja 2022 s.d. 2024



Gambar 3. Perbandingan Persentase Capaian IKK Setditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2021 dan Tahun 2022 s.d. 2024

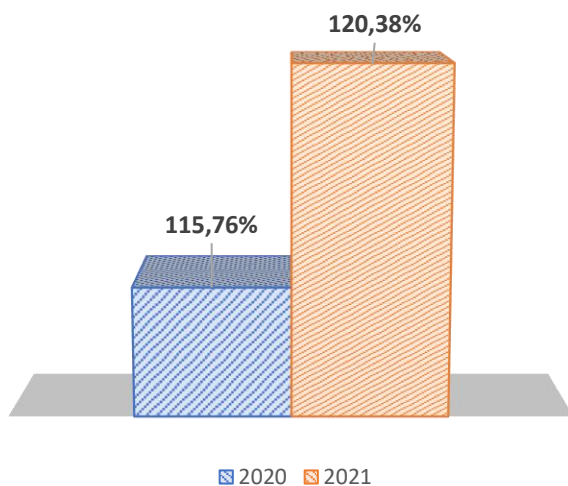
Tabel 1. Perbandingan Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021		
			Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[SK 1] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB *	100%	BB	BB	100%
	[IKK 2] Jumlah Satker yang dibina menuju WBK	Satker	9	13	144,44%	-	-	-
	[IKK 2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	-	-	-	5	8	160%
	[IKK 3] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	95,64	102,84%	93,50	94,57	101,13%
Rata-rata Capaian Kinerja			2020		115,76%	2021		120,38%

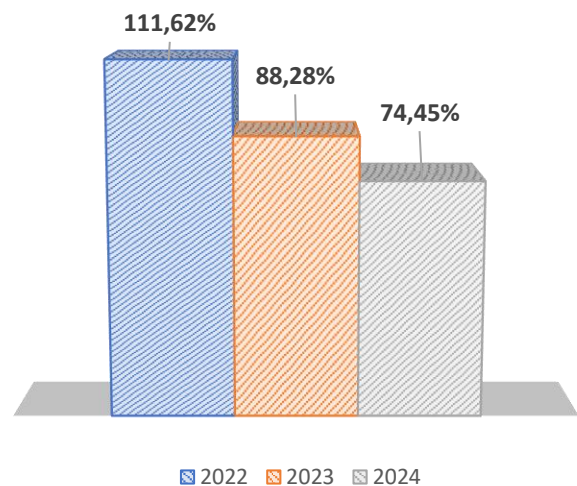
Tabel 2. Perbandingan Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 s.d. 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	% (2022)	Target 2023	Capaian 2023	% (2023)	Target 2024	Capaian 2024	% (2024)
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10	9,61%	96,1%	10	7,15%	71,50%	10	7,17%	71,70%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46%	82,26%	123,77%	79,75%	96,77%	121,34%	96,78%	98,39%	101,66%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%	25	18	72,00%	30	15	50%
Rata-rata Capaian Kinerja			2022:	111,62%		2023:	88,28%		2024:	74,45%	

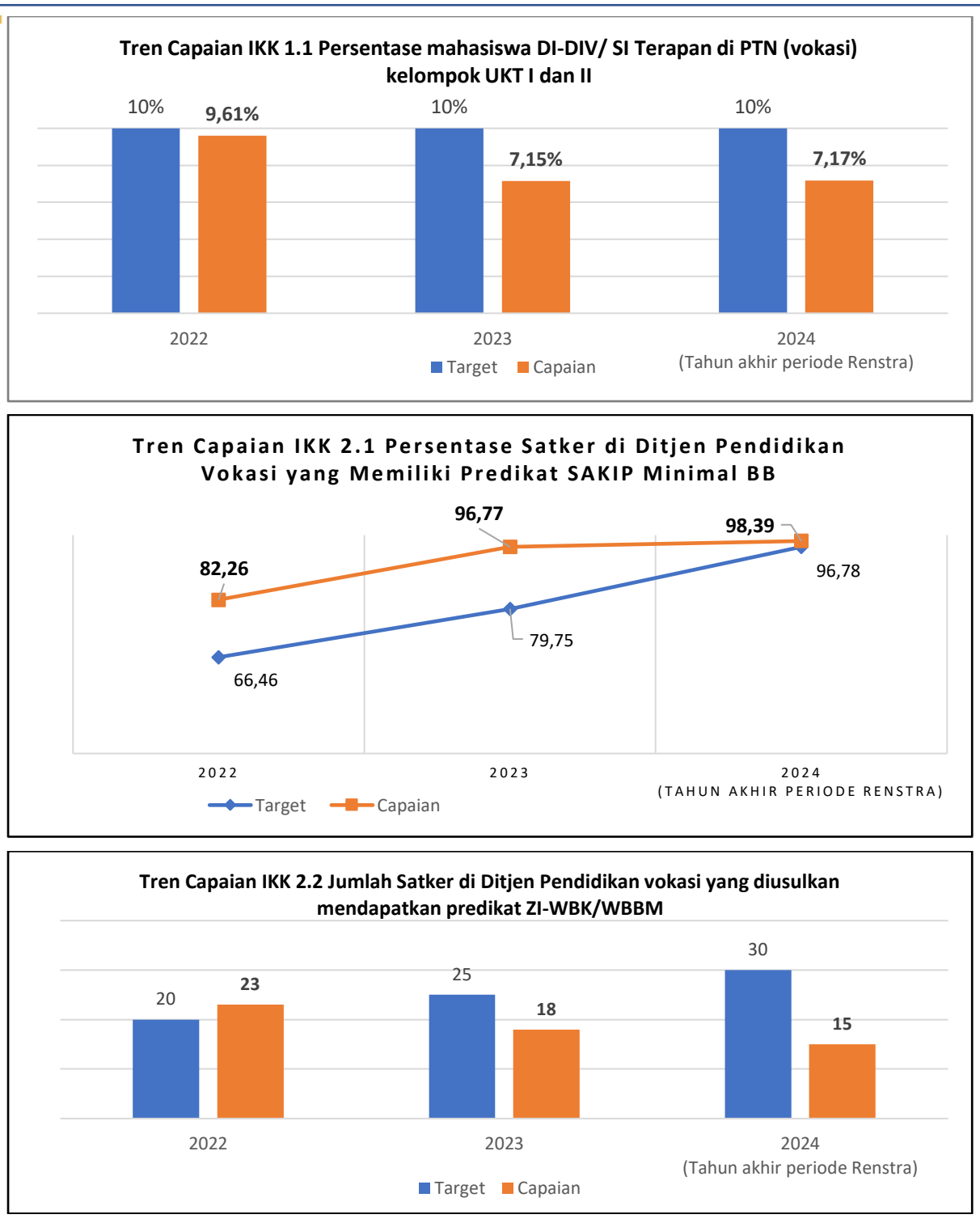
PERBANDINGAN PERSENTASE RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SEKRETARIAT
DITJEN PENDIDIKAN VOKASI TAHUN
2020 S.D. 2021



PERBANDINGAN PERSENTASE RATA-RATA CAPAIAN KINERJA SEKRETARIAT
DITJEN PENDIDIKAN VOKASI TAHUN
2022 S.D. 2024



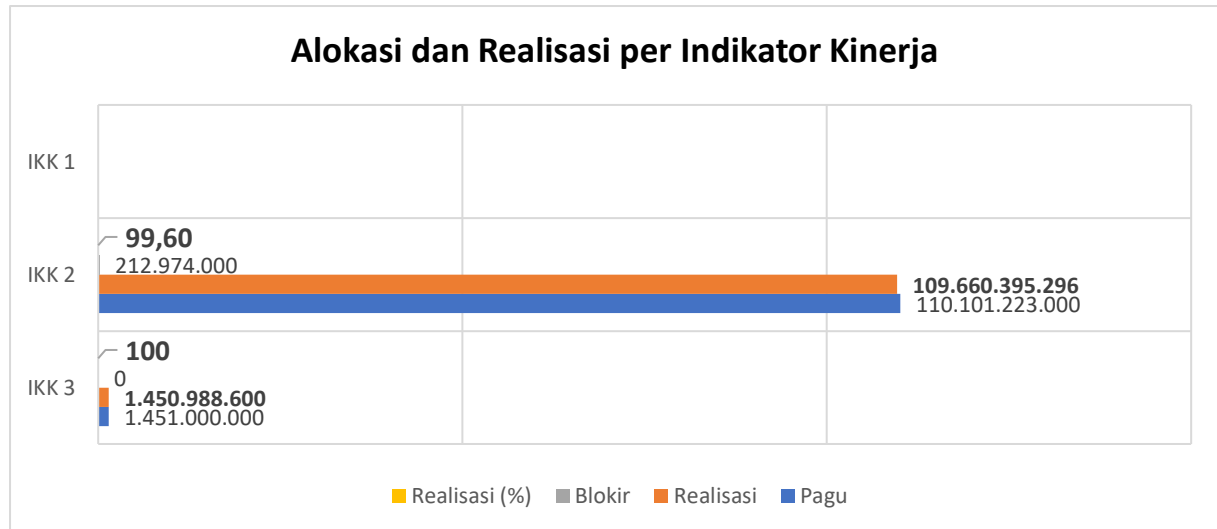
Gambar 4. Gambar 3. Perbandingan Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2021 dan 2022 s.d. 2024



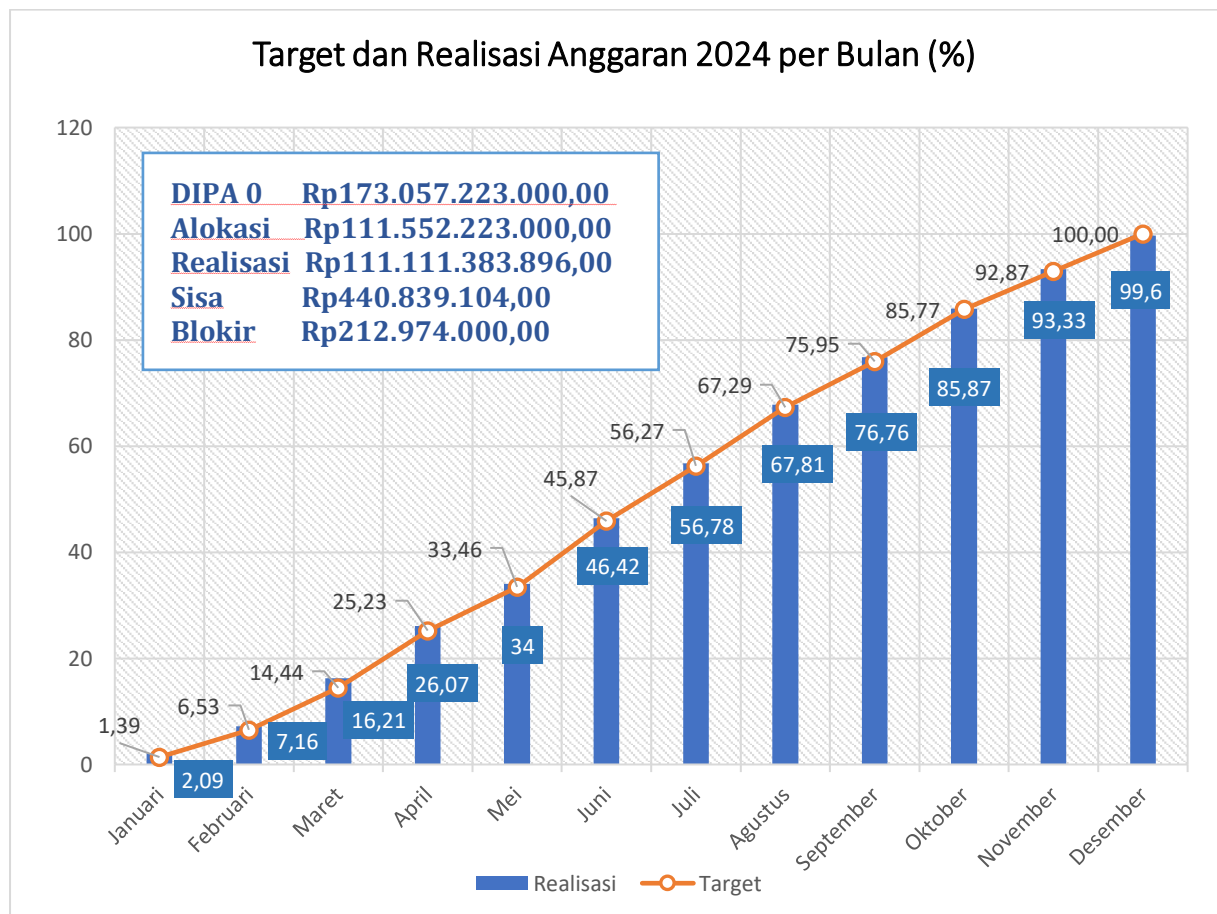
Gambar 5. Target dan Tren Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024

Capaian realisasi anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2024 berdasarkan sumber data dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek yang diunduh pada tanggal 2 Januari 2025, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar Rp111.111.383.896,00 dengan persentase realisasi sebesar 99,60% dari pagu anggaran sebesar Rp111.552.223.000,00. Anggaran Sekretariat

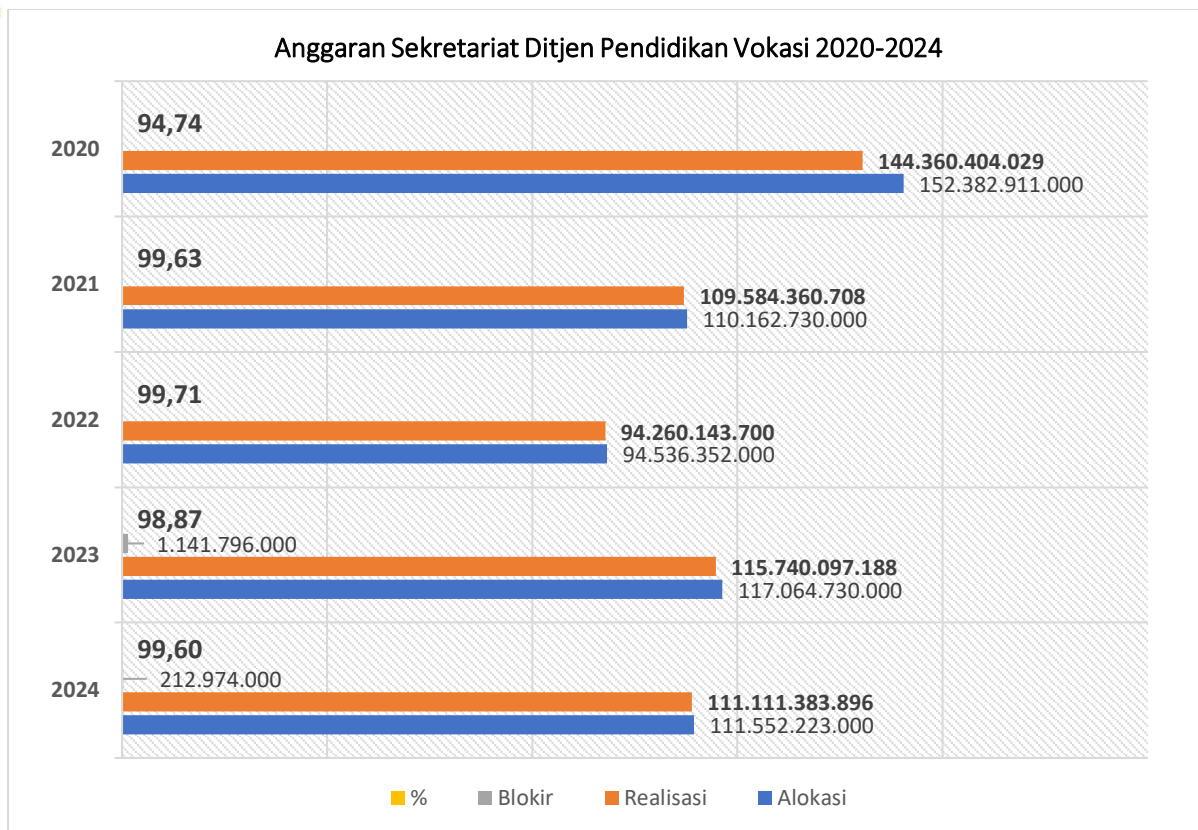
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024 masih terdapat blokir anggaran sebesar Rp212.974.000,00 dengan persentase sebesar 0,19%. Berikut pemaparan realisasi anggaran pada Laporan Kinerja ini menggunakan rincian dengan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek.



Gambar 6. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024



Gambar 7. Tren Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024



Gambar 8. Pagu, Realisasi, dan Blokir Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2024 antara lain:

1. Pada Permendikbud Nomor 2 tahun 2024 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIP Kuliah dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIP Kuliah;
2. Atensi pimpinan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terhadap peningkatan tata kelola satuan kerjanya yang belum optimal sebagai salah satu upaya mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi;
3. Adanya perubahan kebijakan, memerlukan penguatan dalam pelaksanaan koordinasi antar Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi serta satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membentuk tim teknis/kelompok kerja yang tugasnya adalah untuk mendukung ketercapaian pemenuhan indikator kinerja;

2. Melibatkan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan dan evaluasi program di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi;
3. Pemanfaatan teknologi informasi yang memungkinkan melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pertama kali dibentuk tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejak 20 Desember 2022, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dipimpin oleh Bapak Saryadi.



Gambar 9. Gambaran Umum Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Melalui Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Pendidikan Vokasi, telah disusun peta jalan dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan, program, kegiatan, output dan outcome Ditjen Pendidikan Vokasi dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra tersebut menjadi pedoman dalam melaksanakan program, arah dan kebijakan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan mengoptimalkan manajemen yang akuntabel, efektif dan efisien.

Sebagai salah satu Satker pusat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendukung terwujudnya kebijakan

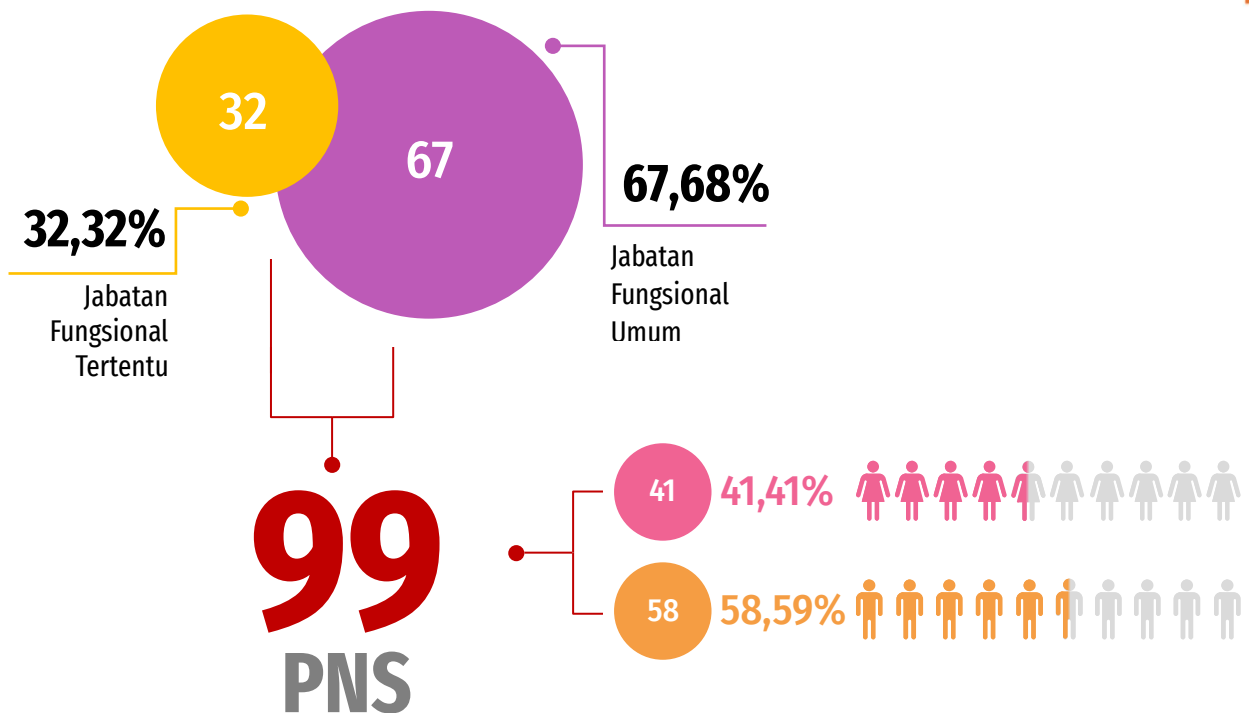
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dengan mengemban tugas dan fungsinya sesuai amanat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang mendukung visi dan misi unit kerja di atasnya. Laporan Kinerja disusun sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan demi perbaikan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Selain itu, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas pelayanan administrasi dan koordinasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagaimana tertuang dalam Pasal 125 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menyelenggarakan tugas dan fungsinya pada tahun 2024 dengan didukung oleh Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 Tim Kerja. Tim Kerja yang dibentuk yakni: Tim Kerja Bidang Program, Anggaran, Data, dan Pelaporan; Tim Kerja Bidang Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN; Tim Kerja Bidang Hukum, Tata Laksana, Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian; serta Tim Kerja Bidang Kerja Sama, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Humas.

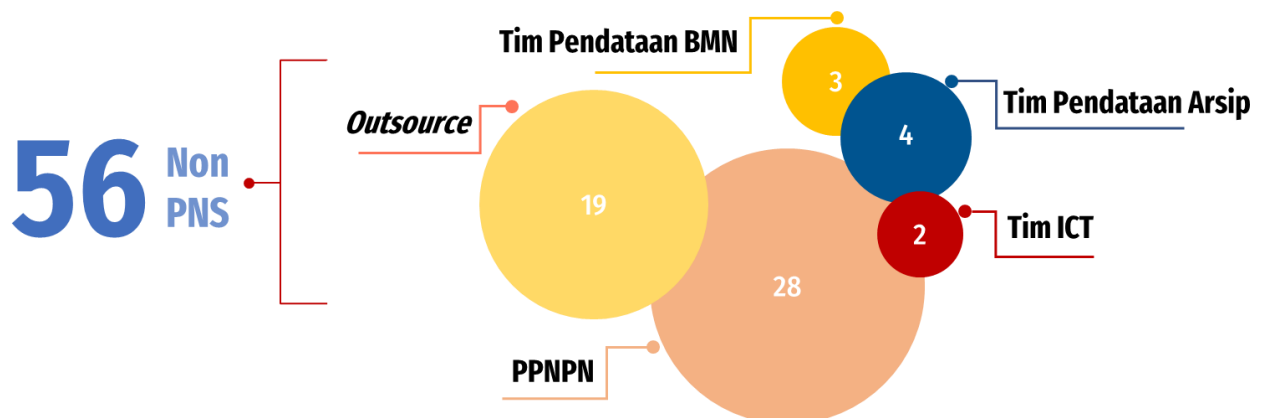
Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, jumlah Sumber Daya Manusia di Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebanyak 98 PNS. Dengan rincian 32 JFT dan 66 JFU, 57 PNS Laki-laki dan 41 PNS Perempuan. Jumlah PNS Jabatan Fungsional Tertentu di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

sampai dengan akhir tahun 2024 sudah sebanyak 32 orang yang tersebar pada 15 Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.



Gambar 10. PNS di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi per Desember 2024

Selain itu, juga terdapat 56 Pegawai Non PNS yang terdiri atas 28 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), Tim Pendataan Arsip sebanyak 3 orang, Tim Pendataan BMN sebanyak 4 orang, Tim Humas dan Publikasi sebanyak 3 orang, Tim ICT sebanyak 2 orang serta pegawai *outsourse* sebanyak 16 orang.



Gambar 11. Pegawai Non PNS pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

B. Dasar Hukum

Laporan Kinerja Tahun 2024 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi disusun berdasar pada:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 tahun 2021 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Investasi/Badan Penanaman Modal pada Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024;
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 Edisi Revisi;
12. Rencana Strategis Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 Edisi Revisi.

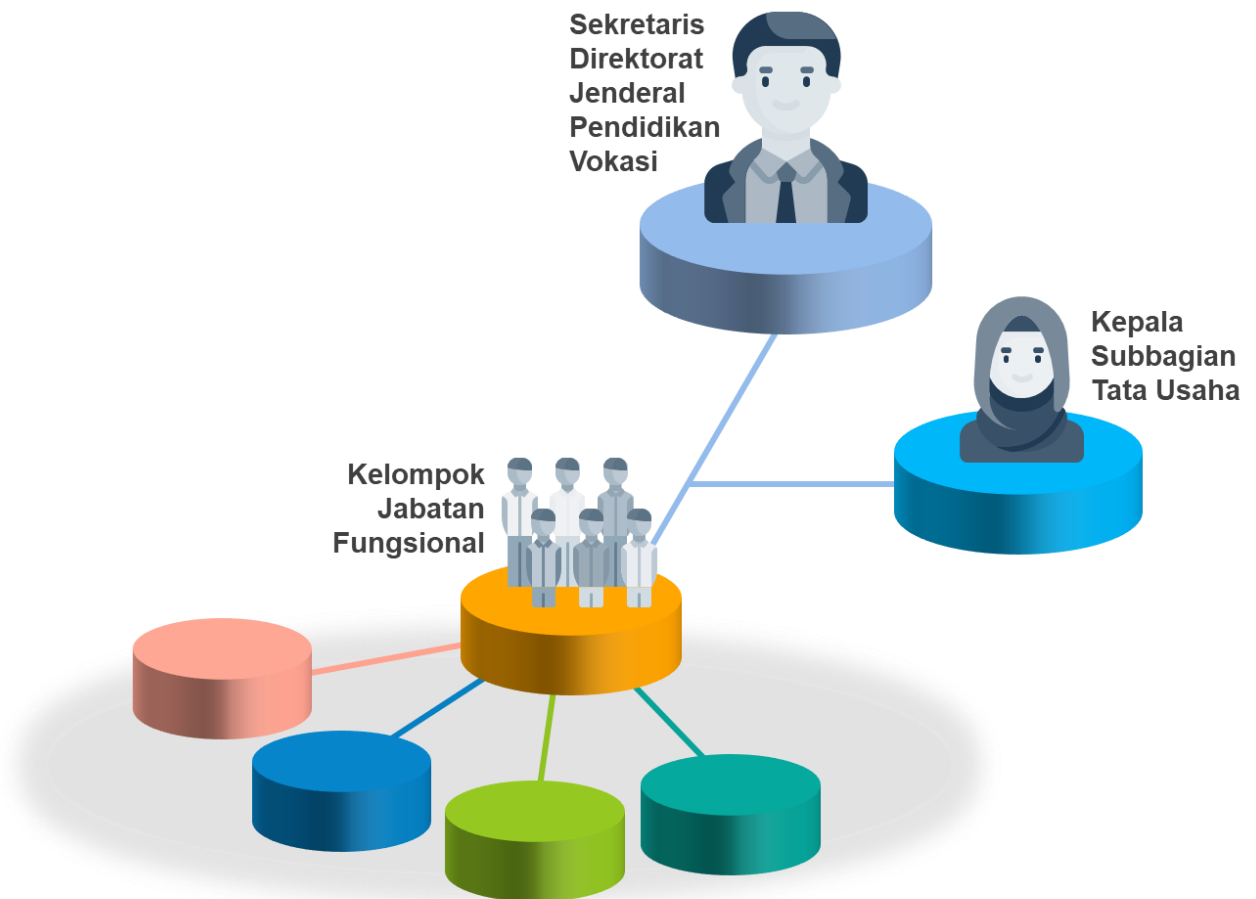
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan perwujudan yang menunjukkan hubungan di antara fungsi-fungsi dalam suatu organisasi serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi menjalankan masing-masing tugasnya.

Berdasarkan Pasal 123 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Organisasi dan Tata Kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disebutkan bahwa Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 123 tersebut Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menyelenggarakan fungsi:

- a. koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- b. pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- c. koordinasi dan pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- d. koordinasi pengelolaan dan pelaporan keuangan Direktorat Jenderal;
- e. penyusunan bahan peraturan perundang-undangan dan penelaahan dan fasilitasi advokasi hukum di lingkungan Direktorat Jenderal;
- f. pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Direktorat Jenderal;
- g. pengelolaan kepegawaian di lingkungan Direktorat Jenderal;
- h. koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri;
- i. pengelolaan barang milik negara di lingkungan Direktorat Jenderal;
- j. koordinasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pendidikan tinggi vokasi, pendidikan menengah kejuruan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dan kemitraan dan penyelarasan dunia usaha dan dunia industri; dan
- k. pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat Jenderal.

Selengkapnya, struktur organisasi di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 12. Struktur Organisasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

1. Subbagian Tata Usaha

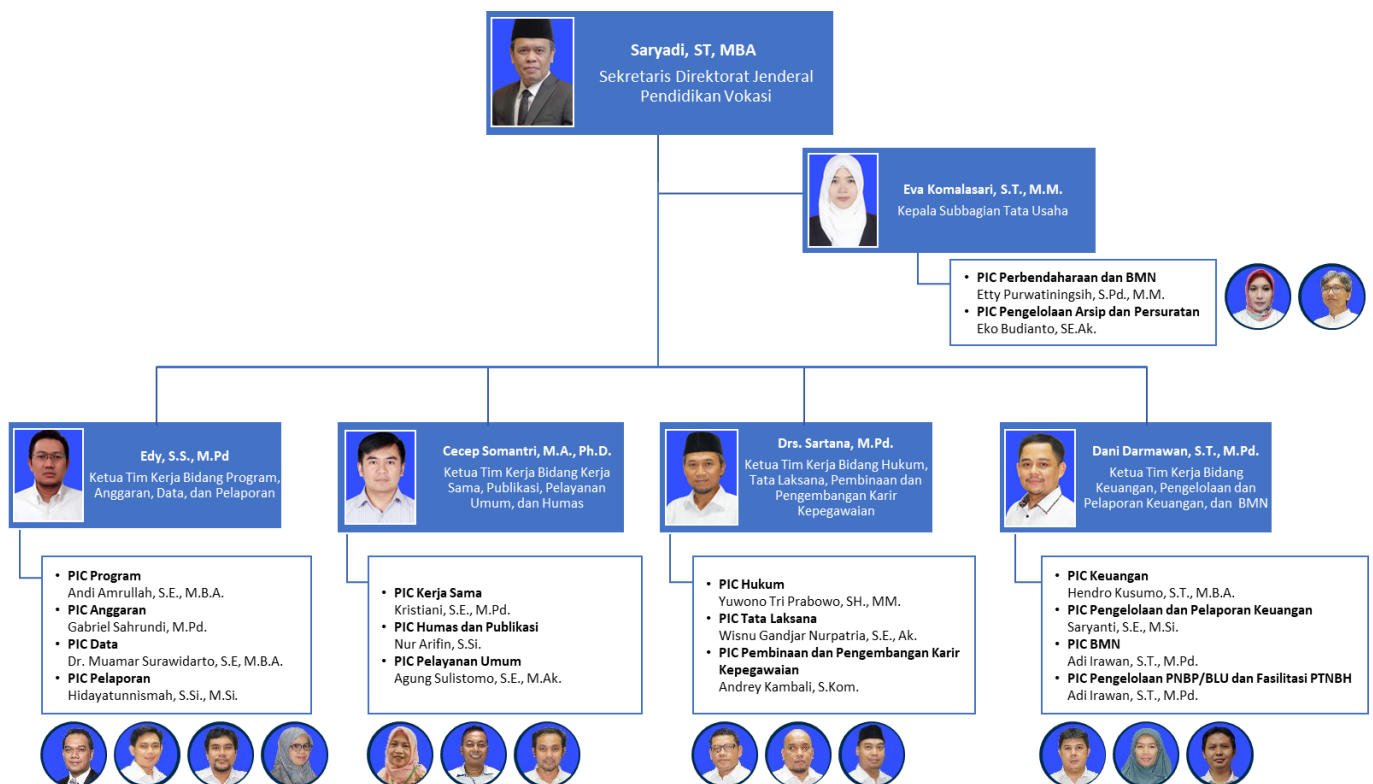
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan Direktorat Jenderal.

Rincian tugas Subbagian Tata Usaha dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi didukung oleh 1 Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional yang terbagi dalam 4 Tim Kerja, yaitu: Tim Kerja Bidang Program, Anggaran, Data, dan Pelaporan; Tim Kerja Bidang Keuangan, Pengelolaan, Pelaporan Keuangan, dan BMN; Tim Kerja Bidang Hukum, Tata Laksana, Pembinaan dan Pengembangan Karir Kepegawaian; serta Tim Kerja Bidang Kerja Sama, Publikasi, Pelayanan Umum, dan Humas. Pada setiap Tim Kerja terdiri atas beberapa penanggung jawab program (PIC). Selengkapnya, struktur tim kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tersaji dalam gambar berikut:



Gambar 13. Struktur Tim Kerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024

D. Isu dan Peran Strategis Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tentunya memiliki isu strategis dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Adapun isu strategis yang dihadapi adalah:

1. Peningkatan jumlah partisipasi pendidikan tinggi menunjukkan upaya serius dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam pembangunan.

Isu strategis tersebut tertuang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II. Output dari Indikator Kinerja ini adalah peningkatan persentase mahasiswa yang memperoleh layanan pendidikan vokasi dari tingkat D2 sampai D4 (sarjana terapan) baik pada lembaga Pendidikan Tinggi Vokasi berbentuk akademi komunitas, politeknik, dan Universitas/Institusi/Sekolah Tinggi/Akademi (UNISTA).

2. Peningkatan akuntabilitas kinerja Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebagai bentuk pertanggungjawaban serta mewujudkan tuntutan akuntabilitas kinerja penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat.

Isu strategis yang kedua tertuang dalam Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB. Berdasarkan Permen-PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mulai tahun 2022, penilaian dan pemberian predikat SAKIP di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Hasil evaluasi AKIP tersebut kemudian disampaikan kepada unit kerja eselon II dan UPT tersebut dengan tembusan pimpinan unit kerja eselon I. Selanjutnya, Menteri dapat memberikan penghargaan kepada unit kerja dalam rangka meningkatkan implementasi sistem akuntabilitas kinerja kementerian.

3. Sesuai dengan Permen-PAN dan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK).

Isu strategis yang ketiga, tertuang pada Indikator Kinerja Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Menindaklanjuti Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Kemendikbudristek, setiap unit kerja diminta melakukan Pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi.

Peran Strategis

Untuk menjawab isu-isu strategis tersebut, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjalankan peran strategisnya sesuai tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II, sebagai koordinator pelaksanaan pengumpulan dan analisis data dan informasi di bidang pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
2. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai koordinator dalam hal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran bagi satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat SAKIP minimal BB.
3. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya sebagai satker pembina dalam peningkatan persentase jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat SAKIP minimal BB.
4. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis sebagai satker yang bertugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.
5. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki peran strategis berdasarkan kewenangannya, berperan dalam membina satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM hingga mengawal satker yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Dalam menjalankan peran strategis dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk menjawab isu strategis, tentunya satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga dilibatkan dalam memberikan masukan serta melakukan pemecahan masalah. Dengan pelibatan satker serta pemecahan masalah yang komprehensif, pencapaian target kinerja tahun 2024 dapat terlaksana secara menyeluruh.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, maka Visi dan Misi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mendukung Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut:

Visi

Sebagai kementerian yang mengemban amanat menangani pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

“Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.”

Visi tersebut di atas menggambarkan komitmen Kemendikbudristek mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden melalui pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dimiliki secara konsisten, bertanggung jawab, dapat dipercaya, dengan mengedepankan profesionalitas dan integritas. Oleh karena itu, perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan akan mengedepankan inovasi guna mencapai kemajuan dan kemandirian Indonesia. Sesuai dengan kepribadian bangsa yang berlandaskan gotong royong, Kemendikbudristek dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan, bekerja bersama untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden tersebut.

Misi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Kode	Misi
M1	Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
M2	Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
M3	Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi

Tujuan dan Indikator Tujuan

Langkah dalam mewujudkan visi dan misi Kemendikbudristek, dirumuskan tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) Pendidikan vokasi tahun 2020-2024 yang lebih konkret untuk menggambarkan ukuran dapat terlaksananya misi dan tercapainya visi Kemendikbudristek. Tujuan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengikuti apa yang menjadi tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai berikut:

Tabel 4. Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2020-2024

Tujuan Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)	Tujuan Perubahan (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)
1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik	2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter	

Tujuan Semula (Permendikbud No. 22 Tahun 2020)	Tujuan Perubahan (Permendikbudristek No. 13 Tahun 2022)
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan	3. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan
	4. Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Dari 5 (lima) tujuan Kemendikbudristek di atas hanya 2 (dua) tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, berikut ini adalah tujuan dan indikator tujuan yang terkait dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

Tabel 5. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2021

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2020	Target 2021
T.5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB (predikat)	BB (predikat)
	Jumlah Satker yang dibina menuju WBK	9 (satker)	-
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	-	5 (satker)
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93 (nilai)	93,50 (nilai)

Tabel 6. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2022	Target 2023	Target Akhir Renstra 2024
T.1. Perluasan akses Pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10%	10%	10%
T.5. Penguatan sistem tata Kelola pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	66,46%	79,75%	96%
	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	20 (satker)	25 (satker)	30 (satker)

Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan sasaran, indikator dan target jangka menengah sebagai berikut:

Tabel 7. Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2020-2021

Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline 2019	Target	
				2020	2021
SK 1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKK 1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	-	BB	BB
SK 1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKK 1.2	Jumlah Satker yang dibina menuju WBK	Satker	-	9	-
SK 1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKK 1.2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	-	-	5
SK 1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
IKK 1.3	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	-	93	93,50

Tabel 8. Rencana Kinerja Jangka Menengah Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2022-2024

Kode	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan/ Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target		
				2022	2023	2024
SK 1	Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi					
IKK 1.1	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	10	10	10
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.1	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	46,15	66,46	79,75	96
SK 2	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKK 2.2	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	6	20	25	30

B. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, menyusun rencana kerja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Berikut tren alokasi anggaran 2020-2024 Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.



Gambar 14. Alokasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Alokasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada periode 2020 sampai dengan 2024 didominasi oleh program dukungan manajemen yang besarnya fluktuatif di mana tertinggi pada tahun 2020 dan terendah pada tahun 2022. Meskipun sempat terdapat kenaikan alokasi anggaran pada tahun 2023 sebesar 23,83%, namun alokasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi memiliki tren yang cenderung menurun dengan rata-rata penurunan anggaran pada periode 2020-2024 yaitu sebesar 26,79%.

Alokasi anggaran yang cenderung menurun pada periode 2020-2024 tersebut disebabkan adanya prioritas pemerintah yang berbeda dalam setiap tahunnya. Meski begitu, masih belum sebanding dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang diemban oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai satuan kerja yang melaksanakan pembinaan dan koordinasi untuk seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang berjumlah 62 satuan kerja.

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2024 berdasarkan alokasi anggaran tahun 2024 pada DIPA Akhir (Revisi ke 19) sebesar Rp111.552.223.000,00 digunakan untuk

penyelenggaraan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi yang terdiri atas 2 Klasifikasi Rincian Output (KRO), yaitu KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal dan KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal. KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri atas 3 Rincian Output (RO), yaitu Layanan BMN, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran. Sedangkan KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal terdiri atas 1 RO, yaitu Layanan Prasarana Internal. Berikut adalah Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan pagu indikatif tahun 2024.

Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2024

No	Nomenklatur	Kode	Nama Satker / Unit / Program / Kegiatan / KRO / Rincian Output / Komponen / Sumber Dana	Satuan	T.A. 2024	
					Volume	Alokasi
1	Satker	677591	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI			131.046.656
2	Unit	18	DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI			131.046.656
3	Program	18.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			15.000.000
4	Kegiatan	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi			15.000.000
5	Sasaran	4466.01	Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi			
6	Indikator	4466.01.01	Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	
7	KRO	4466.BEI	Bantuan Lembaga	Lembaga	49	15.000.000
8	RO	4466.BEI.007	PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (BOPTN Vokasi)	Lembaga	49	15.000.000
9	Komponen	4466.BEI.001-004	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			15.000.000
10	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			15.000.000
26	Program	18.WA	Program Dukungan Manajemen			116.046.656
27	Kegiatan	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi			116.046.656
28	Sasaran	4261.02	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			
29	Indikator	4261.02.01	Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30	
30	Sasaran	4261.03	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi			

No	Nomenklatur	Kode	Nama Satker / Unit / Program / Kegiatan / KRO / Rincian Output / Komponen / Sumber Dana	Satuan	T.A. 2024	
					Volume	Alokasi
31	Indikator	4261.03.01	Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	96	
32	KRO	4261.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	2	116.046.656
33	RO	4261.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	62.675.165
34	Komponen	4261.EBA.962-051	Penyusunan Penelaahan dan Revisi Program dan Anggaran			8.815.137
35	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			8.815.137
36	Komponen	4261.EBA.962-052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Program Anggaran dan Kegiatan			3.951.646
37	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			3.951.646
38	Komponen	4261.EBA.962-053	Pengelolaan Data dan Informasi			6.654.176
39	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			6.654.176
40	Komponen	4261.EBA.962-054	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan			4.688.975
41	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			4.688.975
42	Komponen	4261.EBA.962-055	Pelayanan Pengelolaan BMN			2.327.837
43	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			2.327.837
44	Komponen	4261.EBA.962-056	Pelayanan Hukum dan Kepatuhan Internal			2.817.015
45	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			2.817.015
46	Komponen	4261.EBA.962-057	Organisasi dan Tata Laksana			2.864.014
47	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			2.864.014
48	Komponen	4261.EBA.962-058	Pengadaan Penataan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai			9.241.666
49	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			9.241.666
50	Komponen	4261.EBA.962-059	Pelayanan Umum			2.416.870
51	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			2.416.870
52	Komponen	4261.EBA.962-060	Penyelenggaraan Kerja Sama Antar Instansi/Lembaga			5.515.960
53	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			5.515.960
54	Komponen	4261.EBA.962-061	Pelayanan Humas dan Protokoler			6.034.734
55	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			6.034.734
56	Komponen	4261.EBA.962-063	Ketatausahaan			5.041.166
57	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			5.041.166

No	Nomenklatur	Kode	Nama Satker / Unit / Program / Kegiatan / KRO / Rincian Output / Komponen / Sumber Dana	Satuan	T.A. 2024	
					Volume	Alokasi
58	Komponen	4261.EBA.962-064	Pembinaan BLU dan PTNBH			2.305.969
59	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			2.305.969
60	RO	4261.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	53.371.491
61	Komponen	4261.EBA.994-001	Gaji dan Tunjangan			15.682.078
62	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			15.682.078
63	Komponen	4261.EBA.994-002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			37.689.413
64	Sumber Dana	A	RUPIAH MURNI			37.689.413

Alokasi dalam ribuan rupiah

C. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 10. sasaran, indikator, dan target Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2020-2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021		
			Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[SK 1] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB *	100%	BB	BB	100%
	[IKK 2] Jumlah Satker yang dibina menuju WBK	Satker	9	13	144,44%	-	-	-
	[IKK 2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	-	-	-	5	8	160%
	[IKK 3] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	95,64	102,84%	93,50	94,57	101,13%
Rata-rata Capaian Kinerja			2020		115,76%	2021		120,38%

Tabel 11. sasaran, indikator, dan target Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	% (2022)	Target 2023	Capaian 2023	% (2023)	Target 2024	Capaian 2024	% (2024)
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10	9,61%	96,1%	10	7,15%	71,50%	10	7,17%	71,70%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	66,46%	82,26%	123,77%	79,75%	96,77%	121,34%	96,78%	98,39%	101,66%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%	25	18	72,00%	30	15	50%
Rata-rata Capaian Kinerja			2022:		111,62%	2023:		88,28%	2024:		74,45%

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Menilik hasil evaluasi capaian tahun sebelumnya, pada Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024, target IKK persentase predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi minimal BB pada akhir periode Renstra adalah sebesar 96%. Target tersebut telah tercapai pada tahun 2023 dengan capaian sebesar 96,77%. Target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kelebihan capaian pada tahun berjalan tidak dijadikan pengurangan ke dalam target pada tahun berikutnya. Berdasarkan capaian tersebut, target pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 dinaikkan menjadi 96,78%. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024.

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 12. Ringkasan Perjanjian Kinerja Awal Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2024
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persen	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persen	96,78
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp173.057.223.000
Total			Rp173.057.223.000

Pada tahun 2024, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi melakukan revisi Perjanjian Kinerja dikarenakan adanya realokasi anggaran. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direalokasikan sebesar Rp1.505.000.000,00 atau sebesar 0,87% dari pagu awal sebesar Rp173.057.223.000,00. Selain itu terdapat pagu anggaran Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi sebesar Rp60.000.000.000,00 yang telah didesain untuk direalokasikan ke Satker Politeknik dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan ketentuan yang tertuang pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri. Pagu Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi setelah realokasi menjadi Rp111.552.223.000,00. Akan tetapi perubahan anggaran tersebut tidak berimbas pada target kinerja yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja Revisi

Tabel 13. Ringkasan Perjanjian Kinerja Revisi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target 2024
1	[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persen	10
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persen	96,78
		[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp111.552.223.000
Total			Rp111.552.223.000

Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berdasarkan Tugas dan Fungsinya menetapkan kedua sasaran kegiatan seperti yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi. Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu (1) Persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) kelompok UKT I dan II; (2) Persentase Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB; dan (3) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Indikator Kinerja Kegiatan yang pertama mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi. Sementara IKK yang kedua dan ketiga mendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang pertama tersebut direalisasikan melalui kegiatan Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

Alokasi anggaran tersebut telah direalokasikan seluruhnya kepada Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Realokasi anggaran tersebut didasarkan dengan ketentuan sesuai yang tertera pada Kepdirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Vokasi. Selain itu, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan kedua dan ketiga direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh 2 (dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO). KRO yang pertama, yaitu Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan BMN, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran. KRO kedua yaitu Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang didukung oleh Rincian Output Layanan Prasarana Internal.

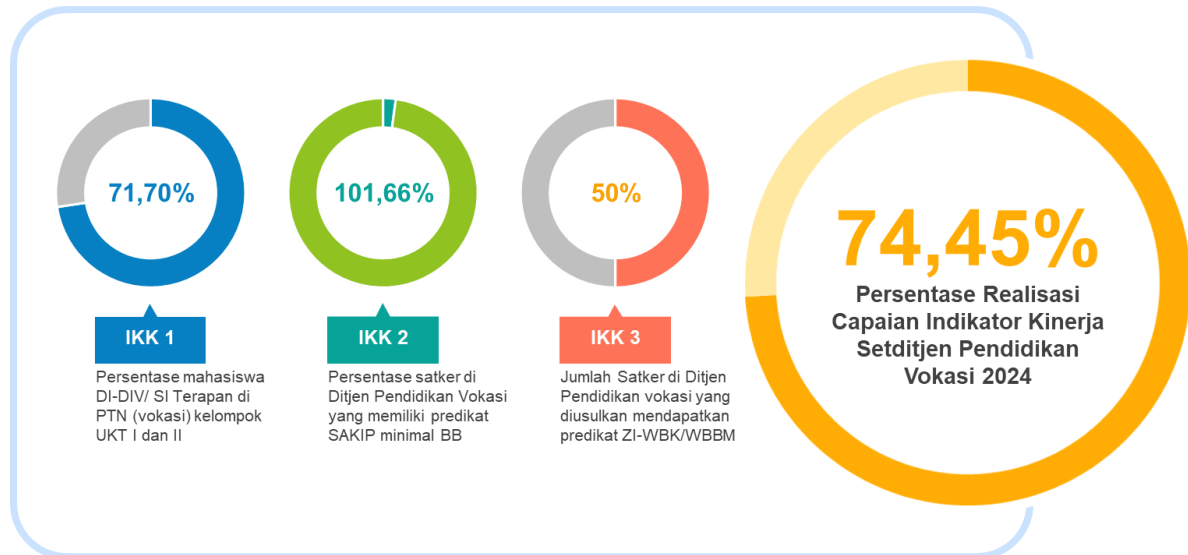
Kegiatan layanan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tetap menekankan pada kualitas pelayanan program dengan orientasi peningkatan kemampuan masyarakat yang berfokus pada dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2024.



Gambar 15. Capaian IKK Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

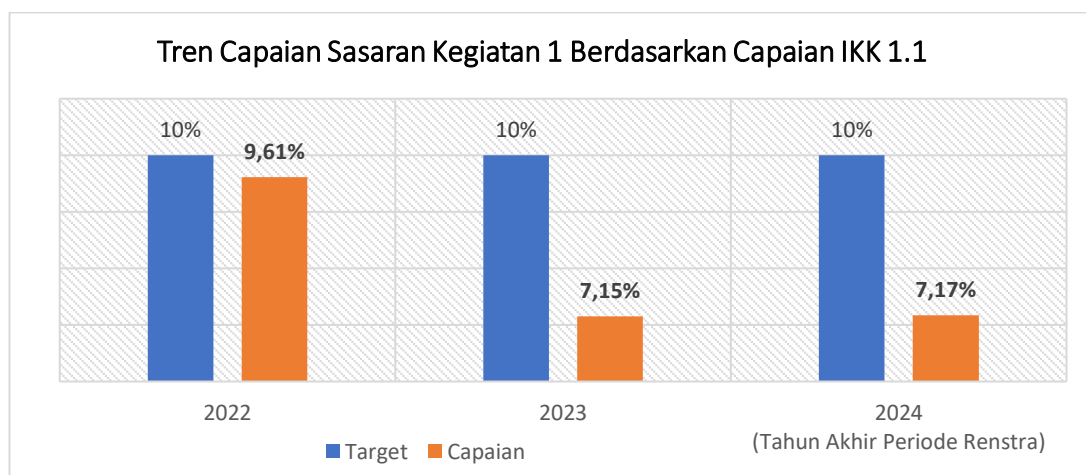
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2024	Capaian 2024	Persentase Capaian
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	Persentase	10%	7,17%	71,70%
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	Persentase	96,78%	98,39%	101,66%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30	15	50%
Capaian Rata-rata					74,45%

1. Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi.

Sasaran Kegiatan terkait peningkatan pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi belum tercapai. Hal ini dapat dilihat dari persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II pada tahun 2024 sebesar 7,17% dari target sebesar 10%. Capaian Sasaran Kegiatan ini meskipun belum memenuhi target namun mengalami kenaikan dibandingkan capaian tahun 2023 yang sebesar 7,15%.

Sasaran Kegiatan ini muncul pertama kali pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, oleh karena itu, data capaian kinerjanya dimulai tahun 2022.



Gambar 16. Tren Capaian Sasaran Kegiatan 1 Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 Periode 2022-2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan ini direalisasikan melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II. IKK tersebut direalisasikan melalui alokasi anggaran Bantuan Lembaga yang didukung oleh Rincian Output PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama. Anggaran tersebut yang awalnya melekat pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah didesain untuk direalokasi dari Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi kepada Satker Perguruan Tinggi Vokasi Negeri (Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan ketentuan sesuai yang tertera pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Vokasi Negeri. Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga

berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut. Adapun tingkat ketercapaiannya adalah sebagai berikut:

a. Indikator Kinerja Kegiatan 1.1: Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah biaya yang dikenakan kepada setiap Mahasiswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang besarnya ditetapkan oleh pimpinan PTN bagi Mahasiswa program diploma dan program sarjana dari setiap jalur penerimaan Mahasiswa terbagi dalam beberapa kelompok.

- 1) kelompok I dengan besaran UKT paling tinggi Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
- 2) kelompok II dengan besaran UKT paling rendah Rp501.000,00 (lima ratus satu ribu rupiah) dan paling tinggi Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).

Penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai Mahasiswa.

Penetapan kemampuan ekonomi dilakukan berdasarkan pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga dari Mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayai Mahasiswa. Ketentuan mengenai tata cara penetapan kelompok besaran UKT dan Mahasiswa ditetapkan oleh pemimpin PTN.

Pada Tahun 2024, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut telah dicabut dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun ketentuan terkait Kelompok UKT I dan II tidak banyak berubah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor 2 Tahun 2024 tersebut, besaran UKT untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II masih tetap sama. Selain itu juga tidak terdapat perubahan terkait besaran persentase minimal untuk jumlah Mahasiswa yang dikenakan tarif UKT kelompok I dan kelompok II serta Mahasiswa penerima beasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi yang sebesar 20%.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

$$I = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

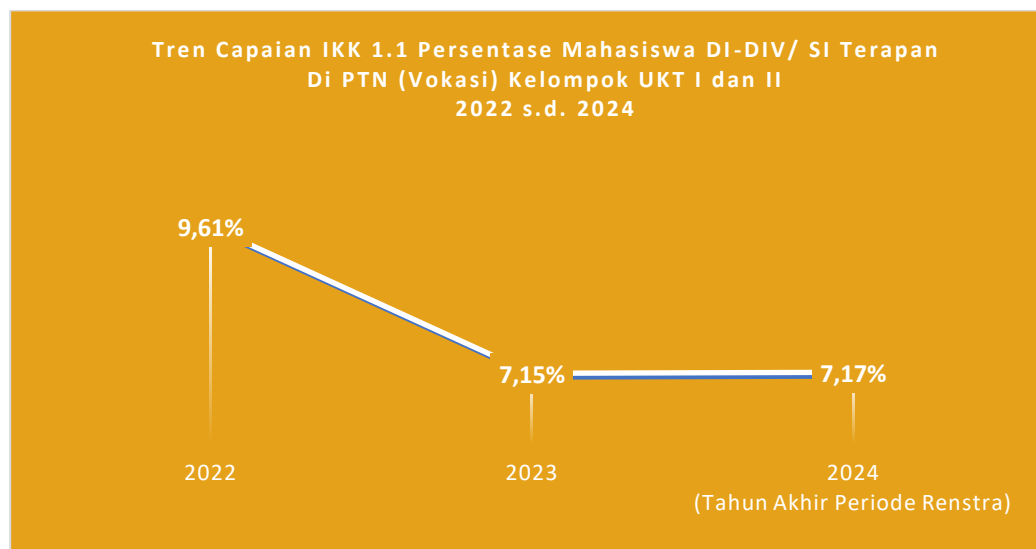
I = Persentase mahasiswa DI – DIV/S1 Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II

A = Jumlah Mahasiswa Penerima UKT Kelompok I dan II

B = Jumlah Mahasiswa PTN Vokasi

Satuan	: Persentase (%)
Tipe Penghitungan	: Nonkumulatif
Unit Pelaksana	: Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Politeknik dan AKN)
Sumber Data	: SK Penetapan Penerima UKT Kelompok I dan II (Politeknik dan AKN)
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024

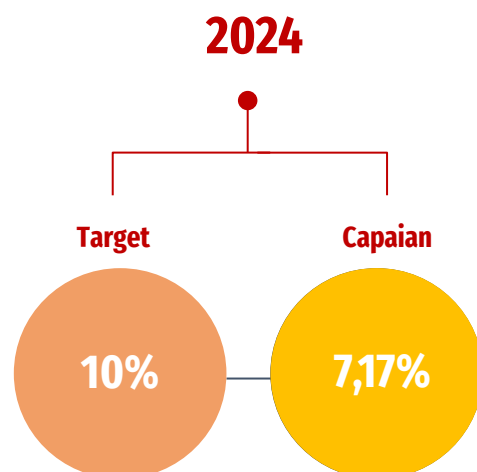


Gambar 17. Tren Capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja Kegiatan ini muncul pertama kali pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, oleh karena itu, data capaian kinerjanya dimulai tahun 2022.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II pada tahun 2024 sebesar 10%. Berdasarkan hasil pengumpulan serta verifikasi data yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi,



diketahui persentase mahasiswa DI – DIV/S1 Terapan di Satker Perguruan Tinggi Vokasi Negeri. Kelompok UKT I dan II pada tahun 2024 tercapai sebesar 7,17% atau sebanyak 4.598 mahasiswa pada kelompok UKT I dan II dari keseluruhan 64.088 mahasiswa baru pada Tahun Ajaran 2024/2025. Hasil tersebut diperoleh dari pengambilan data pada 49 Satker Perguruan Tinggi Vokasi Negeri di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Tabel 15. Tabel Capaian Data Jumlah Mahasiswa Kelompok UKT I dan II di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

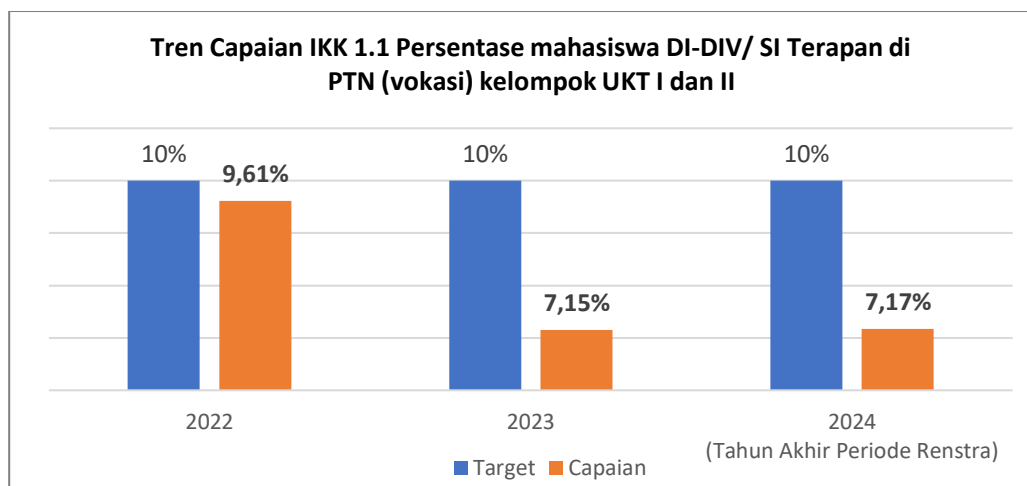
No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
1	AKN Seni dan Budaya Yogyakarta	89	0	89	89	100,00
2	AKN Aceh Barat	102	44	1	45	44,12
3	Politeknik Negeri Ambon	796	0	308	308	38,69
4	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	665	12	148	160	24,06

No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
5	Politeknik Negeri Jember	2417	8	465	473	19,57
6	Politeknik Perikanan Negeri Tual	240	5	35	40	16,67
7	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	450	8	66	74	16,44
8	Politeknik Negeri Subang	443	31	36	67	15,12
9	Politeknik Negeri Balikpapan	596	36	45	81	13,59
10	Politeknik Negeri Banjarmasin	1447	129	62	191	13,20
11	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1585	9	196	205	12,93
12	Politeknik Negeri Tanah Laut	525	24	39	63	12,00
13	Politeknik Negeri Ketapang	443	10	38	48	10,84
14	Politeknik Negeri Kupang	1809	27	169	196	10,83
15	AKN Pacitan	74	1	7	8	10,81
16	Politeknik Negeri Bali	2894	12	298	310	10,71
17	Politeknik Negeri Bandung	2707	196	85	281	10,38
18	Politeknik Negeri Madiun	1305	64	66	130	9,96
19	Politeknik Negeri Nunukan	125	3	9	12	9,60
20	Politeknik Negeri Pontianak	2709	77	162	239	8,82
21	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	335	17	11	28	8,36
22	Politeknik Negeri Medan	2952	82	147	229	7,76
23	Politeknik Negeri Indramayu	828	6	54	60	7,25
24	Politeknik Negeri Banyuwangi	1045	11	63	74	7,08
25	Politeknik Negeri Sriwijaya	3413	104	115	219	6,42
26	Politeknik Negeri Semarang	2813	72	96	168	5,97
27	Politeknik Negeri Madura	325	0	19	19	5,85
28	Politeknik Negeri Media Kreatif	1644	35	60	95	5,78
29	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	109	1	5	6	5,50
30	Politeknik Negeri Cilacap	945	6	46	52	5,50
31	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	673	11	25	36	5,35
32	Politeknik Negeri Jakarta	2773	41	105	146	5,27
33	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	1776	35	56	91	5,12
34	Politeknik Negeri Fakfak	318	6	9	15	4,72
35	Politeknik Negeri Samarinda	2031	34	52	86	4,23
36	Politeknik Negeri Bengkulu	1081	15	18	33	3,05

No	Satuan Kerja	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT I	Jumlah mahasiswa baru TA 2024/2025 kelompok UKT II	Jumlah UKT I dan II	% UKT I dan II
37	Politeknik Negeri Batam	3518	59	20	79	2,25
38	Politeknik Negeri Manado	1300	9	20	29	2,23
39	Politeknik Negeri Padang	2474	4	42	46	1,86
40	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	753	0	11	11	1,46
41	Politeknik Negeri Ujung Pandang	2368	16	12	28	1,18
42	Politeknik Negeri Lampung	2103	0	13	13	0,62
43	Politeknik Negeri Nusa Utara	182	0	1	1	0,55
44	Politeknik Negeri Malang	4154	2	12	14	0,34
45	AKN Rejang Lebong	47	0	0	0	0,00
46	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	353	0	0	0	0,00
47	AKN Putra Sang Fajar Blitar	141	0	0	0	0,00
48	Politeknik Negeri Sambas	668	0	0	0	0,00
49	Politeknik Negeri Lhokseumawe	1545	0	0	0	0,00
JUMLAH		64.088	1.262	3.336	4.598	7,17

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya kenaikan capaian sebesar 0,28%. Pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebesar 7,15% sedangkan pada tahun 2024 mencapai 7,17%. Meskipun sama-sama belum mencapai target, namun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

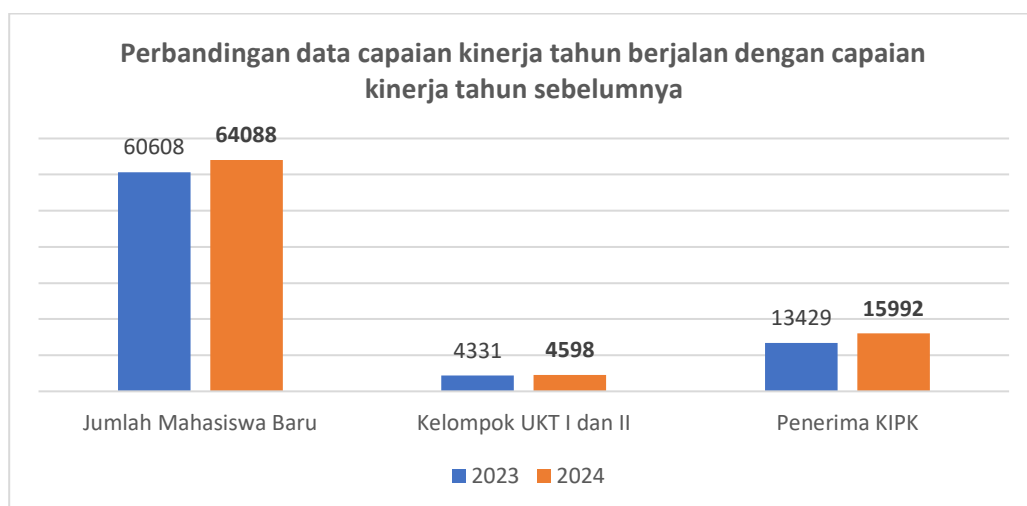


Gambar 18. Tren Capaian IKK Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi Periode 2022-2024

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diverifikasi, terdapat juga peningkatan jumlah mahasiswa baru dibandingkan dengan tahun 2023 secara keseluruhan sebanyak 3480 mahasiswa (5,74%). Mahasiswa yang termasuk dalam kelompok UKT I dan II juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 secara keseluruhan sebanyak 267 mahasiswa (6,16%).

Apabila dilihat dari peningkatan persentase Mahasiswa yang termasuk kelompok UKT I dan II terlihat kecil, namun dari segi jumlah mahasiswa cukup signifikan peningkatannya.

Dikarenakan target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga capaian tahun sebelumnya tidak dimasukkan atau ditambahkan menjadi capaian tahun berjalan. Begitu juga apabila terdapat kekurangan capaian tahun sebelumnya tidak dimasukkan ke dalam target pada tahun berjalan.

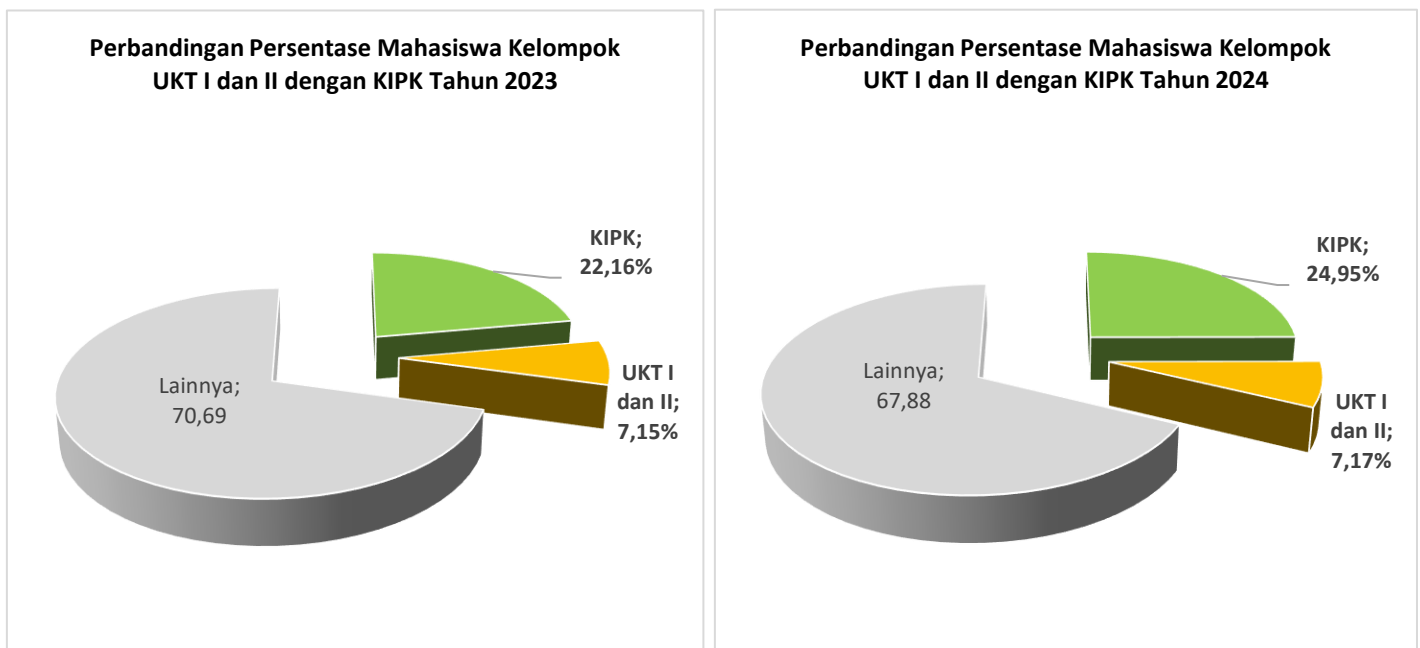


Gambar 19. Perbandingan data capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya

Apabila jumlah Mahasiswa Kelompok UKT I dan II ditambahkan dengan penerima beasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu/KIPK. Maka berdasarkan Permendikbud Nomor 2 Tahun 2024 yang menyebutkan kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIPK paling sedikit 20% telah terpenuhi.

Tabel 16. Perbandingan Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II serta KIPK pada PT Vokasi Negeri Tahun 2023 dengan 2024

2023					
Jumlah Mahasiswa selain Kelompok UKT I, II, dan KIPK	Jumlah Mahasiswa UKT I	Jumlah Mahasiswa UKT II	UKT I dan II (%)	Jumlah Mahasiswa KIPK	UKT I, II, dan KIPK (%)
42848	1568	2763	7,15%	13429	29,30%
2024					
Jumlah Mahasiswa selain Kelompok UKT I, II, dan KIPK	Jumlah Mahasiswa UKT I	Jumlah Mahasiswa UKT II	UKT I dan II (%)	Jumlah Mahasiswa KIPK	UKT I, II, dan KIPK (%)
43498	1262	3336	7,17%	15992	32,11%



Gambar 20. Perbandingan Persentase Mahasiswa Kelompok UKT I dan II serta KIPK pada PT Vokasi Negeri Tahun 2023 dengan 2024.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Target persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi pada tahun terakhir periode Renstra 2020-2024 sama dengan tahun-tahun sebelumnya, sebesar 10%. Target capaian persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi bukan merupakan target kumulatif. Sampai dengan akhir tahun 2024, target akhir Renstra tersebut belum dapat terealisasi sesuai target pada setiap tahunnya. Berbagai upaya perbaikan telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mewujudkannya sebagaimana tercantum dalam komitmen pimpinan yang tertuang pada Perjanjian Kinerja. Pada tahun terkakhir periode Renstra 2020-2024 ini, meskipun belum memenuhi target, terdapat peningkatan capaian kinerja sebesar 0,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II pada PTN Vokasi direalisasikan melalui alokasi anggaran Bantuan Lembaga yang didukung oleh Rincian Output PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama. Alokasi anggaran tersebut telah direalokasi seluruhnya kepada Perguruan Tinggi Vokasi di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Realokasi anggaran tersebut didasarkan dengan pertimbangan sesuai yang tertera pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri Vokasi. Selain itu, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga berperan dalam pelaksanaan monitoring keberhasilan pencapaian IKK tersebut.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2024 yaitu:

- 1) Melakukan evaluasi dan reviu atas capaian kinerja dan proses pelaksanaan pengumpulan data pada tahun sebelumnya.
- 2) Melakukan koordinasi bersama Tim Kerja BLU dan PTNBH, Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan, serta Kepala Subbagian Tata Usaha terkait rencana dan strategi pengumpulan data.
- 3) Proses pembukaan blokir Anggaran terkait Penyaluran Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama
- 4) Penyusunan draf instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-

DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II untuk semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

- 5) Finalisasi instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II.
- 6) Membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi Formulir Daring Kemendikbud pada laman formulir.kemdikbud.go.id.
- 7) Mengirimkan surat permintaan pengisian data kepada Politeknik dan Akademi Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi melalui aplikasi SINDE.
- 8) Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2024.
- 9) Penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya.

Faktor penyebab ketidaktercapaian target kinerja:

Faktor penyebab belum tercapainya target kinerja dan penurunan capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Seluruh Politeknik Negeri dan AKN telah melakukan sosialisasi di SMA/SMK serta memberikan kesempatan calon mahasiswa dengan latar belakang keluarga kurang mampu, namun mayoritas mahasiswa yang kurang mampu yang seharusnya mendapatkan UKT I dan II telah mendapatkan KIPK.
- 2) Cukup banyak Politeknik Negeri dan AKN yang baru dapat melakukan penurunan/peninjauan ulang UKT dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa baru untuk melakukan banding pada semester genap.
- 3) Beberapa Politeknik Negeri dan AKN tidak memberikan akan kesulitan untuk memenuhi target PNPB apabila memberikan kuota lebih besar kepada Kelompok UKT I dan II yang akan berdampak juga pada berkurangnya kegiatan kemahasiswaan.
- 4) Politeknik dan AKN yang mendapatkan tambahan kuota KIPK mengalihkan mahasiswa kelompok UKT I dan II menjadi kelompok penerima KIPK, sehingga mengurangi jumlah mahasiswa yang berada pada kelompok UKT I dan II.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2024 belum terealisasi sesuai target, yang mana dalam pelaksanaannya terdapat hambatan sebagai berikut:

- 1) Politeknik dan AKN yang mendapatkan tambahan kuota KIPK mengalihkan mahasiswa kelompok UKT I dan II menjadi kelompok penerima KIPK, sehingga mengurangi jumlah mahasiswa yang berada pada kelompok UKT I dan II.
- 2) Pada Permendikbud Nomor 2 tahun 2024 masih belum terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIPK dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIPK. Sehingga masih banyak satker yang tidak memenuhi meskipun pada Renstra Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah menyebutkan Politeknik dan AKN memberikan kuota minimal 10% untuk kelompok UKT I dan II.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Langkah antisipasi yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam upayanya mengatasi hambatan yang terjadi, yaitu:

- 1) Melakukan sosialisasi pada kegiatan yang melibatkan Politeknik/AKN untuk memberikan penambahan kuota mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan kelompok UKT I dan II di PTN (Vokasi).
- 2) Mengecek kembali data dukung yang dilampirkan pada pengumpulan data yang dilakukan di Triwulan II untuk memverifikasi kebenaran data yang diisikan pada formulir.
- 3) Menghubungi satker yang belum melakukan pengisian data maupun pengiriman data dukungnyasetelah melewati batas waktu pengumpulan data.

Strategi yang dilakukan:

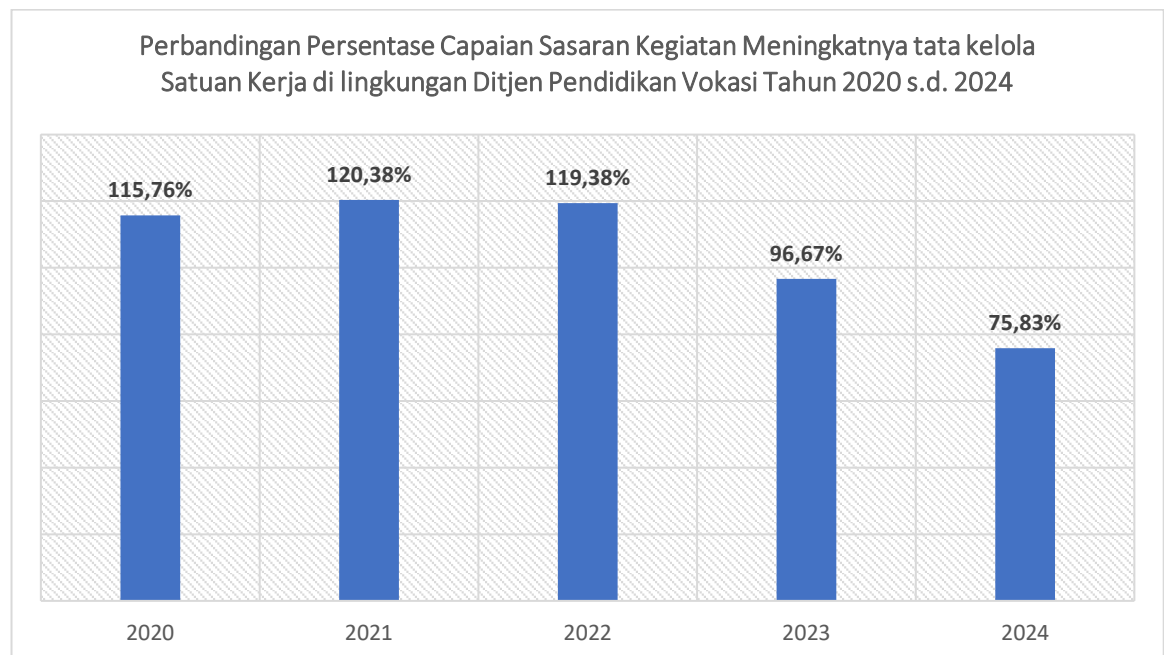
Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada periode Renstra 2025-2029 mendatang, yaitu:

- 1) Melakukan pemetaan terhadap Politeknik/AKN yang memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II.
- 2) Memperbarui formulir pengisian data yang dikirimkan ke Politeknik dan AKN terkait kendala dan hambatan serta strategi yang dilakukan dalam Upaya memenuhi kuota sebesar 10% mahasiswa kelompok UKT I dan II.
- 3) Mengusulkan perubahan indikator kinerja terkait Indikator Kinerja Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II untuk Renstra 2025-2029 berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sasaran Kegiatan terkait peningkatan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi belum sepenuhnya tercapai. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB menjadi 98,39% pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar 96,77%. Namun, terjadi penurunan pada jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM menjadi 15 satker pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebanyak 18 satker. Apabila ditilik dari persentase capaian keseluruhan pada Indikator Kinerja pendukung Sasaran Kegiatan ini, terlihat terjadi penurunan capaian sebesar 21,56% pada tahun 2024 menjadi 75,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 96,67%.

Indikator Kinerja Kegiatan pendukung Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi mengalami perubahan nomenklatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Oleh karena itu, capaian sasaran kegiatan tersebut sejak tahun 2022 tidak berimbang apabila dibandingkan dengan capaian sasaran kegiatan pada tahun 2020 dan 2021.



Gambar 21. Perbandingan Persentase Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 s.d. 2024

Pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022 s.d. 2024 didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan yaitu:

- a. Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB
- b. Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Berbeda dengan Pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2022 s.d. 2024 yang didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan, Pencapaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2020 s.d. 2021 didukung oleh 3 Indikator Kinerja Kegiatan, begitu pula dengan tahun 2021. Namun pada tahun 2021 terdapat perubahan nomenklatur pada salah satu Indikator Kinerja Kegiatannya. Berikut adalah Indikator Kinerja Kegiatan pada tahun 2020 s.d. 2021:

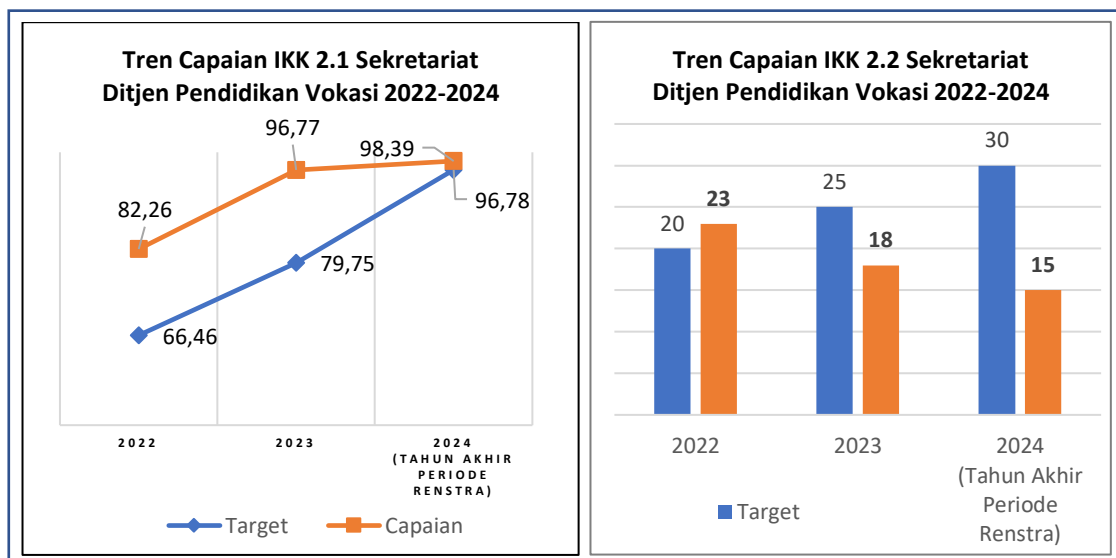
- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.
- b. Jumlah Satker yang dibina menuju WBK; yang pada tahun 2021 diubah menjadi Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.
- c. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020			2021		
			Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
[SK 1] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB *	100%	BB	BB	100%
	[IKK 2] Jumlah Satker yang dibina menuju WBK	Satker	9	13	144,44%	-	-	-
	[IKK 2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	-	-	-	5	8	160%
	[IKK 3] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93	95,64	102,84%	93,50	94,57	101,13%
Rata-rata Capaian Kinerja			2020		115,76%	2021		120,38%

Tabel 18. Perbandingan Capaian Sasaran Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022 s.d. 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	satuan	Target 2022	Capaian 2022	% (2022)	Target 2023	Capaian 2023	% (2023)	Target 2024	Capaian 2024	% (2024)
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	66,46%	82,26%	123,77%	79,75%	96,77%	121,34%	96,78%	98,39%	101,66%
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	20	23	115%	25	18	72,00%	30	15	50%
Rata-rata Capaian Kinerja			2022:	119,38%		2023:	96,67%		2024:	75,83%	



Gambar 22. Target dan Tren Capaian IKK pendukung Sasaran Kinerja 2: Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja Kegiatan tersebut direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan tersebut didukung oleh Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan BMN, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran serta Klasifikasi Rincian Output Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan Sarana Internal. Berikut tingkat pencapaian dari masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan:

a. Indikator Kinerja Kegiatan 2.1: Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Persentase satker yang mendapatkan predikat SAKIP minimal BB merupakan bentuk pengukuran jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dalam penyelenggaraan SAKIP telah mencapai predikat minimal BB, sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Predikat BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Sangat Baik, Akuntabilitas yang sangat baik, Memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta telah dilakukan pengukuran kinerja secara menyeluruh.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

$$\% \text{ Satker Berpredikat SAKIP BB} = \frac{\sum \text{Satuan Kerja dengan Nilai SAKIP minimal BB}}{\sum \text{Seluruh Satker Ditjen Pendidikan Vokasi}} \times 100\%$$

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (Memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Satuan : Persentase (%)

Tipe Penghitungan : Nonkumulatif

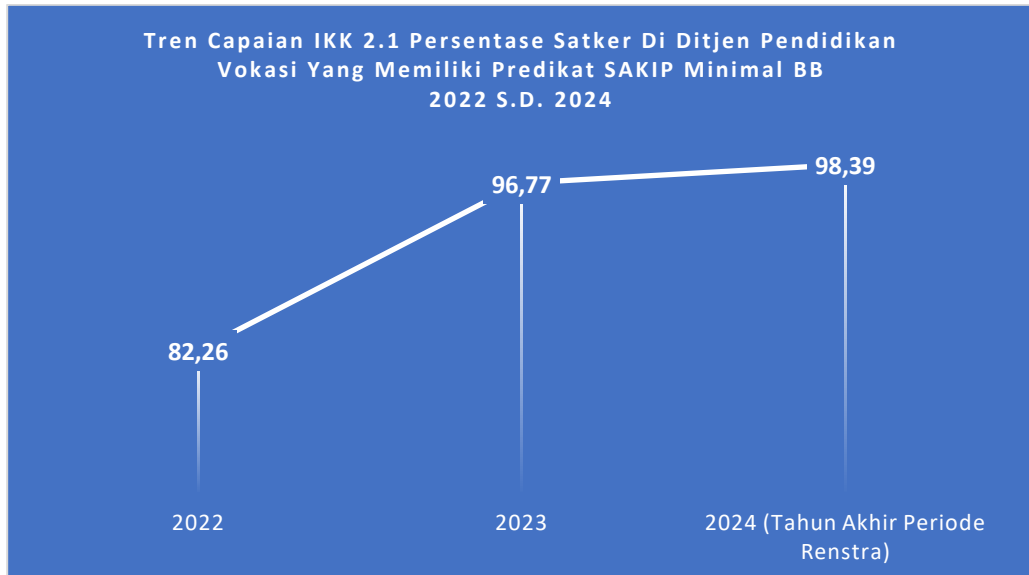
Unit Pelaksana : Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Sumber Data : Hasil Evaluasi SAKIP yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek

Polarisasi Indikator : Maksimal

Periode Pengumpulan Data : Tahunan

Tren capaian kinerja dari tahun 2020-2024

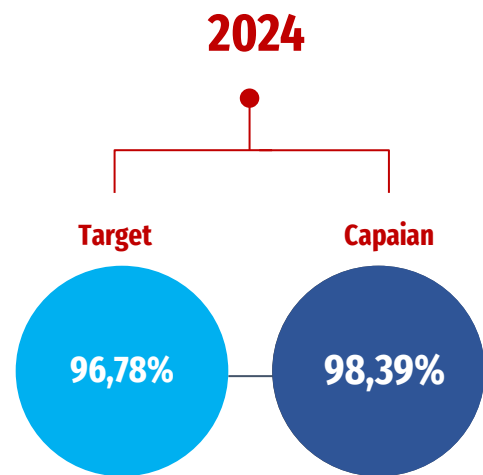


Gambar 23. Tren Capaian IKK Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB Tahun 2022-2024

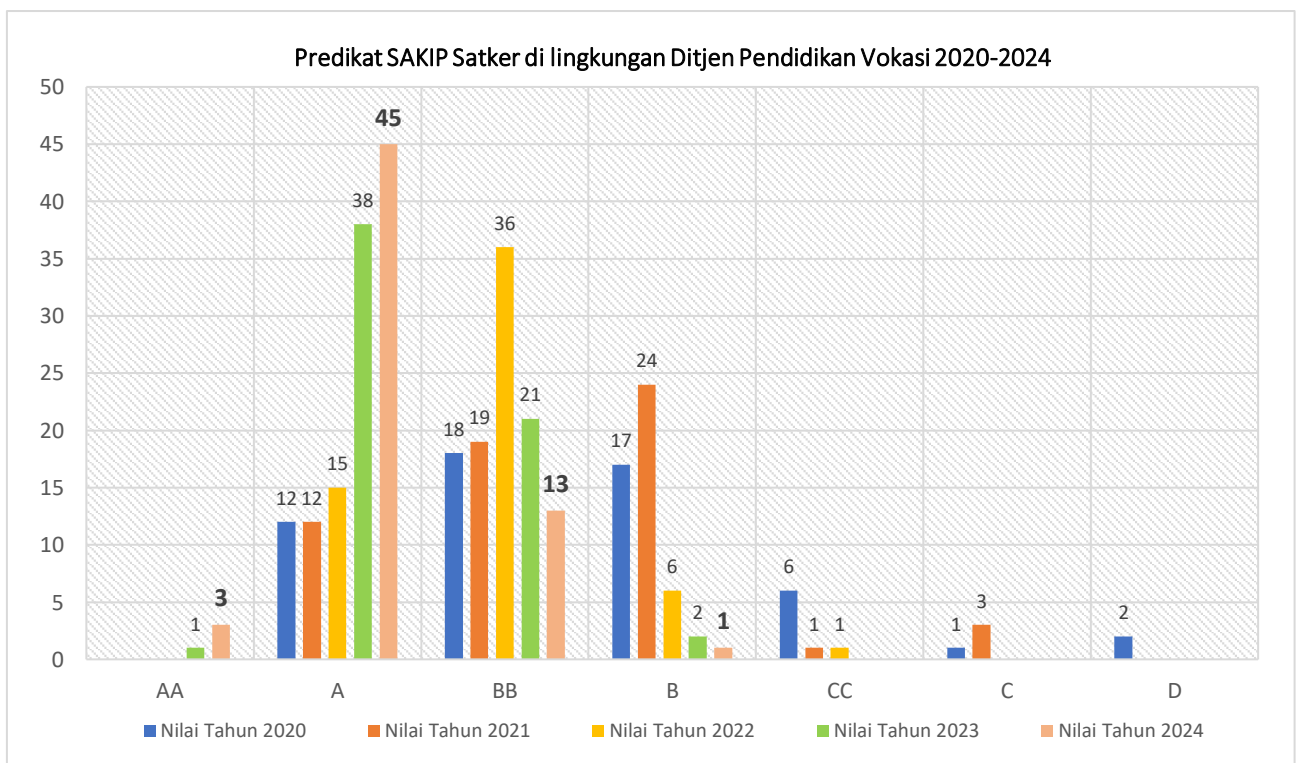
Indikator Kinerja Kegiatan ini muncul pertama kali pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, oleh karena itu, data capaian kinerjanya dimulai tahun 2022.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, target Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2024 sebesar 96,78% atau sebanyak 60 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP yang dilaksanakan



oleh Inspektorat Jenderal, tingkat capaian persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB pada tahun 2024 berhasil melampaui target dengan capaian sebesar 98,39% atau sebanyak 61 satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dari keseluruhan 62 satker dengan persentase capaian IKK sebesar 101,66%. Hasil tersebut diperoleh dengan rincian 3 satker mendapatkan predikat AA, 45 Satker mendapatkan predikat A, 13 satker mendapatkan predikat BB, dan 1 satker mendapatkan predikat B.



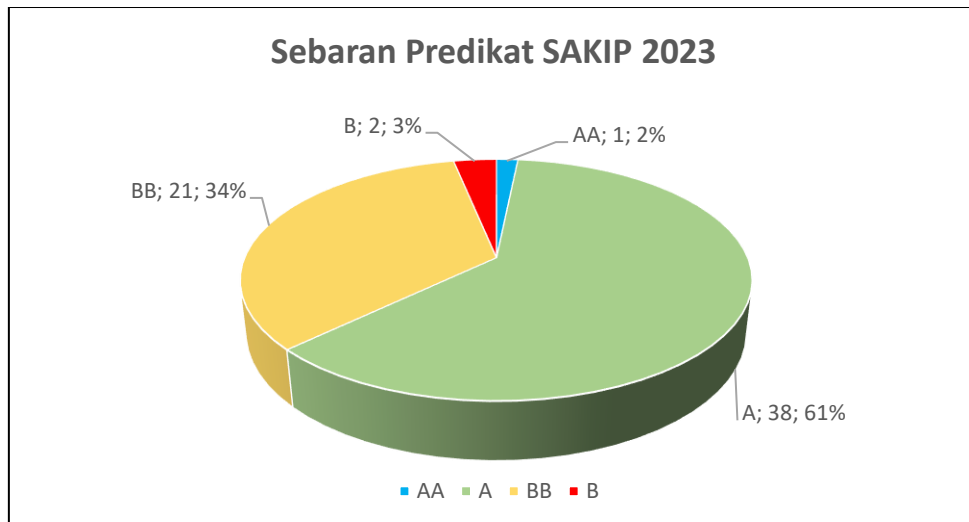
Gambar 24. Perbandingan sebaran predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

Berikut rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan diunggah pada aplikasi Spasikita pada tanggal 17 Desember 2024.

Tabel 19. Rincian hasil evaluasi SAKIP pada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024

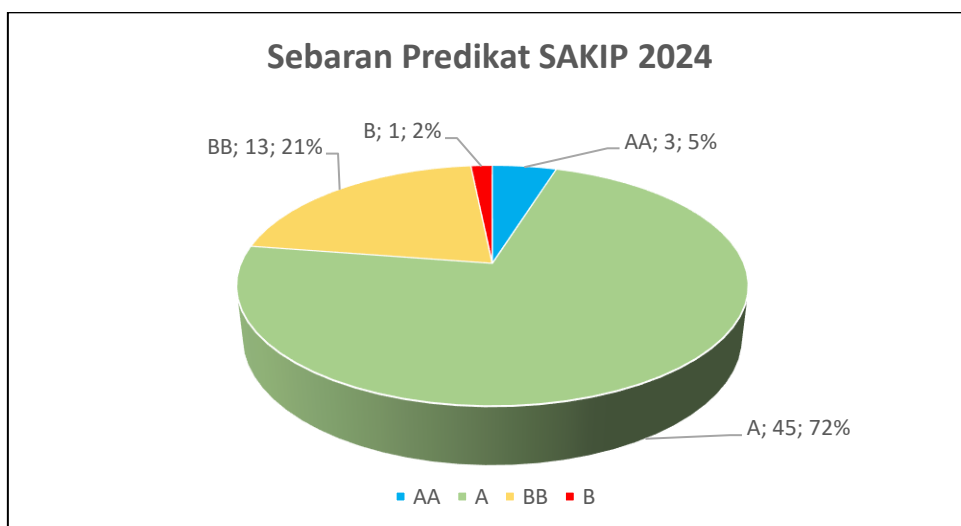
No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
1	690442	Direktorat Kursus dan Pelatihan	92,7	AA
2	677603	Politeknik Negeri Semarang	90,45	AA
3	352675	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri	90,05	AA
4	677610	Politeknik Negeri Banjarmasin	90	A
5	352676	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Bangunan dan Listrik	90	A
6	677597	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	89,4	A
7	677625	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	89,25	A
8	352672	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Pertanian	88,65	A
9	677616	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	88,5	A
10	690443	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	88,5	A
11	677591	Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi	87,6	A
12	677604	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	87,25	A
13	677620	Politeknik Negeri Batam	87,25	A
14	352671	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Seni dan Budaya	87,25	A
15	352673	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bisnis dan Pariwisata	87,25	A
16	352674	Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronika	87,25	A
17	677602	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	86,5	A
18	677608	Politeknik Negeri Bali	85,65	A
19	677613	Politeknik Negeri Ujung Pandang	85,65	A
20	677633	Politeknik Negeri Sambas	85,6	A
21	677593	Politeknik Negeri Ketapang	85,45	A
22	677605	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	85,15	A
23	677606	Politeknik Negeri Malang	84,7	A
24	677596	Politeknik Negeri Padang	84,45	A
25	677624	Politeknik Negeri Balikpapan	84,4	A
26	677636	Politeknik Negeri Nusa Utara	84,4	A
27	677595	Politeknik Negeri Medan	84,15	A
28	690524	Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	83,8	A

No.	Kode	Unit Kerja	Nilai SAKIP	Predikat
29	677632	Politeknik Negeri Madiun	83,7	A
30	677634	Politeknik Negeri Tanah Laut	83,65	A
31	352677	Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi	83,5	A
32	677601	Politeknik Negeri Bandung	83,45	A
33	677609	Politeknik Negeri Pontianak	83,3	A
34	677623	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	83,25	A
35	677594	Politeknik Negeri Lhokseumawe	82,9	A
36	677607	Politeknik Negeri Jember	82,45	A
37	677621	Politeknik Perikanan Negeri Tual	81,8	A
38	677627	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	81,35	A
39	677599	Politeknik Negeri Lampung	81,1	A
40	677600	Politeknik Negeri Jakarta	81,1	A
41	690525	Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi	80,75	A
42	677635	Politeknik Negeri Fakfak	80,65	A
43	677629	Politeknik Negeri Cilacap	80,55	A
44	677638	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	80,5	A
45	690440	Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan	80,5	A
46	677617	Politeknik Negeri Ambon	80,35	A
47	677618	Politeknik Negeri Manado	80,3	A
48	677622	Politeknik Negeri Media Kreatif	80,05	A
49	677631	Politeknik Negeri Madura	79,25	BB
50	677619	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	78,55	BB
51	677615	Politeknik Negeri Kupang	78,5	BB
52	677626	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	78,5	BB
53	677614	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	78,2	BB
54	677592	Politeknik Negeri Banyuwangi	78,1	BB
55	677630	Politeknik Negeri Subang	78	BB
56	677637	Politeknik Negeri Bengkulu	78	BB
57	677612	Politeknik Negeri Samarinda	77,4	BB
58	677642	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	77,35	BB
59	677611	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	75,9	BB
60	677628	Politeknik Negeri Indramayu	75,25	BB
61	677641	Politeknik Negeri Nunukan	70,75	BB
62	677598	Politeknik Negeri Sriwijaya	68,8	B



Sebaran Predikat SAKIP Satker	AA	A	BB	B
Satker Pusat	1	3	2	-
Satker Balai dan Balai Besar	-	6	1	-
Satker Perguruan Tinggi Vokasi	-	29	18	2
Jumlah	1	38	21	2
Jumlah Predikat Minimal BB	60			2
Persentase	96,77%			3,23%

Gambar 25. Sebaran Predikat SAKIP Satker di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023



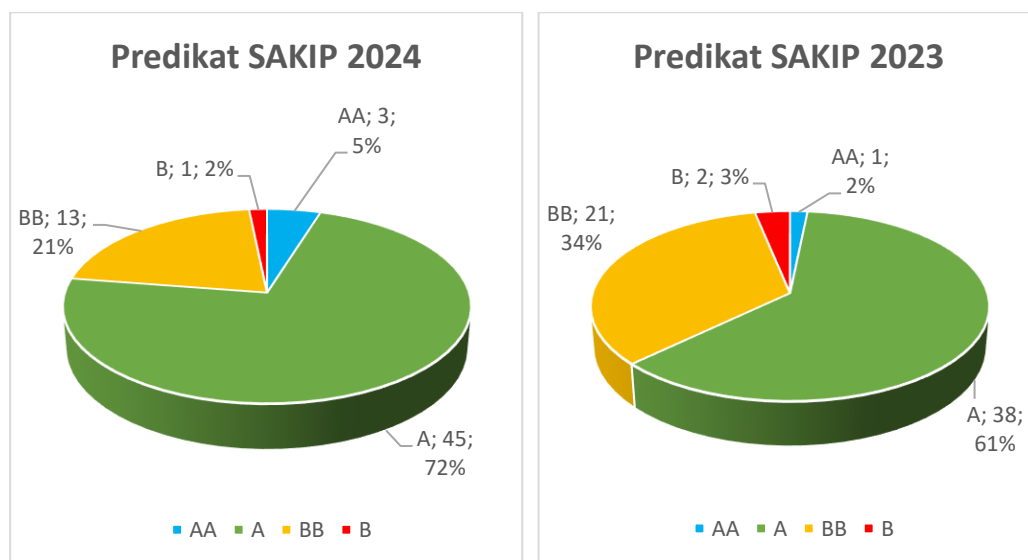
Sebaran Predikat SAKIP Satker	AA	A	BB	B
Satker Pusat	1	5	-	-
Satker Balai dan Balai Besar	1	6	-	-
Satker Perguruan Tinggi Vokasi	1	34	13	1
Jumlah	3	45	13	1
Jumlah Predikat Minimal BB	61			1
Persentase	98,39%			1,61%

Gambar 26. Sebaran Predikat SAKIP Satker di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya peningkatan capaian sebesar 1,67%. Pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebesar 96,77% sedangkan pada tahun 2024 mencapai 98,39%.

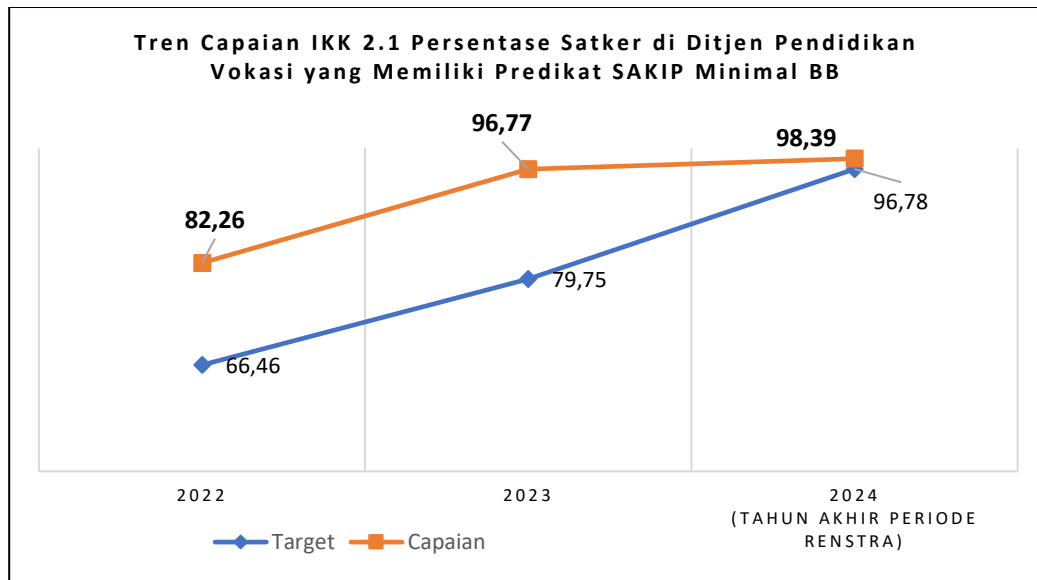
Terdapat peningkatan yang cukup signifikan sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2024. Tahun 2024 nampak adanya peningkatan jumlah satker pada predikat AA dan A. Selain itu juga sudah tidak lagi terdapat satker dengan predikat di bawah B sejak tahun 2023.



Gambar 27. Perbandingan sebaran predikat SAKIP satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023 dan 2024

Target IKK tersebut bukan merupakan target kumulatif dikarenakan hasil penilaian dan pemberian predikat SAKIP penilaiannya dilaksanakan setiap tahun. Hal ini memungkinkan setiap satker bisa mengalami perubahan nilai dan predikat pada tahun berikutnya.

Peningkatan capaian pada tahun 2024 tidak signifikan dikarenakan hampir seluruh satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi telah mendapatkan predikat SAKIP minimal BB, pada akhir tahun periode Renstra ini.



Gambar 28. Tren Capaian IKK persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Target IKK persentase predikat satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi minimal BB pada akhir periode Renstra adalah sebesar 96%. Target tersebut telah tercapai pada tahun 2023 dengan capaian sebesar 96,77%. Target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kelebihan capaian pada tahun berjalan tidak dijadikan pengurangan ke dalam target pada tahun berikutnya. Berdasarkan capaian tersebut, target pada Perjanjian Kinerja tahun 2024 ditingkatkan menjadi 96,78% dengan tetap menganut prinsip SMART (*Spesifik, Measurable, Attainable, Relevant, Timed*).

Capaian tahun 2024, yang merupakan tahun terakhir periode Renstra 2020-2024 telah terealisasi melebihi target pada Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Target 96,78% tercapai 98,39%. Sebanyak 61 satker dari keseluruhan 62 satker telah mendapatkan predikat SAKIP minimal BB. Sehingga persentase capaian pada tahun akhir periode Renstra 2020-2024 sebesar 101,66%.

Terhitung sejak tahun 2022, telah terdapat peningkatan capaian sebesar 16,39% sejak tahun 2022. Persentase satker pada tahun 2022 yang mendapat predikat minimal BB sebanyak 51 satker telah meningkat menjadi 61 satker pada tahun 2024.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan persentase satker mendapatkan predikat SAKIP minimal BB direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdapat pada Klasifikasi Rincian Output Layanan Dukungan Manajemen Internal yang terdiri atas Rincian Output Layanan BMN, Layanan Umum, dan Layanan Perkantoran.



Gambar 29. Pelaksanaan Asistensi SAKIP di Politeknik Negeri Cilacap



Gambar 30. Pelaksanaan Asistensi SAKIP di AKN Putra Sang Fajar Blitar



Gambar 31. Pelaksanaan Asistensi SAKIP di Politeknik Negeri Madura

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2024 yaitu:

- 1) Mengkoordinasikan satuan kerja dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

- 2) Melakukan sosialisasi, mengkoordinir penyusunan, serta mereviu laporan kinerja seluruh satker dan mendorong satker untuk menyelesaikan serta mengunggah laporan kinerja pada aplikasi Spasikita tepat waktu.
- 3) Mensosialisasikan kebijakan dan mekanisme penyusunan tindak lanjut LHE kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- 4) Melakukan sosialisasi kepada seluruh satuan kerja Politeknik/AKN untuk melakukan revisi renstra dengan mengacu pada Kepemendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di lingkungan Kemendikbudristek serta penambahan Indikator Zona Integritas pada Renstra Politeknik dan AKN.
- 5) Pelaksanaan Asistensi SAKIP kepada semua satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang mendapatkan predikat SAKIP di bawah BB.
- 6) Melakukan sosialisasi serta mengkoordinasikan Pengukuran Kinerja secara berkala (Triwulanan).
- 7) Memfasilitasi serta mengkoordinasikan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk melaksanakan Evaluasi AKIP Internal.
- 8) Melaksanakan pemetaan untuk mengetahui progres dan nilai evaluasi mandiri SAKIP seluruh satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
- 9) Memfasilitasi pelaksanaan konfirmasi nilai SAKIP satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mengoptimalkan masa sanggah nilai evaluasi SAKIP yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
- 10) Melaksanakan pertemuan rutin setiap bulan dengan seluruh satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA).
- 11) Melakukan Konfirmasi capaian IKP kepada satuan kerja pengampu masing-masing IKP serta berkoordinasi dengan BPS untuk menghitung capaian IKP Kebekerjaan dengan sumber data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS.



Gambar 32. Fasilitasi pelaksanaan konfirmasi nilai SAKIP satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mengoptimalkan masa sanggah nilai evaluasi SAKIP

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja:

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target dan peningkatan capaian target dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Adanya pendampingan kepada satker dengan predikat SAKIP masih BB ke bawah oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi bekerja sama dengan Biro Perencanaan.
- 2) Terdapat peningkatan jumlah SDM pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah mengikuti diklat SAKIP yang dilaksanakan oleh Pusdiklat bekerja sama dengan Biro Perencanaan.
- 3) Adanya *reward*/penghargaan kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang memiliki nilai SAKIP terbaik sesuai dengan kategorinya masing-masing.
- 4) Adanya komitmen satker meningkatkan nilai SAKIP dengan memenuhi data dukung dan melaksanakan seluruh rangkaian terkait penilaian SAKIP mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja sesuai dengan ketentuan pada PermenpanRB nomor 88 tahun 2021.
- 5) Adanya komitmen satuan kerja untuk menindaklanjuti Lembar Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023 sesuai dengan catatan yang diberikan oleh tim evaluator Inspektur Jenderal.
- 6) Pembentukan Tim Kerja sebagai upaya untuk melakukan pemantauan, pembinaan, serta pendampingan daring secara rutin setidaknya setiap awal bulan kepada seluruh satuan kerja untuk optimalisasi NKA, baik EKA maupun IKPA.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Target indikator kinerja kegiatan tersebut meskipun telah terealisasi melebihi target, dalam pelaksanaannya juga ditemukan hambatan dan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Terlambatnya penyusunan Perjanjian Kinerja Revisi karena adanya penyesuaian terkait kebijakan efisiensi anggaran dan penambahan belanja pegawai.
- 2) Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran sebagian besar satker belum optimal karena belum ada realisasi keuangan maupun fisik RO SBKU/SBKK, mengingat revisi penambahan RO SBKU pada satuan kerja baru selesai pada bulan Agustus 2024.
- 3) Beberapa satker mengalami kendala dalam melakukan proses tanda tangan elektronik untuk dokumen dukung Evaluasi AKIP pada aplikasi Spasikita.
- 4) Masa transisi dari Kepmendikbud Nomor 3 tahun 2021 ke Kepmendikbudristek Nomor 210 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sehingga PTN Vokasi memerlukan waktu untuk menyesuaikan dokumen terkait perencanaan dan evaluasi.
- 5) Perguruan Tinggi Negeri Vokasi perlu melakukan revisi renstra dalam waktu yang cukup singkat.
- 6) Hilangnya dokumen-dokumen SAKIP yang telah disusun di Aplikasi Spasikita akibat gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN) sehingga harus menyusun ulang.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan untuk melakukan penyusunan kembali dokumen dukung untuk Evaluasi AKIP secara manual dikarenakan sempat terjadi gangguan pada Pusat Data Nasional (PDN).
- 2) Berkoordinasi dengan satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk mengumpulkan kembali dokumen AKIP periode sebelumnya.
- 3) Melakukan back up dokumen pendukung untuk Evaluasi AKIP secara berkala.
- 4) Melakukan pendampingan secara luring kepada satker yang nilai SAKIP nya masih B ke bawah;

- 5) Melakukan pendampingan pada satker Perguruan Tinggi Vokasi Negeri di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk revisi renstra dengan mengacu pada Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di lingkungan Kemendikbudristek.
- 6) Mendorong satker untuk mengikuti diklat sesuai dengan jenjangnya (Diklat SAKIP Dasar dan Diklat SAKIP Lanjutan).
- 7) Melakukan sosialisasi Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi nomor 62/M/2023 tentang pedoman IKU Perguruan Tinggi Negeri Vokasi kepada pejabat/staf terkait di Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri.
- 8) Mengoptimalkan *dashboard* Sidakin untuk menghitung capaian IKU Perguruan Tinggi Vokasi Negeri.
- 9) Memfasilitasi penyusunan komitmen bersama antara satker dengan Itjen dalam bentuk Berita Acara setelah dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP pada masa sanggah.

Strategi yang dilakukan:

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada periode Renstra 2025-2029 mendatang, yaitu:

- 1) Menyusun formula dan definisi operasional Indikator terkait ZI dan mensosialisasikan kepada satuan kerja untuk kemudian dimuat ke renstra revisi politeknik/AKN.
- 2) Melakukan sosialisasi kepada satuan kerja PTN Vokasi untuk melakukan revisi renstra dengan mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDikti.
- 3) Berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan dalam melakukan sosialisasi pelaksanaan Evaluasi AKIP Mandiri kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- 4) Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Politeknik Negeri Sriwijaya untuk meningkatkan kinerja terutama terkait SAKIP.
- 5) Mendorong satuan kerja untuk segera merealisasikan RO SBKU/SBK untuk mengoptimalkan nilai penggunaan dan efisiensi SBK pada EKA.
- 6) Melakukan koordinasi dengan operator PDDIKTI, Sister, Sikerma dan *tracer study* untuk menginput data capaian IKU sesuai dengan periode pelaporan.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 2.2: Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Definisi operasional Indikator Kinerja:

Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK dan WBBM oleh Menpan adalah satker yang memenuhi 6 komponen, diantaranya: manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik.

WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 75. WBBM adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek yang mencapai indeks reformasi birokrasi paling sedikit 85. Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 75 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBK sesuai dengan ketentuan PermenpanRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenpanRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Indeks capaian reformasi birokrasi minimum 85 adalah batas nilai minimum untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Menuju WBBM sesuai dengan ketentuan PermenPANRB Nomor 10 tahun 2019 tentang Perubahan PermenPANRB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Cara perhitungan Indikator Kinerja:

Jumlah satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah jumlah satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI- WBK/ WBBM oleh Unit Eselon I Kepada Sekretaris Jenderal, Kemendikbudristek.

Satuan	: Satker
Tipe Penghitungan	: Nonkumulatif
Unit Pelaksana	: Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Sumber Data

: Surat Usulan Eselon I kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek

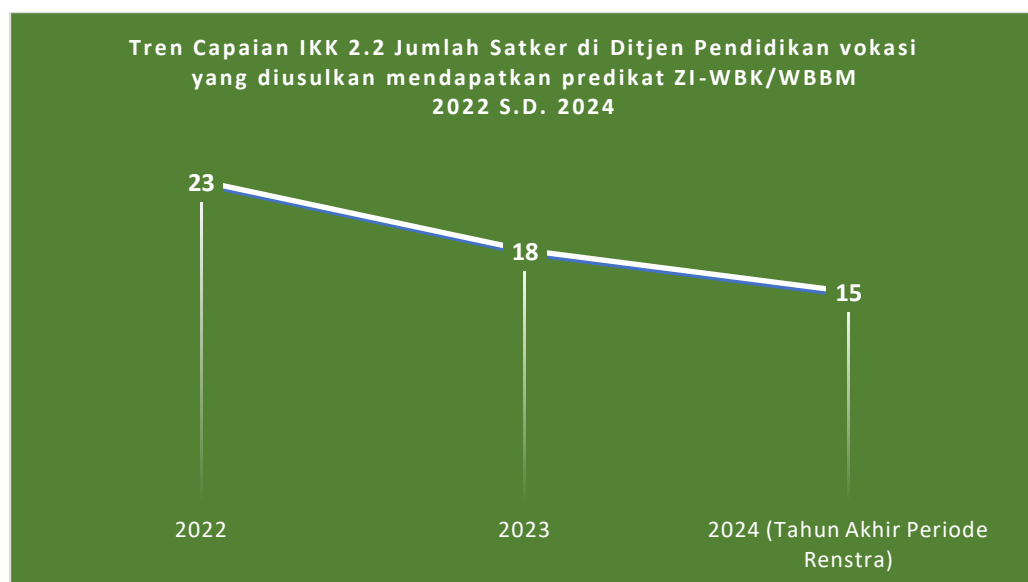
Polarisasi Indikator

: Maksimal

Periode Pengumpulan Data

: Tahunan

Trend capaian kinerja dari tahun 2020-2024

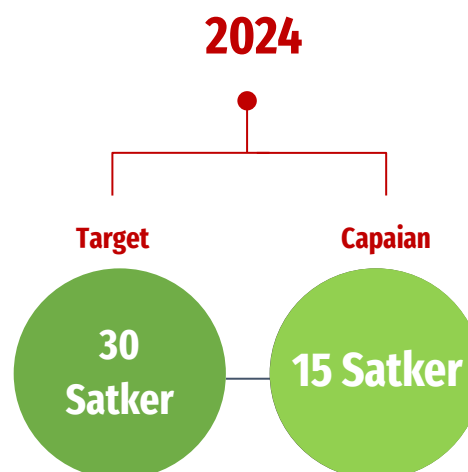


Gambar 34. Tren Capaian Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM Tahun 2022-2024

Indikator Kinerja Kegiatan ini muncul pertama kali pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, oleh karena itu, data capaian kerjanya dimulai tahun 2022.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan:

Sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024, target Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2024 sebanyak 30 Satker dari keseluruhan 62 Satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi. Berdasarkan surat Sekretaris Ditjen Pendidikan Vokasi nomor 1642/D1/OT.01.00/2024 tertanggal 2 April 2024 yang ditujukan kepada Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, tingkat capaian jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM pada tahun 2024 sebanyak 15 satker dengan persentase capaian sebesar 50% dari target 30 satker dengan selisih realisasi dengan target pada Perjanjian Kinerja sebanyak 15 satker.



Dari 15 satker yang diusulkan tersebut, sebanyak 11 Satker diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK, dan 4 Satker diusulkan mendapatkan predikat WBBM. Berikut rincian nama-nama satker yang diusulkan pada tahun 2024:

Tabel 20. Rincian nama satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM tahun 2024

No	Nama Satuan Kerja	Jenis Usulan
1	BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri	WBBM
2	BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik	WBBM
3	Politeknik Negeri Batam	WBBM
4	Politeknik Negeri Bandung	WBBM
5	Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri	WBK
6	Politeknik Negeri Bali	WBK
7	Politeknik Negeri Malang	WBK
8	Politeknik Negeri Banjarmasin	WBK
9	Politeknik Negeri Sambas	WBK
10	Politeknik Negeri Padang	WBK
11	Politeknik Negeri Ketapang	WBK
12	Politeknik Negeri Semarang	WBK
13	Politeknik Negeri Bangka Belitung	WBK

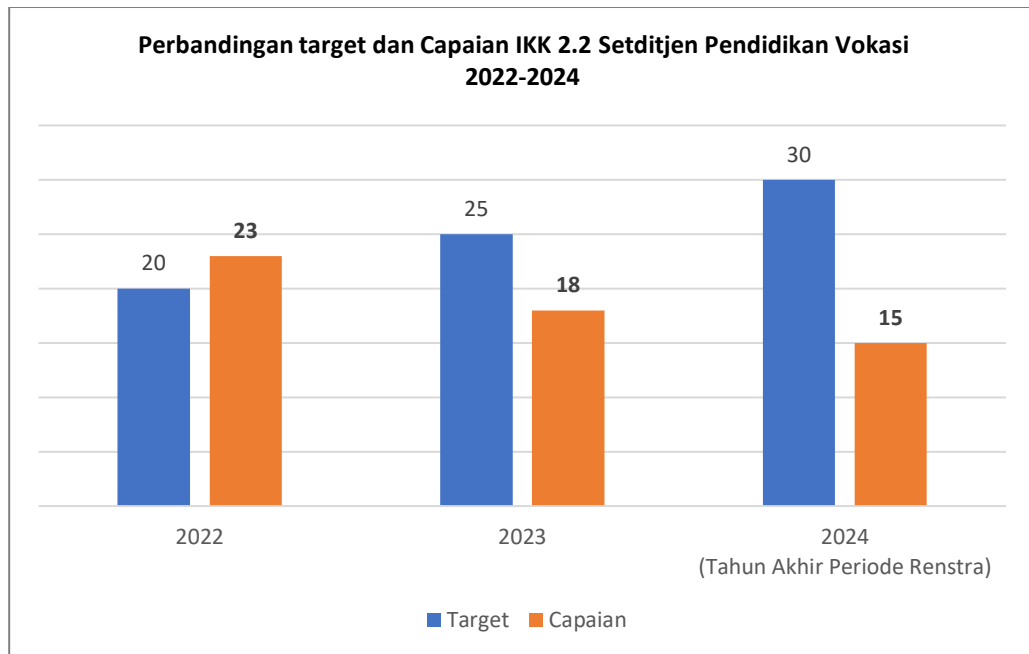
No	Nama Satuan Kerja	Jenis Usulan
14	Politeknik Negeri Lhokseumawe	WBK
15	Politeknik Negeri Tanah Laut	WBK

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya:

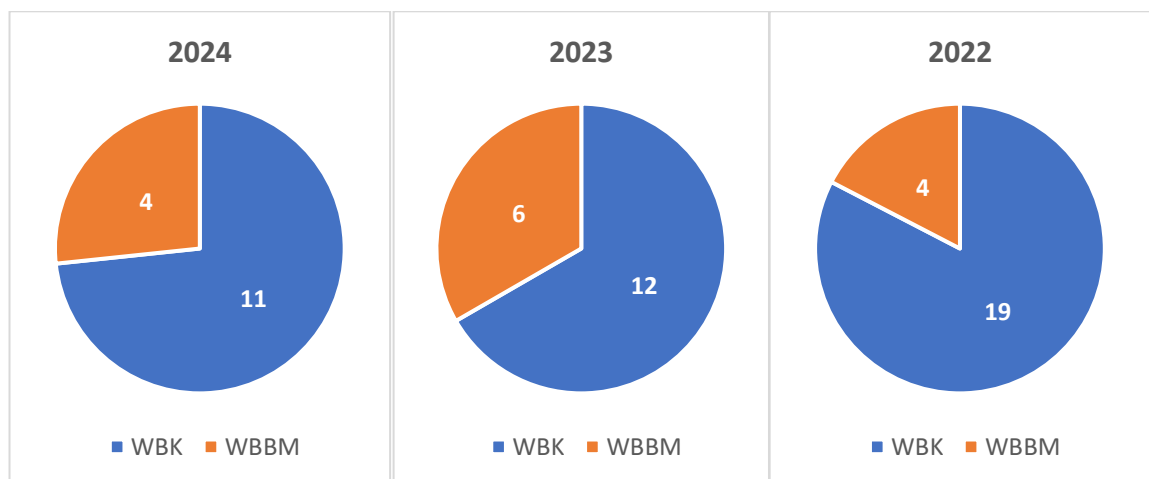
Capaian kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya menunjukkan terjadinya penurunan capaian sebanyak 3 satker dan belum mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2023 mengusulkan 18 satker, sedangkan pada tahun 2024 hanya dapat mengusulkan 15 satker.

Dikarenakan target IKK ini bukan merupakan target kumulatif, sehingga kekurangan capaian tidak dimasukkan ke dalam target pada tahun berikutnya. Selain itu, pengajuan usulan satker untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian LKE yang dilaksanakan setiap tahun. Hal ini memungkinkan setiap satker bisa diajukan kembali apabila tahun sebelumnya tidak lolos atau bahkan tidak dapat diajukan pada setiap tahunnya karena nilai yang belum mencukupi.

Penurunan capaian pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 3 satker atau sebesar 16,67%. Terhitung sejak tahun 2022, telah terjadi penurunan capaian sebesar 34,78%. Jumlah satker pada tahun 2022 yang diajukan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM sebanyak 23 satker, dan menurun menjadi 15 satker pada tahun 2024.



Gambar 35. Perbandingan Target dan Capaian IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024



Gambar 36. Perbandingan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2022-2024

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra:

Capaian kinerja IKK jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM ini pada target akhir renstra tahun 2024 sebanyak 30 satker telah terealisasi sebanyak 15 satker. Capaian tahun 2024, yang merupakan tahun terakhir periode Renstra 2020-2024 belum dapat memenuhi target yang ditetapkan, baik target pada Renstra 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja.

Terhitung sejak tahun 2022, telah terjadi penurunan capaian sebesar 34,78%. Jumlah satker pada tahun 2022 yang diajukan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM sebanyak 23 satker, kemudian pada tahun 2023 turun menjadi 18 satker. Pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali menjadi 15 satker pada tahun 2024.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja:

Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan jumlah satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM direalisasikan melalui kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi. Alokasi anggaran kegiatan Kegiatan tersebut didukung oleh KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri atas RO Layanan Sarana Internal.

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2024 yaitu:

- 1) Memberikan informasi kepada seluruh satker melalui surat Dirjen terkait batas waktu pengusulan LKE ZI beserta *time line* penilaian ZI untuk tahun 2024.
- 2) Mengadakan Bimtek dan pendampingan bersama asesor, dengan metode di bagi 3 termin. hal ini dilakukan dengan maksud agar pelaksanaan pendampingan dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan fokus.
- 3) Satuan kerja yang telah mengusulkan LKE ZI kepada Tim Asesor melalui aplikasi SIAZIK sebanyak 15 satuan kerja yang terdiri atas 4 pengajuan WBBM dan 11 pengajuan WBK.
- 4) Satuan kerja dalam tahap asesmen oleh assesor Ditjen Pendidikan Vokasi sampai dengan akhir bulan Maret 2024 untuk selanjutnya akan disampaikan pada TPI Itjen Kemendikbudristek.
- 5) Pendampingan secara *hybrid* (luring dan daring) kepada 15 Satker tersebut untuk dapat memperbaiki pelaksanaan ZI, melakukan pengisian LKE dengan menyesuaikan format LKE dari MenPAN-RB tahun 2024, serta telah melakukan evaluasi triwulan terkait pelaksanaan ZI.
- 6) Pendampingan kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang dinyatakan lolos ke TPN, sebanyak 5 satuan kerja dari 15 satuan kerja yang diusulkan ke TPI, yang terdiri atas 3 Satuan Kerja yang diusulkan mendapat predikat WBBM dan 2 Satuan Kerja yang diusulkan mendapat predikat WBK.

- 7) Pendampingan dan asistensi penyusunan paparan untuk wawancara WBK dan WBBM kepada seluruh Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah dinyatakan lolos ke TPN.
- 8) Pendampingan secara intensif kepada seluruh satuan kerja Ditjen Vokasi yang dilaksanakan 2 termin. Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan dengan metode kerja kelompok.



Gambar 37. Pendampingan Pengisian LKE dan Pelaksanaan ZI WBK/WBBM oleh Tim Asesor Ditjen Diksi pada satuan kerja Ditjen Pendidikan Vokasi.

Faktor penyebab ketidaktercapaian pencapaian target kinerja:

Faktor penyebab belum tercapainya target kinerja dan penurunan capaian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu:

- 1) Secara penilaian mandiri, 90% nilai pada LKE satuan kerja mencapai nilai diatas 80, namun ketika direviu oleh asesor, data dukung tidak dilampirkan

atau tidak sesuai dengan aturan-aturan yang ada, oleh karena asesor melakukan penyesuaian nilai sesuai data dukung dan keterangan satuan kerja.

- 2) Berbedanya pemahaman satuan kerja dalam mengartikan pertanyaan-pertanyaan dalam LKE, serta multitafsir terhadap bentuk dokumen yang akan dijadikan data dukung.
- 3) Motivasi satker untuk melaksanakan ZIWBK/WBBM masih rendah karena seringkali satker mempertanyakan manfaat bagi satker apabila telah memperoleh predikat ZIWBK/WBBM.
- 4) Terdapat kecenderungan pada satker, terutama pada Politeknik yang sudah "besar", merasa pencaangan ZIWBK/WBBM hanya akan menambah beban kerja.
- 5) Masih terdapat beban temuan BPK yang belum diselesaikan sehingga menghambat satuan kerja yang akan diusulkan untuk mendapatkan predikat ZIWBK/WBBM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi:

Indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2024 belum terealisasi sesuai target, yang mana dalam pelaksanaannya terdapat hambatan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya atensi pimpinan satuan kerja dalam memaksimalkan pengisian LKE, terdapat 9 satuan kerja yang Politeknik yang tidak mengirimkan perwakilan pada pendampingan.
- 2) Keterbatasan jumlah dan waktu asesor aktif dalam melaksanakan pendampingan, karena para asesor juga memiliki penugasan lain pada satuan kerjanya masing-masing.
- 3) Bergantinya Tim ZI satuan kerja pada satuan kerja, mengakibatkan tim asesor kesulitan dalam berkomunikasi.
- 4) Informasi terkait perubahan LKE baru disampaikan oleh MenPANRB dan Biro Ortala pada batas akhir pengusulan satker. Hal tersebut menyebabkan perbaikan yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

Langkah antisipasi yang dilakukan:

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan tersebut, langkah antisipasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta tambahan waktu kepada TPI Itjen, terkait adanya perubahan LKE yang baru disampaikan oleh MenPANRB dan Biro Ortala pada batas akhir pengusulan satker

- 2) Asesor dari Tim Tata Laksana Ditjen Pendidikan Vokasi membantu pelaksanaan asesmen terkait pelaksanaan ZI terhadap satker yang belum sempat diberikan asesmen oleh asessor internal Ditjen Pendidikan Vokasi yang lain.
- 3) Mengoptimalkan pendampingan secara daring dengan membagi satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menjadi beberapa sesi sesuai dengan ketersediaan waktu.

Strategi yang dilakukan:

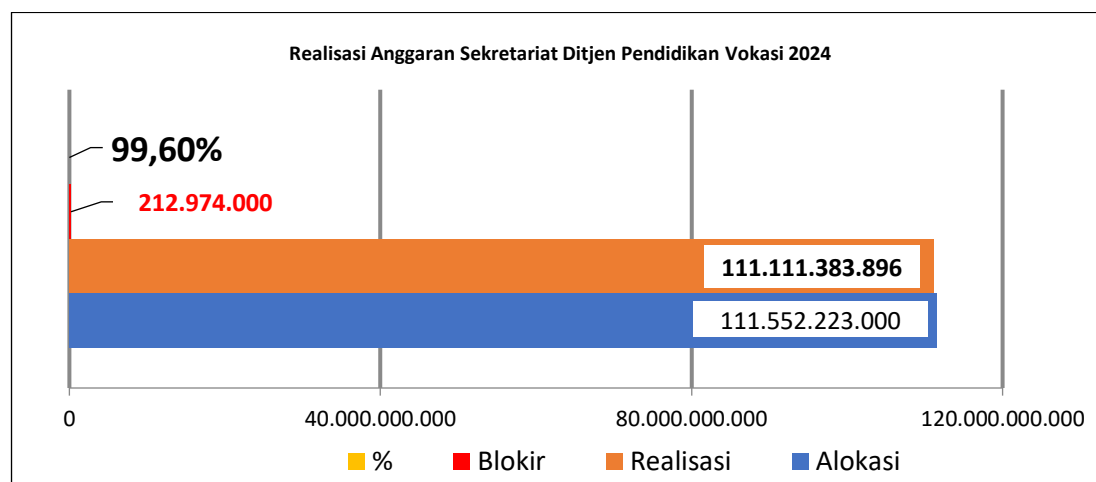
Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada periode Renstra 2025-2029 mendatang, yaitu:

- 1) Melakukan pendampingan simultan baik daring maupun pendampingan langsung pada satuan kerja yang memungkinkan untuk didampingi, agar mendapatkan nilai batas pengusulan kepada TPI.
- 2) Mengundang asesor untuk melakukan pleno terkait satuan kerja yang didampingi sebelum pengusulan kepada TPI.
- 3) Berkoordinasi dengan RB Kemendikbudristek agar dapat menjadi narahubung kepada TPI yang mendampingi Ditjen Pendidikan Vokasi.
- 4) Telah menambahkan target indikator kinerja berupa nilai ZIWBK/WBBM sebesar 75 pada Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada awal tahun 2024.
- 5) Melakukan koordinasi dengan Wadir II Politeknik dan atua Kabag/Kasubag Tata Usaha satuan kerja, terkait satuan kerja yang masih belum melaksanakan pengisian LKE ZI.
- 6) Melakukan pendampingan secara khusus pada satuan kerja yang mengalami perubahan Tim ZI, baik secara langsung maupun dengan menggunakan media online.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp 111.552.223.000,00. Pagu anggaran tersebut berdasarkan aplikasi MoLK Kemendikbudristek pada tanggal 2 Januari 2024 telah berhasil terealisasi sebesar Rp 111.111.383.896,00 dengan persentase sebesar 99,60%. Pagu anggaran tersebut terdiri atas 2 Klasifikasi Rincian Output (KRO). Pertama, yaitu Layanan Dukungan Manajemen yang terdiri atas 3 Rincian Output (RO) yaitu Layanan BMN, layanan Umum, dan Layanan Perkantoran , KRO yang kedua yaitu Layanan Sarana dan Prasarana Internal yang terdiri atas 1 RO, yaitu Layanan Prasarana Internal. Keempat Rincian Output tersebut telah dikelompokkan guna mendukung pencapaian 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

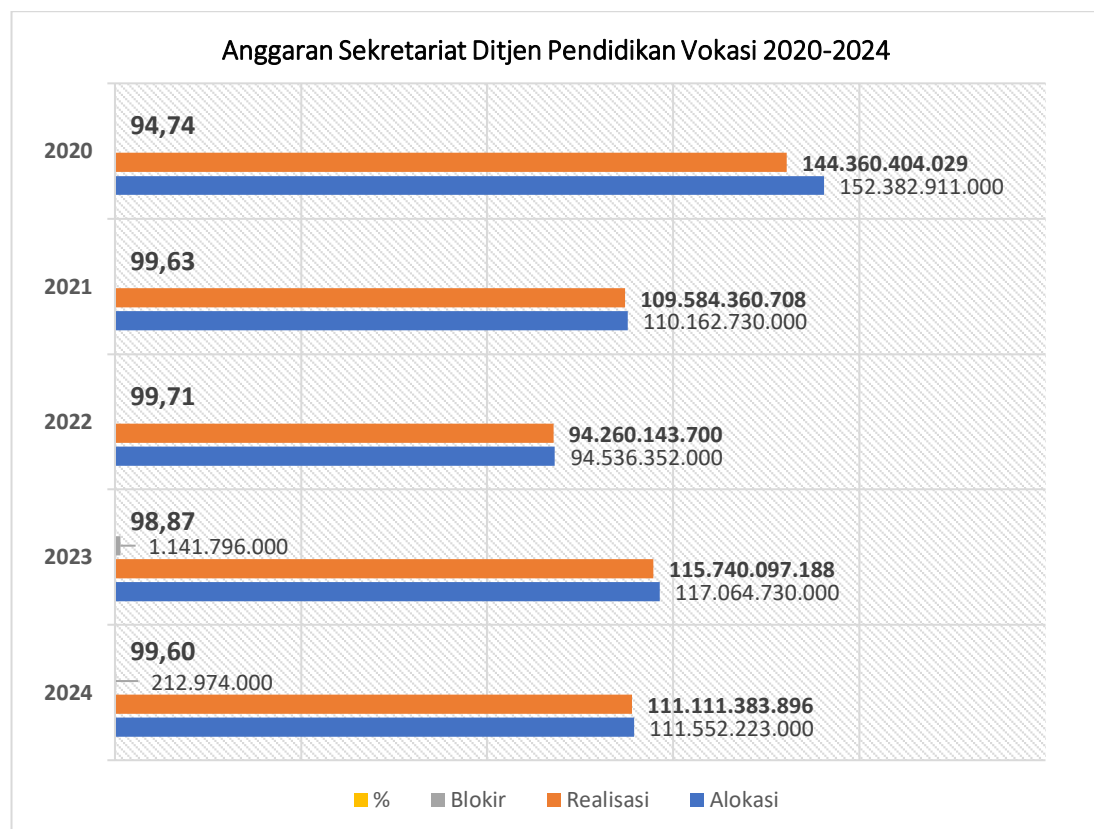


Gambar 38. Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

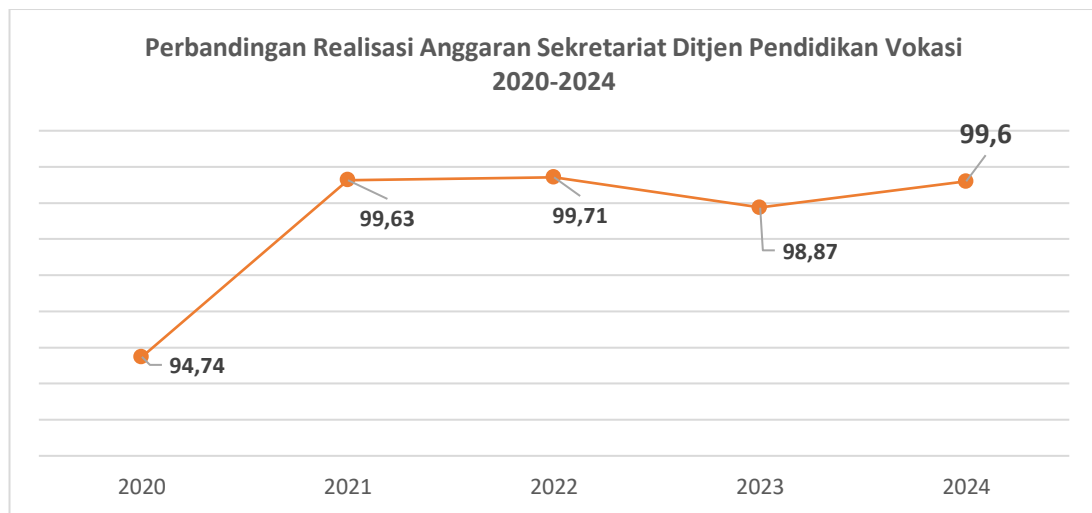
Pagu anggaran Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp111.552.223.000,00. Dari pagu anggaran tersebut masih terdapat blokir anggaran sebanyak Rp 212.974.000,00 atau sebesar 0,19% dari pagu. Berdasarkan sumber data SP2D dari aplikasi MoLK Kemendikbudristek, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah berhasil merealisasikan anggaran sebesar sebesar Rp 111.111.383.896,00 dengan persentase realisasi sebesar 99,60%. Anggaran yang tidak terealisasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak Rp440.839.104,00 dengan persentase sebesar 0,40% termasuk di dalamnya adalah anggaran yang masih diblokir.

Blokir anggaran (*self blocking*) tersebut dilakukan dalam rangka menindaklanjuti surat dari Kementerian Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 tanggal 7 November 2024. Dalam surat tersebut, satuan kerja diminta untuk melakukan penghematan belanja perjalanan dinas minimal 50% dari sisa pagu belanja perjalanan dinas pada DIPA TA 2024. Berdasarkan surat dari Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 4416/D/PR.07.04/2024 tentang Penyampaian Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tanggal 12 November 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan alokasi *self blocking* sebesar Rp212.974.000,00.

Realisasi anggaran tahun 2024 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 0,73%. Pada tahun 2024, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dapat merealisasikan anggaran sebesar 99,60%, sedangkan pada tahun 2023 realisasi anggarannya hanya mencapai sebesar 98,87%. Berikut perbandingan realisasi anggaran dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.



Gambar 39. Perbandingan Pagu, Realisasi, dan Blokir Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)



Gambar 40. Tren Realisasi Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 sampai dengan 2024



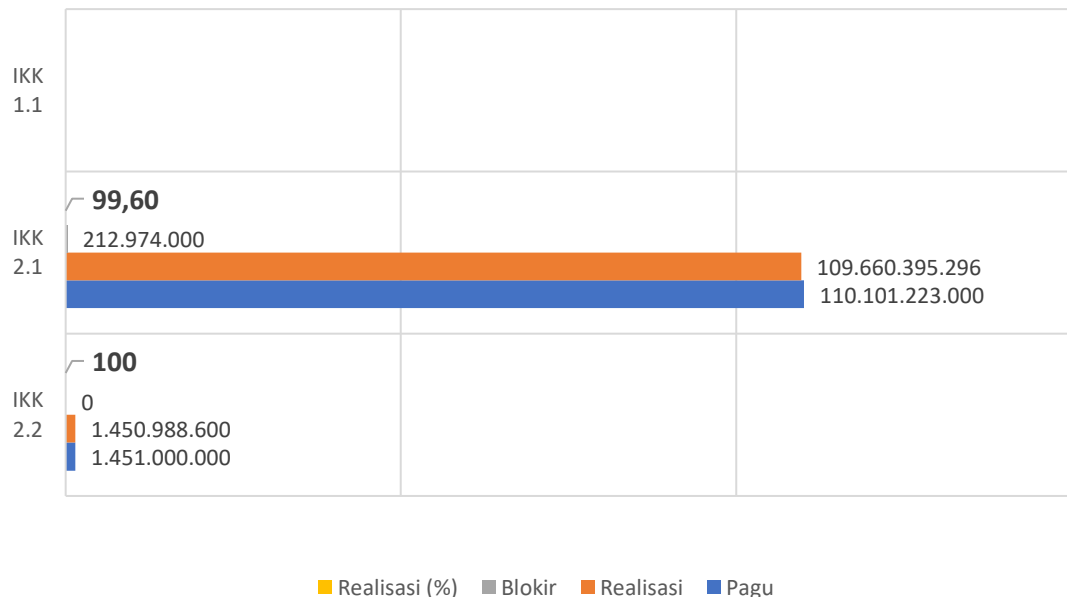
Gambar 41. Target dan Realisasi serapan anggaran per bulan (%) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Pagu anggaran sebesar Rp111.552.223.000,00 yang seluruhnya berasal dari rupiah murni tersebut, pada tahun 2024 digunakan untuk membiayai pencapaian 2 Sasaran Strategis dengan 3 Indikator Kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 21. Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Sisa Anggaran
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	-	-	-	-
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	110.101.223.000	109.660.395.296	99,60	440.827.704
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	1.451.000.000	1.450.988.600	100,00	11.400
Jumlah		111.552.223.000	111.111.383.896	99,60	440.839.104

Alokasi dan Realisasi per Indikator Kinerja



Gambar 42. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Alokasi dan realisasi anggaran pada Indikator Kinerja Kegiatan 1.1 tidak dicantumkan dikarenakan didesain sejak awal untuk direalokasikan ke Satker Politeknik dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan ketentuan yang tertuang pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri. Realokasi anggaran tersebut telah terlaksana pada Bulan Agustus 2024.

2. Efisiensi Anggaran

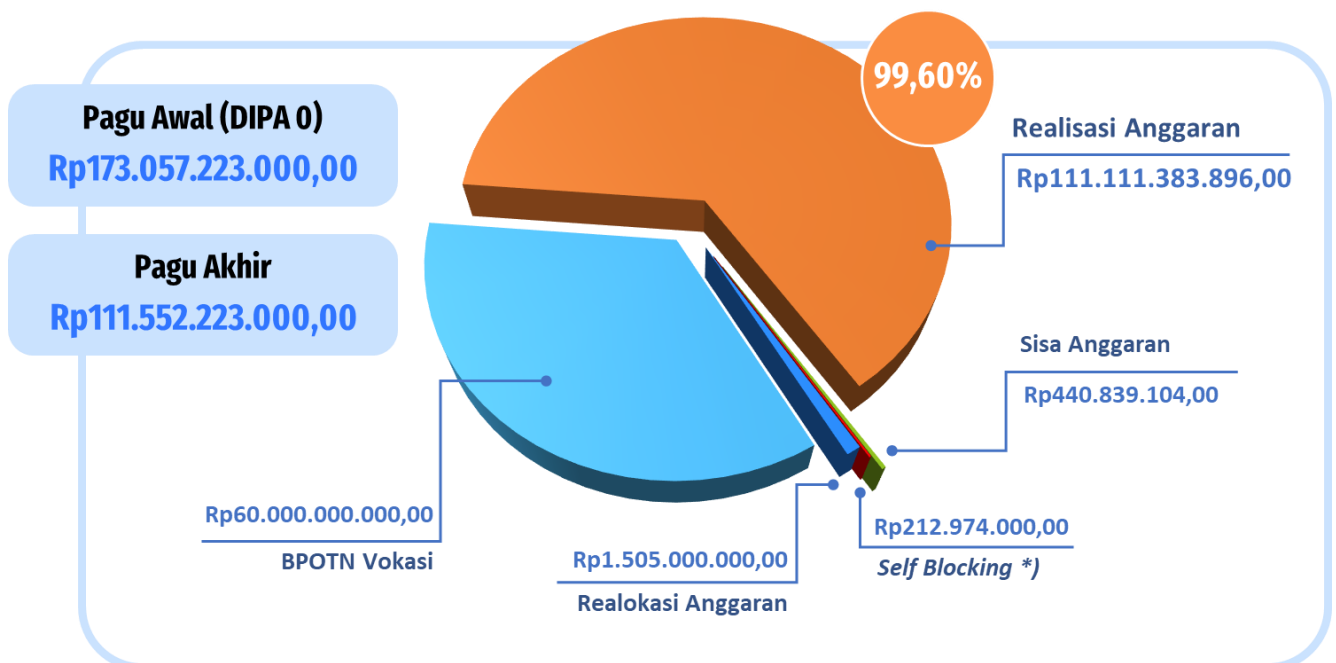
Pada tahun 2024, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi telah melakukan refocusing anggaran sebanyak 2 kali. Total anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah direfocussing sebesar Rp61.505.000.000,00 atau sebesar 35,54% dari pagu awal sebesar Rp173.057.223.000,00. Setelah dilakukan refocusing Tahap I dan II, pagu anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi menjadi Rp111.552.223.000,00.

Refocusing pertama dilaksanakan Realokasi Intensif IKU (BOPTN) pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi) pada Belanja Barang (pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi)). Realokasi anggaran Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi sebesar Rp60.000.000.000,00 tersebut sejak awal telah didesain untuk direalokasikan ke Satker Politeknik dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan ketentuan yang tertuang pada Keputusan Dirjen Pendidikan Vokasi Nomor 62 Tahun 2024 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Vokasi Negeri.

Refocusing yang kedua dilakukan Realokasi Anggaran K/L TA 2024 yang bersumber dari Belanja Barang (pada Rincian Output Layanan Umum) ke 49 Politeknik dan AKN di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, serta Belanja Pegawai (pada Rincian Output Layanan Perkantoran) ke satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebesar Rp1.505.000.000,00.

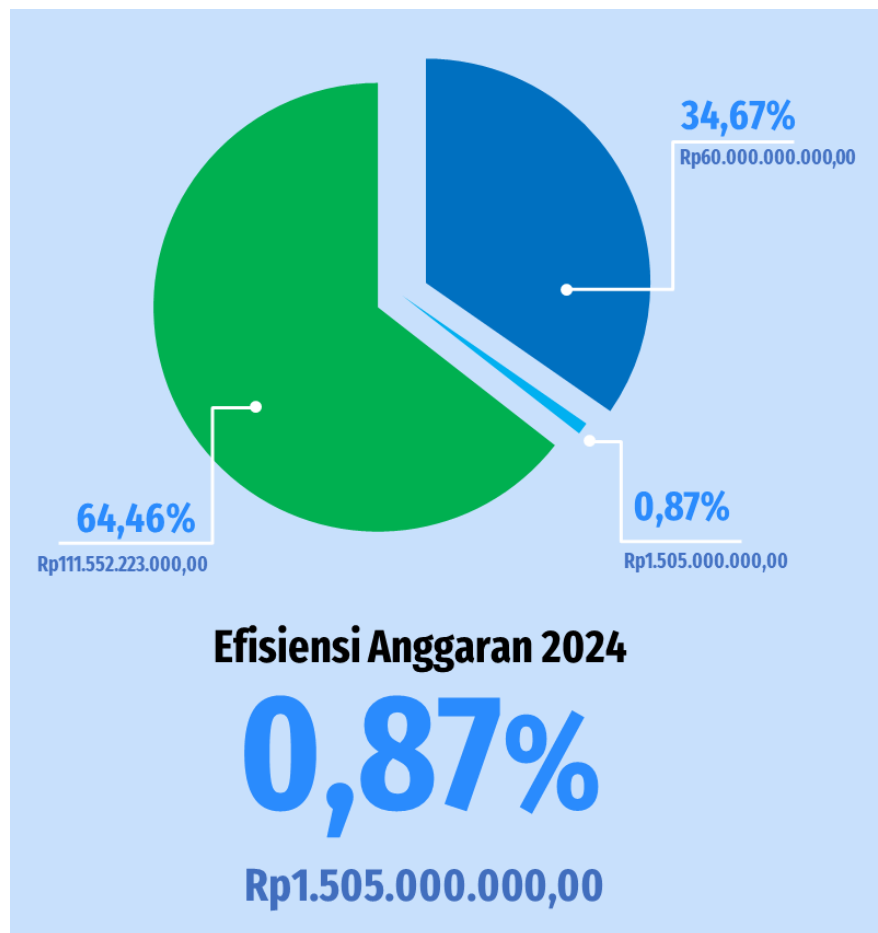
Tabel 22. Tahapan Refocusing anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024

Tahapan Refocusing	Dasar Refocusing	Sumber Refocusing	Pagu Semula	Total Anggaran Refocusing	Pagu Menjadi
Tahap I	- Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi nomor Manual.1510/D1/PR.07.04/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Penyampaian Persiapan Usul Revisi Anggaran VII TA 2024 - Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-10 Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2024 - DIPA Setditjen Pendidikan Vokasi Revisi ke-10 tanggal 19 Agustus 2024	Belanja Barang (pada Rincian Output PT Vokasi Penerima bantuan Pendanaan berbasis IKU (BOPTN Vokasi)).	173.057.223.000	60.000.000.000	113.057.223.000
Tahap II	- Surat Sekretaris Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3137/D1/PR.07.04/2024 tanggal 06 September 2024 perihal Penyampaian Persiapan Usul Revisi Anggaran VIII TA 2024 - Ikhtisar Revisi Anggaran Revisi DIPA ke-12 Setditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2024 - DIPA Setditjen Pendidikan Vokasi Revisi ke-12 tanggal 26 September 2024	- Belanja Barang (pada Rincian Output Layanan Umum) ke 49 Politeknik dan AKN di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. - Belanja Pegawai (pada Rincian Output Layanan Perkantoran) ke satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.	113.057.223.000	1.505.000.000	111.552.223.000
TOTAL			173.057.223.000	61.505.000.000	111.552.223.000



*) **Self blocking** dilakukan dalam rangka menindaklanjuti surat dari Kementerian Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tentang Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024 tanggal 7 November 2024.

Gambar 43. Realisasi anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024 dengan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek)



Pagu Awal	➡	Total	➡	Pagu Menjadi
Rp173.057.223.000	➡	Rp61.505.000.000	➡	Rp111.552.223.000

Gambar 44. Refocusing anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi T.A. 2024

Efisiensi/Refocusing yang telah dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tidak mempengaruhi pencapaian sasaran program/kegiatan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2024. Capaian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi secara umum tetap dapat terlaksana dalam upaya memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan.

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi berperan sebagai satuan kerja Pembina pelaksanaan administratif pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah melakukan sebagai berikut:

1. Pendampingan, pembinaan, pengawasan, dan pemantauan pelaksanaan tata kelola pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
2. Pendampingan, pembinaan, pengawasan, dan pemantauan pelaksanaan reformasi birokrasi pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi;
3. Koordinasi dengan Sekretariat Jenderal sebagai Pembina tingkat kementerian;
4. Koordinasi dengan Inspektorat Jenderal sebagai Tim Penilai Internal (TPI) tingkat kementerian; serta
5. Koordinasi dengan Menpan-RB sebagai Tim Penilai Nasional (TPN).



Gambar 45. Salah satu bentuk pembinaan, pengawasan, dan pemantauan pelaksanaan tata kelola pada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi masyarakat.

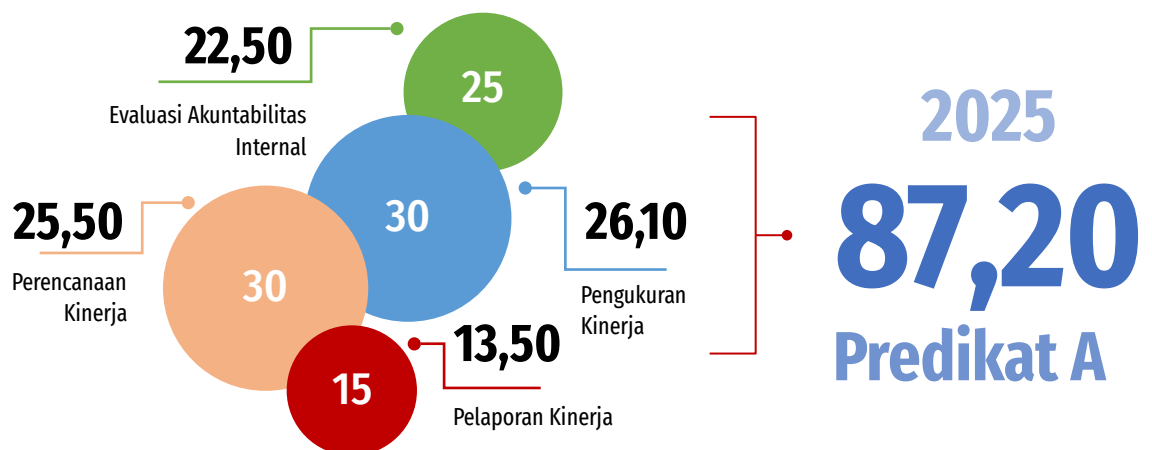
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024, Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi juga melakukan pengukuran tingkat keberhasilan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan pertanggungjawaban dan bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada periode Renstra 2025-2029 mendatang. Berikut disampaikan data capaian

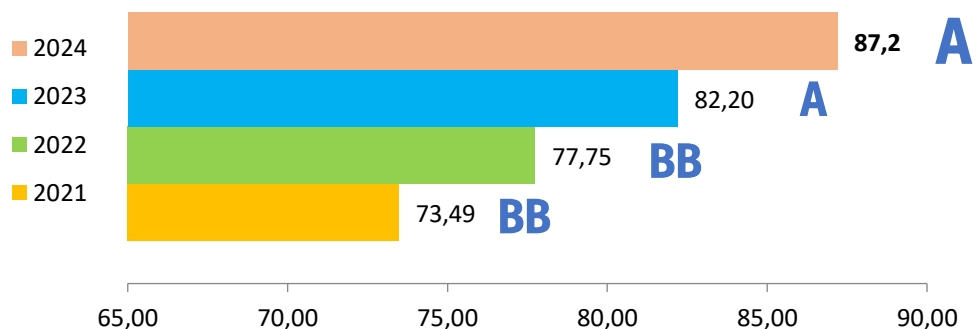
kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun 2024.

a. Nilai SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi enam komponen yaitu rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, revaluasi dan evaluasi kinerja. Berikut hasil evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2025.



Gambar 46. Nilai dan Predikat Hasil Evaluasi SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

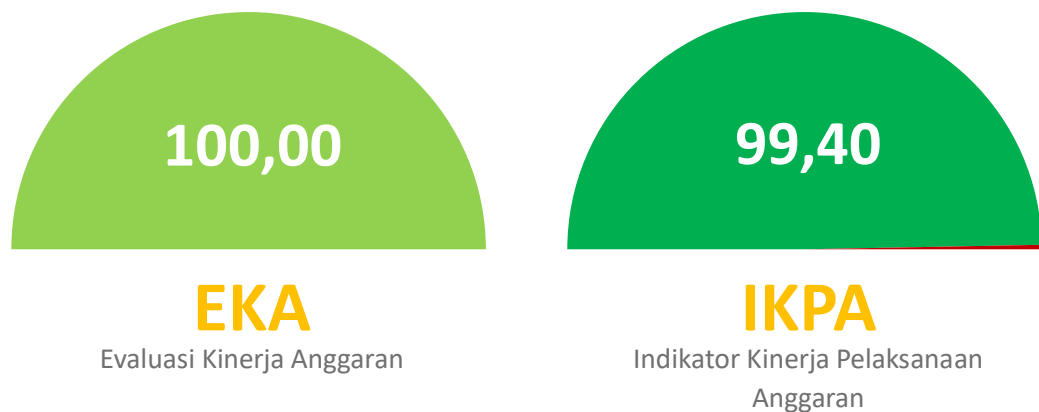


Gambar 47. Tren Capaian Predikat dan Nilai SAKIP Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2021-2024

b. Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sedangkan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA), adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

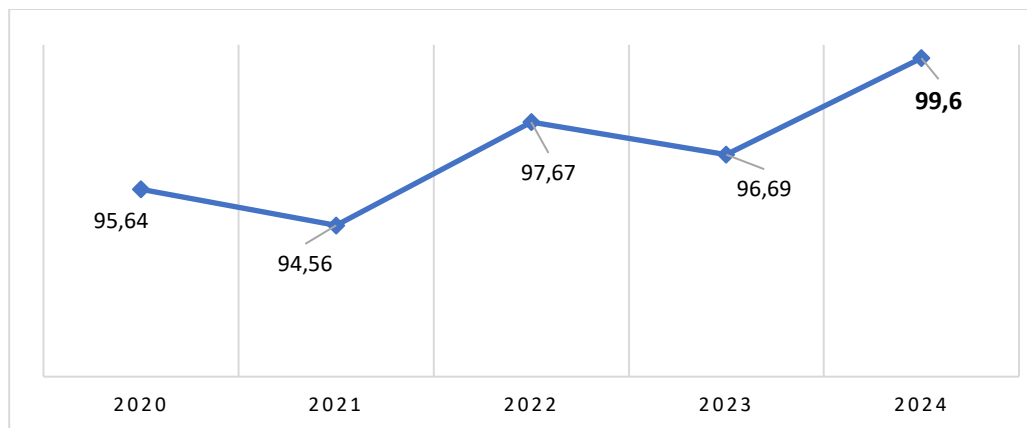
Untuk mengukur Nilai Kinerja Anggaran (NKA), berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023, ditetapkan masing-masing bobotnya adalah 50% bagi EKA dan IKPA. Berikut Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024:



*Gambar 48. Nilai EKA dan IKPA Sekretariat Ditjen Pendidikan vokasi Tahun 2024
(Sumber data: Smart DJA dan OMSPAN, 12 Januari 2025)*



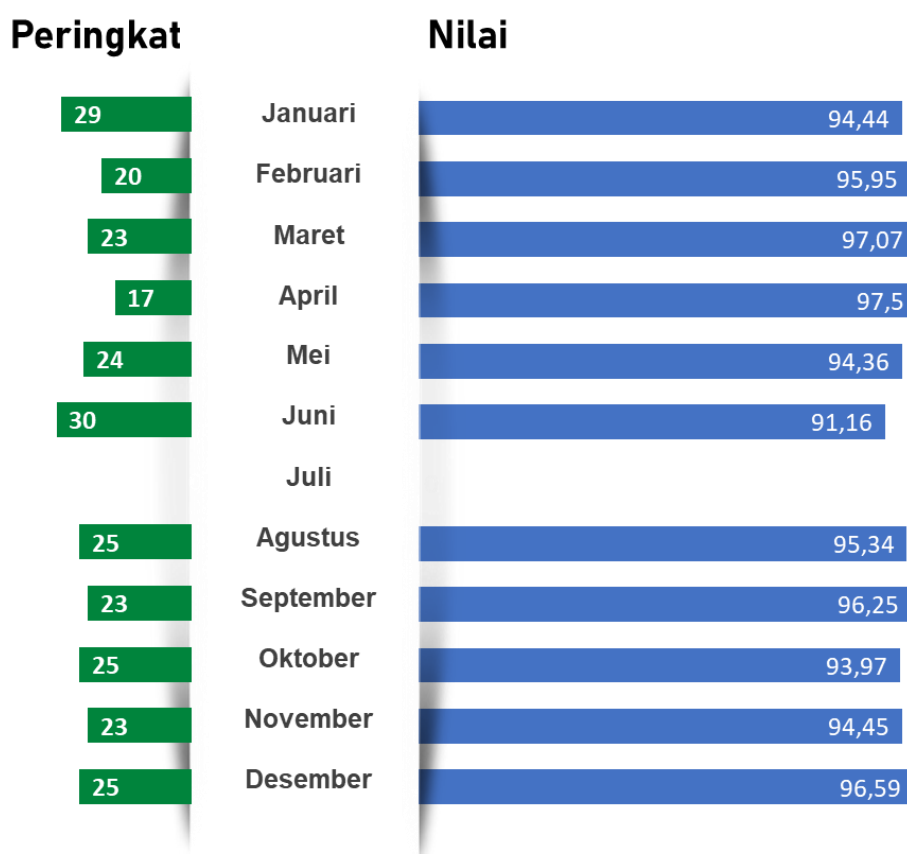
Gambar 49. Nilai NKA Sekretariat Ditjen Pendidikan vokasi Tahun 2024 (Sumber data: Simproka, 13 Januari 2025)



Gambar 50. Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020 s.d. 2024

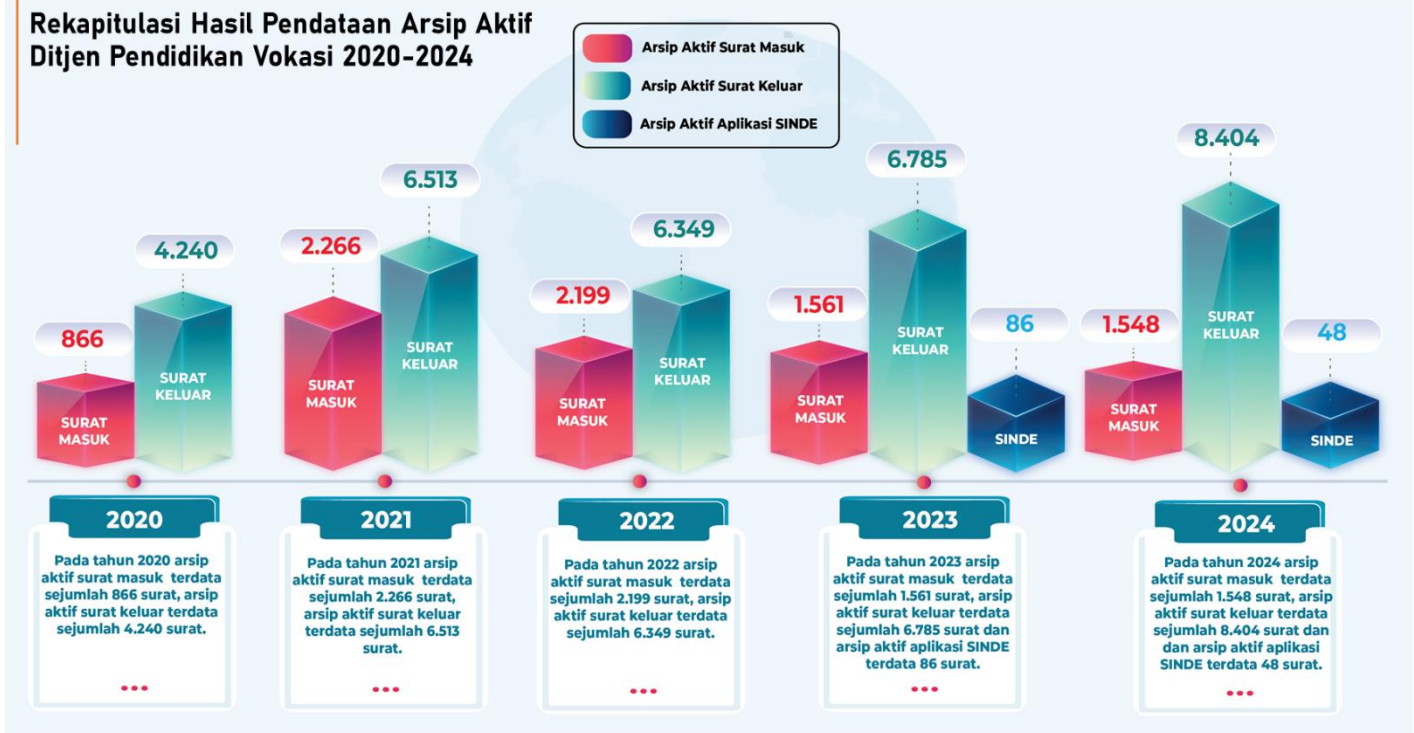
c. Nilai SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Nilai SINDE pada bulan Juli tidak tersedia dikarenakan terdapat kendala pada aplikasi SINDE imbas gangguan ransomware pada PDNS.



Gambar 51. Nilai dan Peringkat SINDE Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi tahun 2024 (Data diambil tanggal 31 Desember 2024)

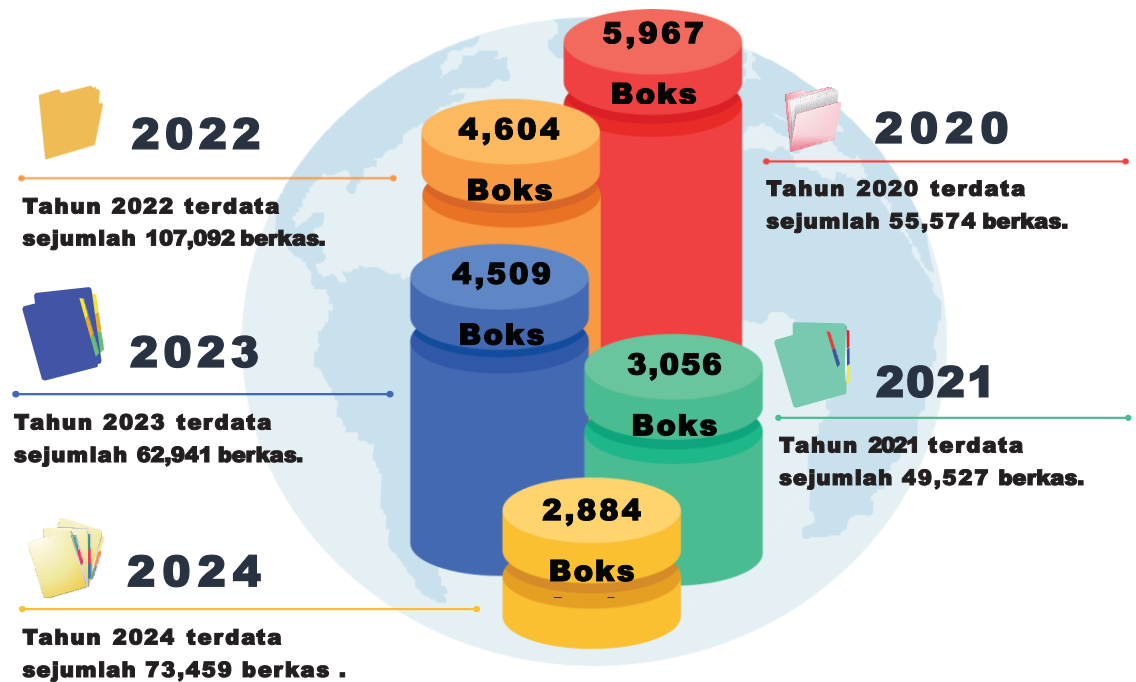
Rekapitulasi Hasil Pendataan Arsip Aktif Ditjen Pendidikan Vokasi 2020-2024



Gambar 52. Rekapitulasi Hasil Pendataan Arsip Aktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020-2024

d. Kearsipan

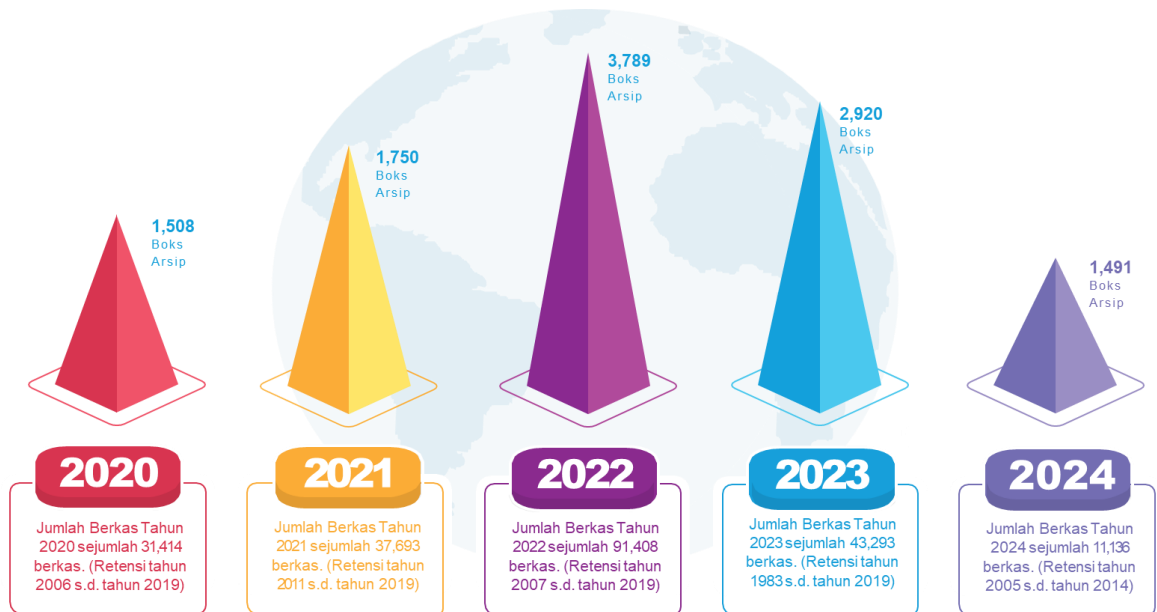
Rekapitulasi Hasil Pendataan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi 2020-2024



Gambar 53. Rekapitulasi Hasil Pendataan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di Depo Arsip Ditjen Pendidikan Vokasi Jalan H. Montong, Ciganjur, Jakarta Selatan Tahun 2020-2024

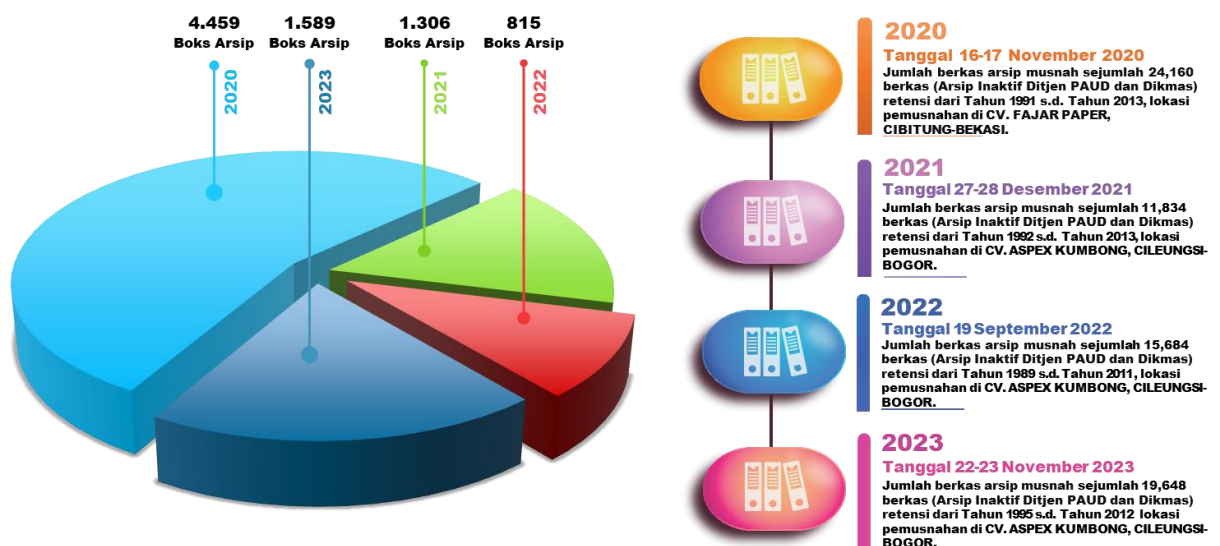
Penyusutan/Pemindahan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Arsip Inaktif Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat)

Penyusutan/Pemindahan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Arsip Inaktif Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat) dari Depo Arsip Ditjen Pendidikan Vokasi Jalan H. Montong, Ciganjur, Jakarta Selatan ke Unit Kearsipan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Jl. Pangkalan 5, RT.004/RW.002, Ciketing Udik, Kec. Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat.



Gambar 54. Penyusutan/Pemindahan Arsip Inaktif Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Arsip Inaktif Ditjen PAUD Dikmas) Tahun 2020-2024

Pemusnahan Arsip



Gambar 55. Rekapitulasi Pemusnahan Arsip Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024 (Tahun 2024 tidak dilakukan pemusnahan arsip)

e. Pengelolaan BMN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

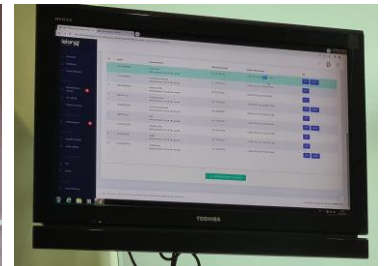
Penatausahaan BMN pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dilakukan dengan mendata dan menginventarisasi BMN. BMN yang berada dalam tanggung jawab penatausahaan Setditjen Pendidikan Vokasi ditampilkan pada tabel dibawah:

Tabel 23. Kegiatan Penatausahaan (Pendataan dan Inventarisasi) BMN

Uraian	Kuantitas	Satuan	Nilai
Tanah	15588	m2	216.980.026.000
Peralatan dan Mesin	1941	Unit	77.658.943.679
Gedung dan Bangunan	11	Unit	6.575.479.341
Irigasi	4	Unit	166.531.000
Jaringan	5	Unit	693.781.300
Aset Tetap Lainnya	26	Unit	603.500.500
TOTAL NILAI			302.678.261.820

Penghapusan BMN

Lelang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 dilakukan oleh KPKNL Jakarta I melalui laman <https://lelang.go.id> dan terjual pada penawar tertinggi dengan harga penawaran akhir Rp35.753.000,00.



*Gambar 56.
Penghapusan BMN
melalui lelang.*

Penatausahaan BMN



Gambar 57. Pengamanan BMN pada Aset Tanah di Aseli

Pendataan dan inventarisasi BMN



Gambar 58. Pendataan dan inventarisasi BMN di Gudang Ciganjur

Pengelolaan Mekanikal Elektrik dan Lift



Gambar 59. Pengelolaan Mekanikal Elektrik dan Lift di Gedung E Kemendikbudristek

Pengamanan BMN

Barang Milik Negara berupa tanah/bangunan yang menjadi objek Pengamanan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, yaitu:



Gambar 60. BMN berupa tanah/bangunan yang menjadi objek Pengamanan Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

f. Pengembangan SDM Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

1) Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang *Master of Ceremony* (MC)



*Gambar 61. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang *Master of Ceremony* (MC) Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024*

Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Bidang *Master of Ceremony* (MC) diperuntukkan bagi seluruh pegawai di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 2 s.d. 4 Mei 2024.

2) Peningkatan Kapasitas Pegawai dalam Pendidikan dan Pelatihan Serta Uji Kompetensi

- Diklat Sosial Kultur: 3 Orang
- Diklat Digitalisasi Kepegawaian: 1 Orang
- Diklat Reformasi Birokrasi: 1 Orang

- Diklat K3L: 1 Orang
- Diklat SAKIP: 1 Orang
- Diklat Perencanaan Penganggaran: 1 Orang
- Diklat Bendahara Negara Tersertifikasi : 8 Orang
- Uji Kompetensi Penyusun Keuangan APBN: 3 Orang
- Uji Kompetensi Analis Kebijakan: 1 Orang
- Uji Kompetensi Analis SDM Aparatur: 3 Orang
- Uji Kompetensi Widyaprada: 3 Orang

3) Pelatihan Tanggap Bencana

Pelatihan Tanggap Bencana Kebakaran bagi Pegawai di Gedung E yang difasilitasi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Kegiatan dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 18 Mei 2024.



Gambar 62. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tanggap Bencana Kebakaran bagi Pegawai di Gedung E Kemendikbudristek

g. Pelayanan Kepegawaian Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

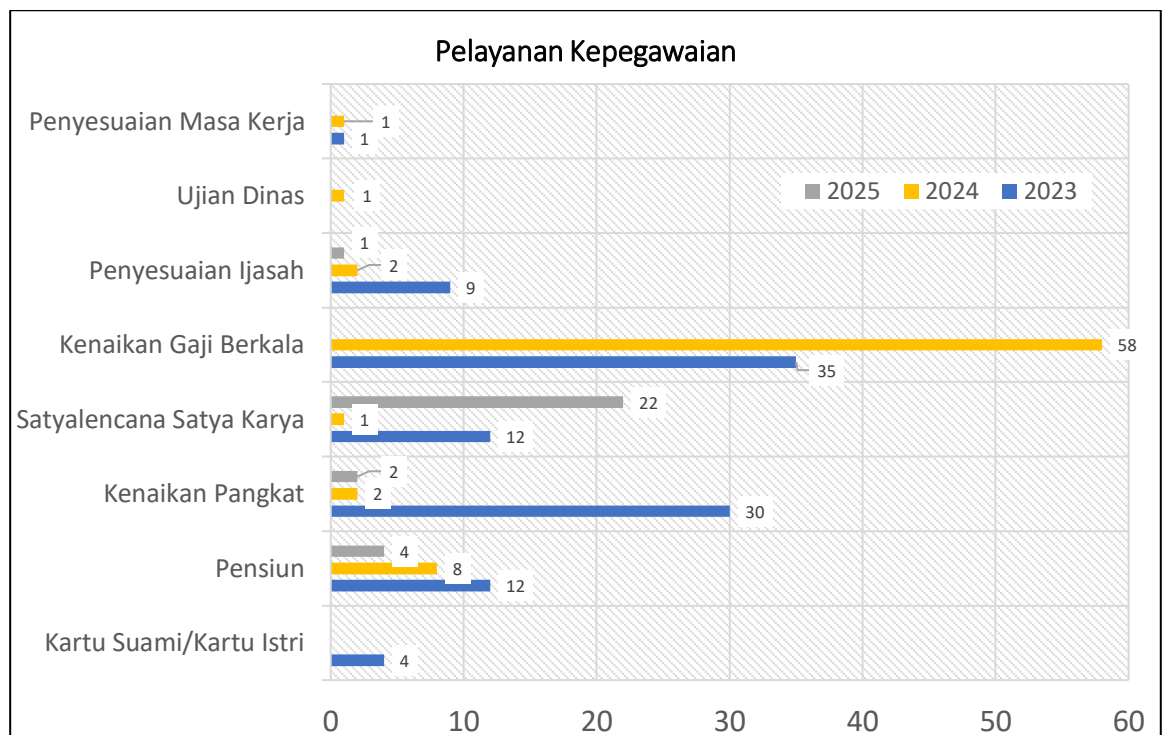
Melakukan pengecekan kesehatan seluruh pegawai (*Medical Check Up*)

Pada tahun 2024 dilakukan Kembali pengecekan kesehatan pegawai (*Medical Check Up*), Pengecekan Kesehatan pegawai ini secara rutin dilaksanakan satu kali setiap tahunnya. Pengecekan Kesehatan ini diikuti oleh seluruh pegawai PNS maupun Non PNS di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.



Gambar 63. Pelaksanaan pengecekan kesehatan seluruh pegawai Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024

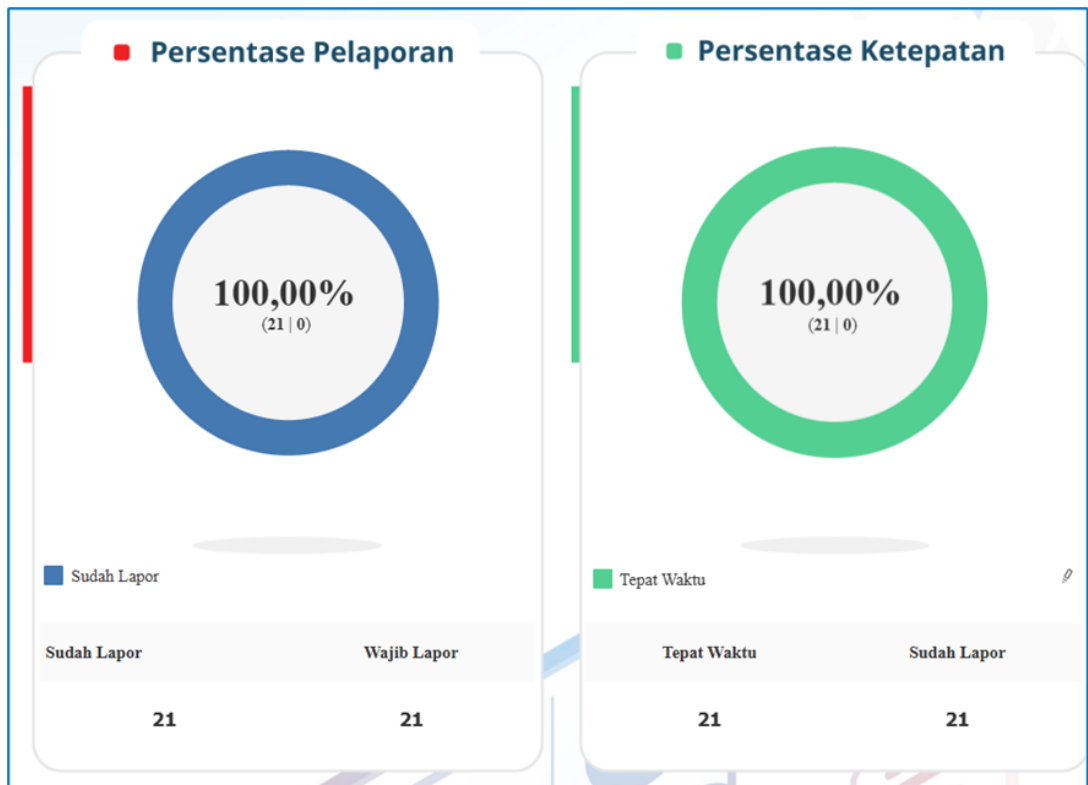
Pelayanan Kepegawaian



Gambar 64. Grafik Pelayanan Kepegawaian di Lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2023-2025

Laporan LHKPN dan LHKASN

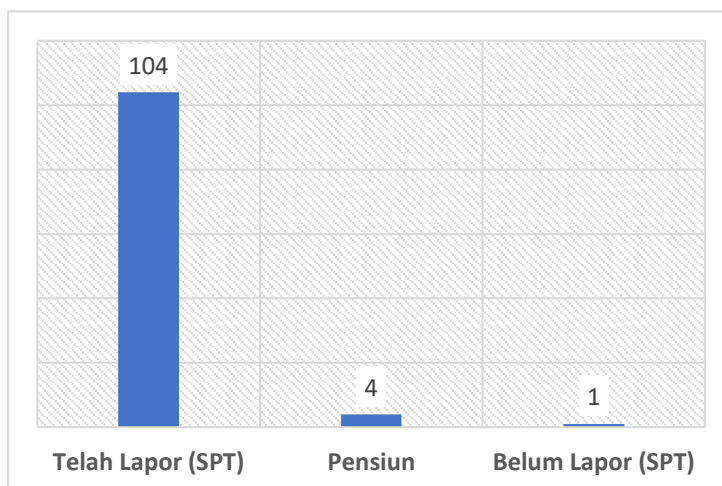
Laporan LHKPN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024



Gambar 65. Laporan LHKPN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024 (sumber: elhkpnp.kpk.go.id)

Laporan LHKASN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024

Telah Lapor (SPT)	Pensiun	Belum Lapor (SPT)	Total
104	4	1	109



*) Keterangan : 1 belum lapor (SPT) karena meninggal Dunia.

Gambar 66. Laporan LHKASN Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi 2024 (sumber: djponline.pajak.go.id)

Pemeriksaan urine pegawai Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan urine bagi pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, baik PNS maupun Non PNS yang dipilih secara acak. Pemeriksaan urine ini difasilitasi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.



h. Pemberian Penghargaan pada Pegawai Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi

Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik tahun 2024 dibagi dalam kategori PNS PIC, PNS Staf, dan Non PNS untuk setiap Tim Kerja dan Subbagian Tata Usaha di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Penilaian dilakukan secara bertahap melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi yang dilaksanakan per caturwulan (4 bulan).

Penghargaan Pegawai Terbaik Caturwulan I Tahun 2024

Penilaian dan penyerahan penghargaan untuk caturwulan I (Januari-April) telah dilaksanakan pada bulan Mei 2024.



Gambar 67. Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik Caturwulan I tahun 2024 di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Penghargaan Pegawai Terbaik Caturwulan II Tahun 2024

Pada caturwulan II ini ditambahkan kategori Ketimja/Kasubbag TU/PPK Terbaik di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Penilaian dan penyerahan penghargaan untuk caturwulan II (Mei-Agustus) telah dilaksanakan pada bulan September 2024.



Gambar 66. Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik Caturwulan II tahun 2024 di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Penghargaan Pegawai Terbaik Caturwulan III Tahun 2024

Penilaian Pegawai terbaik untuk caturwulan III (September-Desember) 2024 telah dilaksanakan 23 Desember 2024 dan penyerahan penghargaan dilaksanakan pada 3 Januari 2024.



Gambar 68. Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik Caturwulan III tahun 2024 di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

Penghargaan Pegawai Terbaik Tahun 2024

Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik tahun 2024 dibagi dalam kategori katimja/Kasubbag, PNS PIC, PNS Staf, dan Non PNS di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi. Penilaian dilakukan dengan melibatkan seluruh pegawai di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi berdasarkan hasil Pemilihan Pegawai Terbaik yang telah dilaksanakan per caturwulan (4 bulan) sepanjang tahun 2024. Penilaian dan penyerahan penghargaan untuk Pemilihan Pegawai Terbaik Tahun 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2025.



Gambar 69. Pemberian penghargaan bagi pegawai berkinerja terbaik tahun 2024 di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.

3. Inovasi

Pada tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi melakukan inovasi sebagai berikut:

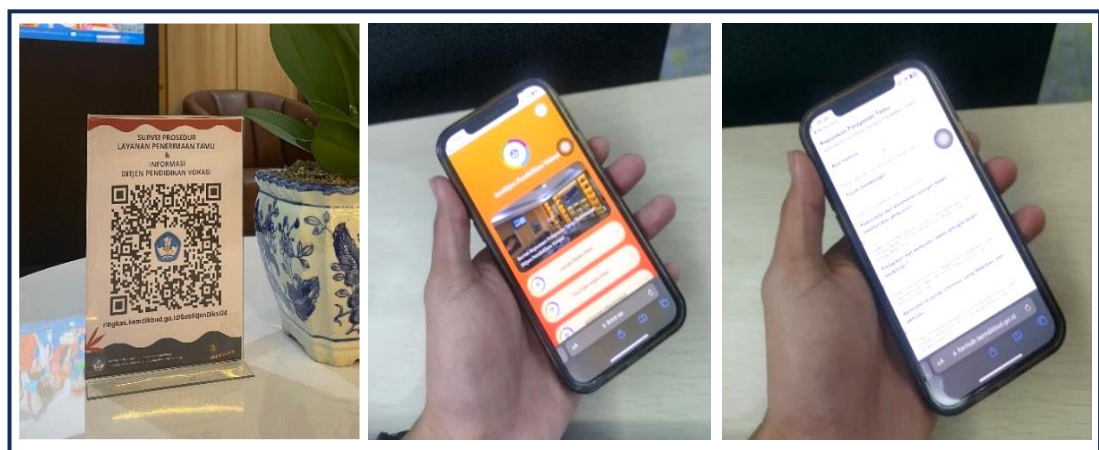
Peningkatan Pelayanan Penerimaan Tamu dengan Optimalisasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Inovasi yang dilakukan yaitu memaksimalkan pelayanan publik yang transparan dan berkesinambungan terkait pelayanan dalam penerimaan tamu, agar sesuai dengan prosedur operasional, dan meminimalkan potensi risiko gratifikasi dan penyalahgunaan kewenangan. Hal tersebut direalisasikan dalam bentuk peningkatan pelayanan penerimaan tamu dengan optimalisasi ketersediaan sarana dan prasarana di lantai 3 Gedung E berupa renovasi pada kondisi ruang penerimaan tamu supaya lebih layak untuk menerima tamu yang datang. Sehingga tamu nyaman dan mendapatkan kepuasan selama mengakses pelayanan di Setditjen Pendidikan Vokasi.



Gambar 70. Kondisi ruang penerimaan tamu Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi sebelum dan sesudah direnovasi.

Ruang penerimaan tamu tersebut juga teknologi informasi yang penerapannya terdapat dalam bentuk penyediaan QR Code yang ditempatkan di ruang penerimaan tamu sebagai akses menuju laman yang berisi beragam pilihan, yaitu laman informasi terkait pendidikan vokasi, media sosial, serta akses menuju kotak pengaduan dan instrumen kepuasan penerima layanan.



Gambar 71 Penerapan teknologi informasi dalam inovasi Pelayanan Tamu



Gambar 72. Publikasi program Pendidikan Vokasi dan alur penerimaan tamu.



4. Penghargaan

Pada tahun 2024, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mendapatkan penghargaan:

- a. Gold Winner Kategori Owned Media Subkategori E-Magazine pada ajang Publik Relations Indonesia Awards (PRIA) 2024 yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia - diberikan di Bali, 7 Maret 2024.
- b. Gold Winner Kategori Media Sosial Pemerintah Terbaik pada ajang Indonesia Digital Media Awards (IDMA) yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia - diberikan di Jakarta, 30 April 2024.



- c. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik dengan Kualifikasi Informatif dari Kemendikbudristek - diberikan di Jakarta, 30 April 2024.



- d. Gold Winner Kategori Press Gathering dan Silver Winner Kategori Press Release pada ajang Indonesia Media Relations Awards (MRA) 2024 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia - diberikan di Bandung, 20 September 2024.



- e. Gold Winner Kategori PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Subkategori PPID Pelaksana dan Silver Winner Kategori Program Kehumasan Pemerintah Subkategori Kementerian pada ajang Indonesia Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2024 yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia - diberikan di Sleman, 11 Oktober 2024.



5. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pelaksanaan Program dan Kegiatan di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi bertujuan guna mendukung tercapainya Tujuan Unit Utama di atasnya. Realisasi program dan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi dengan unit kerja lain di Kemendikbudristek. Hal ini dilakukan untuk mendorong ketercapaian program-program Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi. Adapun kolaborasi yang dilakukan adalah:

- Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pengawasan dan pembinaan untuk pelaksanaan program dan anggaran.
- Kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Anggaran, Kemenkeu, terkait pengawasan dan pembinaan untuk pelaksanaan program dan anggaran.
- Kolaborasi dengan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek terkait pembinaan pelaksanaan SAKIP di Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.
- Kolaborasi dengan Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja persentase satker di lingkungan Ditjen

Pendidikan Vokasi yang mendapatkan predikat SAKIP minimal BB. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan asistensi SAKIP kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

- e. Kolaborasi dengan Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek terkait pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pelaksanaan kolaborasi meliputi pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penilaian kepada satker yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- f. Kolaborasi dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Jumlah satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Kolaborasi dilakukan dalam bentuk percontohan praktik baik pelaksanaan ZIWBK kepada satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan/belum mendapat predikat ZI-WBK.
- g. Kolaborasi dengan seluruh satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja Persentase mahasiswa PTN Vokasi Kelompok I dan II. Pelaksanaan kolaborasi mulai dari permintaan data dan dokumen pendukung untuk kemudian hasilnya diolah dan dianalisis oleh Setditjen Pendidikan Vokasi setelah selesai pelaksanaan PMB pada satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
- h. Gernas BBI/BBWI X Vokasifest 2024, merupakan kolaborasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta.
- i. Perempuan Inovasi - Kolaborasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dengan Markoding (Yayasan Daya Kreasi Anak Bangsa), Yayasan Dian Sastrowardoyo, dan Magnifique Indonesia.

Data Dukung Program *Crosscutting/Collaborative* Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi:

- a. Surat Permohonan Reviu APIP terkait revisi pagu anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi kepada Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.
- b. Surat Permohonan Permintaan Narasumber terkait Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2025. (ada dalam Laporan Kegiatan).

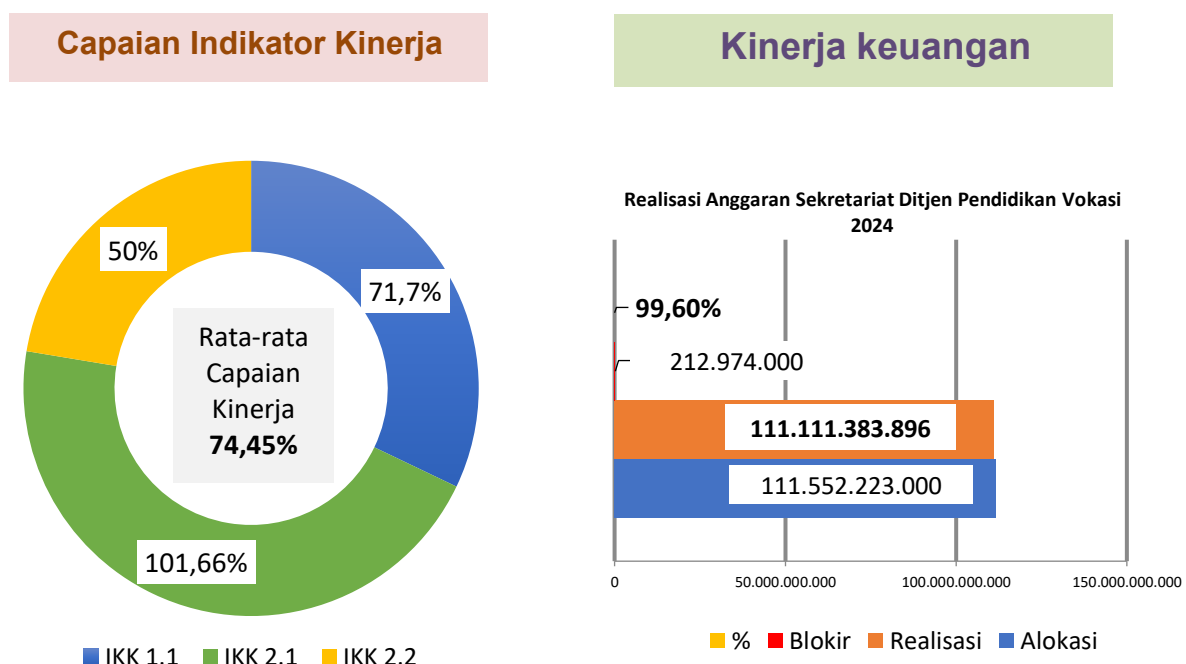
- c. Laporan dan Notula Pelaksanaan Kegiatan Pengukuran Kinerja Triwulan I dan II serta Laporan dan Notula Kegiatan Reviu Tindak Lanjut LHE AKIP 2023.
- d. Surat Permohonan Penugasan Asistensi SAKIP Kepada Biro Perencanaan dan Laporan Pelaksanaan Asistensi SAKIP pada salah satu Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi (Politeknik Negeri Madura) serta Surat Pengukuran Kinerja TW II dan Persiapan Penilaian SAKIP Kepada Biro Perencanaan.
- e. Laporan Kegiatan Pendampingan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RBI) Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024.
- f. Surat permintaan data dan dokumen pendukung jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kelompok UKT I dan II serta KIPK pada satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada Semester Ganjil 2023/2024 serta Surat permintaan data dan dokumen pendukung jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kelompok UKT I dan II serta KIPK pada satuan kerja Pendidikan Tinggi Vokasi (Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri) di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada Semester Genap 2023/2024.

BAB IV PENUTUP

Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah selesai melaksanakan seluruh program/kegiatan yang mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian kinerja pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi mencapai 74,45% yang merupakan akumulasi realisasi kinerja dari 3 indikator kinerja kegiatan yang telah dihasilkan dari terselenggaranya Program Dukungan Manajemen melalui Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

Sementara, anggaran yang telah digunakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024 untuk pencapaian kinerja tersebut berdasarkan sumber data SP2D (MoLK Kemendikbudristek) telah terealisasi sebesar Rp111.111.383.896,00 (99,60%) dari pagu anggaran sebesar Rp111.552.223.000,00. Dari pagu anggaran tersebut masih terdapat blokir anggaran sebanyak Rp212.974.000,00 atau sebesar 0,19% dari pagu. Sedangkan anggaran yang tidak terealisasi pada tahun 2024 yaitu sebanyak Rp440.839.104,00 dengan persentase sebesar 0,40% termasuk anggaran yang terblokir.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja kegiatan dan kinerja keuangan pada Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024.



Gambar 73. Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Dari hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan, ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian adalah:

1. Pada Permendikbud Nomor 2 tahun 2024 tidak terdapat ketentuan yang menyebutkan proporsi pembagian untuk kelompok mahasiswa UKT I dan II serta KIP Kuliah dari ketentuan minimal 20% untuk mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIP Kuliah;
2. Perlunya untuk mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan dengan tetap menjaga koordinasi dengan para pihak terkait agar tetap mengikuti perkembangan informasi dan peraturan yang ada untuk pencapaian setiap target indikator kinerja.
3. Atensi pimpinan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terhadap peningkatan tata kelola satuan kerjanya yang belum optimal sebagai salah satu upaya mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Membentuk tim teknis/kelompok kerja yang bertugas mendukung ketercapaian pemenuhan indikator kinerja;
2. Melibatkan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi dalam pelaksanaan dan evaluasi program di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi;
3. Pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat melakukan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara daring.

Fokus perbaikan yang perlu dilaksanakan pada periode Renstra berikutnya dalam rangka pemenuhan target kinerja dan meningkatkan pelayanan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi adalah sebagai berikut:

1. Penguatan jejaring baik dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja.
2. Melakukan tindak lanjut hasil capaian kinerja yang melibatkan satuan kerja terkait hambatan dalam pemenuhan target kinerja berdasarkan pada informasi kinerja yang diperoleh dan sumber daya yang ada.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal 2024



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryadi
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Kiki Yulianti
NIP -



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Saryadi
NIP 197711222003121002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10
[2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96.78
[2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 113.057.223.000,-
2.	4466	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 60.000.000.000,-
Total Anggaran			Rp. 173.057.223.000,-

Jakarta, 16 Februari 2024

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2. Perjanjian Kinerja Akhir/Revisi 2024



Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan
Vokasi
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saryadi
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Tatang Muttaqin
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 11 November 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Vokasi
Tatang Muttaqin

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi
Saryadi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSIrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	96.78
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 111.552.223.000
Total Anggaran			Rp 111.552.223.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
 Tatang Muttaqin

Jakarta, 11 November 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
 Saryadi



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Dokumen Pengukuran Kinerja 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Target Renaksi Triwulanan				Capaian Triwulanan			
				I	II	III	IV	I	II	III	IV
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	%	10	0	0	0	10	0	0	0	7,17
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	%	96,78	0	0	0	79,75	0	0	0	98,39
	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	30	0	0	30	0	0	0	15	0

Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan I 2024



Laporan Kinerja Triwulan I Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama Triwulan I Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan I

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ S1 Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10	%	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96.78	%	0	0
3.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/ WBBM	30	Satker	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan I



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



1. [SK 1.0 Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi] IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ S1 Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

- Memberikan Penghargaan kepada Politeknik/AKN yang mencapai persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan kelompok UKT I dan II terbesar.
- Melakukan sosialisasi terkait target capaian persentase mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan kelompok UKT I dan II di PTN (Vokasi) pada kegiatan yang melibatkan Politeknik/AKN.

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

- Masih terdapat Politeknik dan AKN yang lebih memberikan proporsi lebih banyak dalam pemenuhan jumlah mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu berasal dari jalur pemegang KIP jika dibandingkan dengan mahasiswa kelompok UKT I dan II.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

- Melakukan pemetaan terhadap Politeknik/AKN yang memiliki potensi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II.
- Melakukan sosialisasi pada kegiatan yang melibatkan Politeknik/AKN untuk memberikan penambahan kuota mahasiswa DI-DIV/S1 Terapan kelompok UKT I dan II di PTN (Vokasi).



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. | SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Menyusun perjanjian kinerja unit eselon 1 dengan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Mendikbudristek.
2. Menyusun Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi kemudian mengupload di aplikasi spasikita dan di unggah melalui website pendidikan vokasi.
3. Melakukan sosialisasi penyusunan laporan kinerja kepada seluruh satker dan Mendorong satker untuk menyelesaikan dan mengunggah laporan kinerja melalui spasikita tepat waktu (14 Februari 2024)
4. Melakukan revaluasi laporan kinerja satuan kerja dan memberikan catatan kepada satuan kerja jika ada yang perlu diperbaiki.
5. Mengkoordinasikan satuan kerja dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
6. Mensosialisasikan kebijakan dan mekanisme penyusunan tindak lanjut LHE kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
7. Merumuskan tindak lanjut LHE Eselon 1 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan mengunggah ke spasikita untuk proses tanda tangan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.
8. Melakukan sosialisasi kepada seluruh satuan kerja Politeknik/AKN untuk melakukan revisi renstra dengan mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan LLDIKTI di lingkungan Kemendikbudristek serta penambahan Indikator Zona Integritas pada Renstra Politeknik/AKN

Kendala / Permasalahan :

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Masa transisi dari Kepmendikbud Nomor 3 tahun 2021 ke Kepmendikbudristek Nomor 210 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi sehingga PTN Vokasi memerlukan waktu untuk menyesuaikan dokumen terkait perencanaan dan evaluasi.
2. Adanya penambahan indikator Zona Integritas (ZI) pada Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik/AKN sehingga perlu disusun formula dan definisi operasional terkait ZI pada Renstra Politeknik/AKN.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi perlu melakukan revisi renstra dalam waktu yang cukup singkat, sehingga diperlukan sosialisasi secara komprehensif dan menyeluruh.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Melakukan sosialisasi kepada satuan kerja politeknik/AKN terkait dengan penyusunan PK, Tindak lanjut LHE.
2. Menyusun formula dan definisi Indikator ZI dan mensosialisasikan kepada satuan kerja untuk kemudian dimuat ke renstra revisi politeknik/AKN
3. Melakukan sosialisasi kepada satuan kerja PTN Vokasi untuk melakukan revisi renstra dengan mengacu pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI

3. | SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Ditjen telah bersurat kepada seluruh satker terkait batas waktu pengusulan LKE ZI, dan telah mengirimkan time line penilaian ZI 2024.
2. Telah dilakukan Bimtek dan pendampingan bersama asesor, dengan metode di bagi 3 termin. hal ini dilakukan dengan maksud agar pelaksanaan pendampingan dapat dilakukan dengan lebih maksimal dan fokus. 3. Satuan kerja yang telah mengusulkan LKE ZI kepada Tim Asesor melalui aplikasi si AZIK sebanyak 15 satuan kerja yang terdiri atas 4 pengajuan WBBM dan 11 pengajuan WBK.
3. Satuan kerja dalam tahap asesmen oleh asesor Ditjen Pendidikan Vokasi sampai dengan akhir bulan maret 2024 untuk selanjutnya akan di sampaikan pada TPI Itjen Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Satker tidak melakukan usulan sesuai batas waktu.
2. Asesor memiliki keterbatasan dalam melakukan asesmen. Dalam pendampingan yang dilakukan 3 termin, tidak semua asesor dapat hadir.
3. Terdapat 5 satuan kerja yang tidak menghadiri Bimtek dan pendampingan pengisian LKE.
4. Ditjen Pendidikan Vokasi belum menerima SK tim TPI Itjen, hal ini menyulitkan untuk berkoordinasi dengan TPI.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan I TA 2024 ini, yaitu:

1. Melakukan pendampingan simultan baik daring maupun pendampingan langsung pada satuan kerja yang memungkinkan untuk didampingi, agar mendapatkan nilai batas pengusulan kepada TPI.
2. Mengundang asesor untuk melakukan pleno terkait satuan kerja yang didampingi sebelum pengusulan kepada TPI.
3. Berkoordinasi dengan RB Kemendikbudristek agar dapat menjadi narahubung kepada TPI yang mendampingi Ditjen Pendidikan Vokasi.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan I

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677591.DL.4466.BE1.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama BOPTN Vokasi	Lembaga	49	0	49	60.000.000.000	0	60.000.000.000
[677591.WA.4261.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	63.224.165.000	7.350.942.963	55.873.222.037
[677591.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	48.382.058.000	8.733.300.096	39.648.757.904
[677591.WA.4261.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	1.451.000.000	0	1.451.000.000
Total					173.057.223.000	16.084.243.059	156.972.979.941



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



D. Rekomendasi Pimpinan

1. Memperkuat jejaring dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja.
2. Mengintensifkan koordinasi dengan satuan kerja lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi sebagai upaya pencapaian target kinerja.
3. Mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi untuk saling berkolaborasi dalam rangka memaksimalkan pemenuhan target kinerja.

Jakarta, 13 Mei 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Saryadi
NIP 197711222003121002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan II 2024



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
TAHUN 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama Triwulan 2 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No.	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi	[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10	%	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96,78	%	0	0
3.	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30	Satker	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [SK 1.0 Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi] IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress Kegiatan:

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Mengirimkan surat edaran kepada seluruh Politeknik/AKN untuk menginformasikan data jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIPK untuk seluruh mahasiswa aktif pada semester genap 2023/2024.
- b. Mengumpulkan data terkait kendala dan hambatan pada Politeknik/AKN apabila jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II di bawah 10% serta kendala dan hambatan pada Politeknik/AKN apabila jumlah mahasiswa kelompok UKT I dan II serta KIPK di bawah 20%.
- c. Memberikan sosialisasi pada kegiatan yang melibatkan Politeknik/AKN untuk memberikan penambahan kuota mahasiswa DI-DIV/SI Terapan kelompok UKT I dan II di PTN (Vokasi) salah satunya dengan menggali potensi PNBP pada Politeknik/AKN.

Kendala Permasalahan:

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Beberapa Politeknik/AKN yang kesulitan untuk memenuhi target PNBP apabila memberikan kuota lebih besar kepada Kelompok UKT I dan II.
- b. Mahasiswa yang kurang mampu lebih memilih untuk mengajukan KIPK dibandingkan penurunan UKT menjadi UKT I atau II.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Mengecek kembali data dukung yang dilampirkan pada pengumpulan data yang dilakukan di Triwulan II untuk memverifikasi kebenaran datanya.
- b. Melakukan perencanaan pelaksanaan pengumpulan data persentase mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN (Vokasi) Kelompok UKT I dan II serta KIPK untuk Tahun Ajaran 2024/2025.

2. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi] IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress Kegiatan:

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Pelaksanaan Asistensi SAKIP yang diprioritaskan kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang mendapatkan predikat SAKIP BB ke bawah.
- b. Memfasilitasi pelaksanaan reviu Renstra revisi khusus untuk Politeknik/AKN dalam rangka penyelarasan dengan dengan Kepmendikbud 210/M/2023
- c. Pengumpulan kembali dokumen-dokumen SAKIP yang sebelumnya telah disusun dan diunggah pada Aplikasi Spasikita yang hilang imbas dari kejadian peretasan PDN.
- d. Melaksanakan pengukuran kinerja triwulan 2 bersama dengan seluruh satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.

Kendala Permasalahan:

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Adanya pergeseran jadwal pelaksanaan asistensi dari petugas karena terjadi pelaksanaannya bertepatan dengan kegiatan rakor yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan.
- b. Belum semua Politeknik/AKN menyelesaikan revisi Renstra.
- c. Beberapa satker tidak mengunduh dokumen yang telah disusun pada aplikasi Spasikita sehingga harus menyusun ulang dokumen tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Melakukan penjadwalan ulang antara petugas dan satker yang akan dikunjungi.
- b. Melakukan koordinasi dengan satker terkait untuk segera menyusun draf renstra revisi dan melakukan reviu bersama.
- c. Dokumen yang tidak terunduh, akan disusun ulang dan dilakukan penandatanganan manual pada dokumen draf yang sesuai dengan hasil yang telah ditandatangani secara elektronik sebelumnya.

3. [SK 2.0 Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi] IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress Kegiatan:

Progress/kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Telah diusulkan 15 satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang telah memenuhi syarat nilai dan Administratif kepada TPI Itjen Kemendikbudristek yang terdiri atas 4 Satker diajukan untuk memperoleh predikat WBBM dan 11 Satker diajukan untuk memperoleh predikat WBK.
- b. Telah dilakukan pendampingan secara *hybrid* (luring dan daring) kepada 15 Satker tersebut untuk dapat memperbaiki pelaksanaan ZI, melakukan pengisian LKE dengan menyesuaikan format LKE dari MenPAN-RB tahun 2024, serta telah melakukan evaluasi triwulan terkait pelaksanaan ZI.

Kendala Permasalahan:

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Informasi terkait perubahan LKE baru disampaikan oleh MenPANRB dan Biro Ortala pada batas akhir pengusulan satker. Hal tersebut menyebabkan satker terlambat dalam meresponnya, sehingga perbaikan yang dilakukan menjadi kurang maksimal.
- b. Keterbatasan waktu assesor dan tidak semua assesor dapat meluangkan waktu untuk mendampingi satuan kerja karena tisi jabatan masing-masing dari assesor.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

- a. Meminta tambahan waktu kepada TPI Itjen untuk menyelesaikan perbaikan pengisian LKE.
- b. Assesor dari Tim Tata Laksana Ditjen Pendidikan Vokasi membantu pelaksanaan asesmen pelaksanaan ZI terhadap satker yang belum sempat diberikan asesmen oleh assesor internal Ditjen Pendidikan Vokasi yang lain.
- c. Melakukan analisis dan pemetaan terkait kelemahan satker yang bisa diperbaiki berdasarkan nilai LKE yang masih kurang pada Politeknik/AKN yang tidak lolos untuk diusulkan untuk memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM melalui aplikasi Siazik.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per Rincian Output Triwulan 2

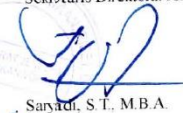
Uraian Capaian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677591.DI.4466.BEI.007] PT Vokasi penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama BOPIN Vokasi	Lembaga	49	0	49	60.000.000.000	0	60.000.000.000
[677591.WA.4261.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	63.224.165.000	28.597.321.762	34.626.843.238
[677591.WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	48.382.058.000	25.556.686.876	22.825.371.124
[677591.WA.4261.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	1.451.000.000	99.456.000	1.351.544.000
Total					173.057.223.000	54.253.464.638	118.803.758.362

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meninjau kembali program dan kegiatan yang telah disusun dalam upaya pencapaian target.
2. Mengoptimalkan koordinasi dengan satker dan unit kerja terkait dalam pemenuhan target kinerja.

Jakarta, 24 Juli 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi


Saryadi, S.T., M.B.A.
NIP 197711222003121002

Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan III 2024



Laporan Kinerja Triwulan 3 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi				
[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10	%	0	0
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96.78	%	0	0
[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30	Satker	30	15

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress/Kegiatan

Pada IKK 1.1 Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II, sampai dengan triwulan 3 ini belum dapat diketahui realisasi capaian targetnya. Dikarenakan masih terdapat program dan kegiatan yang masih harus dilaksanakan untuk dapat memaksimalkan pencapaian target pada triwulan IV. Pencapaian target pada indikator kinerja ini diperoleh dari data jumlah mahasiswa baru yang termasuk dalam kelompok UKT I dan II dibagi dengan jumlah seluruh mahasiswa baru di Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi pada tahun ajaran 2024/2025 dikalikan 100%. Berikut program-program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada triwulan III, yaitu:

1. Penyaluran insentif BOPTN untuk Politeknik dan AKN telah dilaksanakan berdasarkan hasil capaian IKU masing-masing Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan harapan dapat meningkatkan proporsi UKT I dan II dalam penerimaan mahasiswa baru.
2. Penyusunan draf instrumen pengumpulan data untuk semester gasal 2024/2025 yang menyesuaikan dengan Permendikbud Nomor 2 Tahun 2024.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E



Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

1. Politeknik dan AKN yang mendapatkan tambahan kuota KIPK mengalihkan mahasiswa kelompok UKT I dan II menjadi kelompok penerima KIPK, sehingga mengurangi jumlah mahasiswa yang berada pada kelompok UKT I dan II.
2. Pelaksanaan Program Studi Di luar Kampus Utama dari beberapa politeknik yang mendapatkan dana hibah dari pemda sehingga UKT mahasiswa terjadi pengurangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

1. Finalisasi instrumen permintaan data untuk semester gasal 2024/2025 yang telah disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 2 Tahun 2024.
2. Menyusun dan mengirimkan surat permintaan data kepada seluruh Direktur Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
3. Melakukan pengumpulan data pada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi dengan menggunakan instrumen yang telah disusun secara daring melalui aplikasi formulir Kemendikbudristek.
4. Mengusulkan perubahan indikator kinerja terkait Indikator Kinerja Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II untuk Renstra 2025-2029 berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB

Progress/Kegiatan

Pada IKK 2.1 Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB, sampai dengan triwulan III ini belum dapat diketahui realisasi capaian targetnya. Hal tersebut dikarenakan terdapat program dan kegiatan yang masih berproses sementara hasil penilaian evaluasi AKIP baru akan disampaikan oleh Inspektorat Jenderal pada triwulan IV. Pencapaian target pada indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung jumlah satuan kerja yang berhasil memperoleh predikat SAKIP minimal BB dibagi dengan jumlah seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi, kemudian dikalikan 100%. Berikut program-program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada triwulan III, yaitu:

1. Telah dilaksanakannya koordinasi pada seluruh satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk menyusun pengukuran kinerja triwulan 3 terkait progres, hambatan dan kendala, serta strategi dalam upaya pencapaian target masing-masing Indikator Kinerja Program Pendidikan Vokasi.
2. Telah dilaksanakannya pendampingan pemenuhan dokumen SAKIP kepada satuan kerja dengan predikat SAKIP tahun 2023 BB ke bawah dalam rangka penilaian AKIP Mandiri.
3. Telah dilaksanakan sosialisasi Evaluasi AKIP Internal pada Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024.
4. Memfasilitasi serta mengkoordinasikan Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk melaksanakan Evaluasi AKIP Internal Tahun 2024.
5. Telah dilakukan pemetaan untuk mengetahui progres dan nilai evaluasi mandiri SAKIP seluruh satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
6. Pendampingan optimalisasi NKA kepada seluruh satker di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

1. Aplikasi Spasikita masih belum stabil dikarenakan masih menggunakan server internal Kemdikbudristek sementara waktu.
2. Beberapa satker mengalami kendala dalam melakukan proses tanda tangan elektronik untuk dokumen dukung Evaluasi AKIP pada aplikasi Spasikita.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan untuk melakukan penyusunan kembali dokumen dukung untuk Evaluasi AKIP secara manual.
2. Berkoordinasi dengan satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk mengumpulkan kembali dokumen AKIP periode sebelumnya.
3. Berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan dalam melakukan sosialisasi pelaksanaan Evaluasi AKIP Mandiri kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
4. Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Pusat Data dan Informasi Nasional (Pusdatin) Kemdikbudristek untuk penyelesaian kendala pada proses tanda tangan elektronik satker di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress/Kegiatan

Pada IKK 2.2 Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, di triwulan 3 telah tercapai 15 Satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Terdiri atas 4 Satker yang diusulkan mendapat predikat WBBM, yaitu BBPPMPV Bidang Mesin dan Teknik Industri, BBPPMPV Bidang Bangunan dan Listrik, Politeknik Negeri Batam, dan Politeknik Negeri Bandung. Kemudian, 11 Satker yang diusulkan mendapatkan predikat WBK, yaitu Direktorat Mitras DUDI, Politeknik Negeri Bali, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Banjarmasin, Politeknik Negeri Sambas, Politeknik Negeri Padang, Politeknik Negeri Ketapang, Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Bangka Belitung, Politeknik Negeri Lhoksema, dan Politeknik Negeri Tanah Laut. Pada tahun 2024 ini pencapaian target belum dapat dimaksimalkan. Untuk meningkatkan capaian jumlah satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM didukung oleh program-program yang dilaksanakan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi, yaitu:

1. Telah dilaksanakannya pendampingan kepada satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang dinyatakan lolos ke TPN, sebanyak 5 satuan kerja dari 15 satuan kerja yang diusulkan ke TPI, yang terdiri atas 3 Satuan Kerja yang diusulkan mendapat predikat WBBM dan 2 Satuan Kerja yang diusulkan mendapat predikat WBK.
2. Telah dilaksanakannya pendampingan dan asistensi penyusunan paparan untuk wawancara WBK dan WBBM kepada seluruh Satuan Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yang telah dinyatakan lolos ke TPN.

Kendala/Permasalahan

Kendala/permasalahan yang dihadapi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini,



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



yaitu:

- Pendampingan yang dilaksanakan belum optimal karena para asesor juga memiliki penugasan lain pada satuan kerjanya masing-masing.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/tindak lanjut yang dilakukan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi pada Triwulan II TA 2024 ini, yaitu:

1. Mengoptimalkan pendampingan secara daring dengan membagi satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi menjadi beberapa sesi sesuai dengan ketersediaan waktu.
2. Telah menambahkan target indikator kinerja berupa nilai ZIWBK/WBBM sebesar 75 pada Perjanjian Kinerja Direktur Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada awal tahun 2024.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	0	1	Rp109.990.000	Rp11.300.000	Rp98.690.000
[WA.4261.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp62.624.175.000	Rp48.540.841.062	Rp14.083.333.938
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp47.367.058.000	Rp38.825.822.071	Rp8.541.235.929
[WA.4261.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp1.451.000.000	Rp887.361.900	Rp563.638.100
Total Anggaran					Rp111.552.223.000	Rp88.265.325.033	Rp23.286.897.967

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mempercepat koordinasi antar tim kerja yang saling terkait dalam pelaksanaan pengumpulan data mahasiswa Kelompok UKT I dan II pada seluruh Politeknik Negeri dan AKN di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi.
2. Mengantisipasi terjadinya perubahan kebijakan terkait masa transisi setelah tanggal 20 Oktober, diharapkan tetap menjaga koordinasi dengan para pihak terkait agar tetap mengikuti perkembangan informasi dan peraturan yang ada untuk pencapaian setiap target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi.
3. Mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi untuk saling berkolaborasi dalam rangka memaksimalkan pemenuhan target kinerja pada triwulan IV.

Jakarta, 25 Oktober 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi
Saryadi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulan IV 2024



Laporan Kinerja Triwulan 4 Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi				
[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II	10	%	10	7.17
[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi				
[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	96.78	%	96.78	98.39
[IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	30	Satker	30	15

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya pemerataan kesempatan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi

[IKK 1.1] Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II

Progress/Kegiatan

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Telah disusun instrumen dan metode pelaksanaan pengumpulan data capaian kinerja untuk Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Mahasiswa DI-DIV/SI Terapan di PTN Vokasi Kelompok UKT I dan II.
2. Telah mengirimkan surat permintaan pengisian data kepada Politeknik dan Akademi Komunitas yang berada di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilakukan melalui aplikasi SINDE.
3. Telah membuat kuesioner pengumpulan data menggunakan aplikasi Formulir Daring Kemendikbud.
4. Periode pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023.
5. Sebanyak 49 Politeknik Negeri dan AKN telah melakukan pengisian data.
6. Telah dilakukan penarikan data dari aplikasi Formulir Kemendikbudristek untuk kemudian diolah hasilnya.
7. Melakukan analisa data yang masuk untuk kemudian dilakukan pembahasan strategi dan tindaklanjutnya.
8. Dari hasil analisis data yang masuk, telah diketahui persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E



sebesar 7,17% dan KIPK sebesar 24,95%.

Kendala/Permasalahan

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Terdapat Satker yang perlu dihubungi satu persatu untuk mengisi dan mengirimkan data dukung yang dilakukan pada tautan yang berbeda dikarenakan belum melakukan pengisian formulir permintaan data sampai dengan batas waktu yang ditetapkan.
2. Hanya terdapat 17 satker yang persentase mahasiswa kelompok UKT I dan II mencapai lebih dari 10%.
3. Terdapat 2 satker yang telah mengisi form, namun tidak mengirimkan dokumen pendukung meskipun telah diberikan perpanjangan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

- Mengusulkan perubahan indikator kinerja terkait Indikator Kinerja Persentase mahasiswa DI-DIV/ SI Terapan di PTN (vokasi) kelompok UKT I dan II untuk Renstra 2025-2029 berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi **[IKK 2.1] Persentase satker di Ditjen Pendidikan Vokasi yang memiliki predikat SAKIP minimal BB**

Progress/Kegiatan

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Pelaksanaan konfirmasi nilai SAKIP satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi untuk mengoptimalkan masa sanggah nilai evaluasi SAKIP yang telah ditetapkan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Konfirmasi nilai SAKIP ini dihadiri oleh tim pelaporan satuan kerja dan tim APIP yang ditugaskan sebagai evaluator dari Inspektorat Jenderal.
2. Penyusunan Perjanjian Kinerja Revisi tahun 2024.
3. Melakukan Konfirmasi capaian IKP kepada satuan kerja pengampu masing-masing IKP serta berkoordinasi dengan BPS untuk menghitung capaian IKP Kebekerjaan dengan sumber data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS.
4. Mengikuti sosialisasi penyusunan pengukuran kinerja triwulan 4 dan penyusunan laporan kinerja tahun 2024.
5. Melakukan pendampingan penyusunan pengukuran kinerja triwulan 4 dan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 ke beberapa satuan kerja.
6. Melakukan penyusunan pengukuran kinerja triwulan 4.
7. Menyusun draf Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2024
8. Melaksanakan pertemuan rutin setiap bulan dengan seluruh satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

Kendala/Permasalahan

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

1. Terdapat 1 satker Politeknik yang belum mendapatkan predikat SAKIP BB, yaitu Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Terlambatnya penyusunan PK Revisi karena adanya penyesuaian terkait kebijakan efisiensi anggaran dan penambahan belanja pegawai.
3. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran sebagian besar satker belum optimal karena belum ada realisasi keuangan maupun fisik RO SBKU/SBKK, mengingat revisi penambahan RO SBKU pada satuan kerja baru selesai pada bulan Agustus 2024

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Politeknik Negeri Sriwijaya untuk meningkatkan kinerja terutama terkait SAKIP;
2. Mempercepat proses revisi belanja pegawai;
3. Mendorong satuan kerja untuk segera merealisasikan RO SBKU/SBK untuk mengoptimalkan nilai penggunaan dan efisiensi SBK pada EKA.

[SK 2] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi [IKK 2.2] Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan vokasi yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress/Kegiatan

Progress/Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen Diksi sebagai upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Melaksanakan pendampingan secara intensif kepada seluruh satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi yang dilaksanakan dalam 2 termin. Pelaksanaan pendampingan tersebut dilaksanakan dengan metode kerja kelompok.
2. Melaksanakan pendampingan penyusunan bahan data dukung dalam rangka persiapan pelaksanaan penilaian tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

Kendala/Permasalahan yang dihadapi oleh Setditjen Diksi pada pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan pada triwulan IV yaitu:

1. Kurangnya atensi pimpinan satuan kerja dalam memaksimalkan pengisian LKE, terdapat 9 satuan kerja Politeknik Negeri yang tidak mengirimkan perwakilan pada saat pendampingan.
2. Keterbatasan jumlah personil dan waktu asesor untuk berperan aktif dalam pendampingan.
3. Bergantinya Tim ZI satuan kerja pada satuan kerja, menyebabkan asesor mengalami kesulitan dalam melakukan komunikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi/Tindak Lanjut berdasarkan kendala/permasalahan yang dihadapi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada tahun 2024 mendatang, yaitu:

1. Melakukan koordinasi dengan Wadir II Politeknik dan atau Kabag/Kasubag Tata Usaha satuan kerja, terkait satuan kerja yang masih belum melaksanakan pengisian LKE ZI.
2. Redistribusi Asesor, yaitu menambahkan jumlah satuan kerja dampingan pada asesor yang aktif.
3. Melakukan pendampingan secara khusus pada satuan kerja yang mengalami perubahan Tim ZI, baik



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



secara langsung maupun dengan menggunakan media daring.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4261.EBA.956] Layanan BMN	Dokumen	1	1	0	Rp109.990.000	Rp85.513.460	Rp24.476.540
[WA.4261.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	1	0	Rp62.624.175.000	Rp59.308.416.096	Rp3.315.758.904
[WA.4261.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp47.367.058.000	Rp45.628.495.422	Rp1.738.562.578
[WA.4261.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	1	0	Rp1.451.000.000	Rp1.450.988.600	Rp11.400
Total Anggaran					Rp111.552.223.000	Rp106.473.413.578	Rp5.078.809.422

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Penguatan jejaring baik dengan satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi maupun unit kerja lain di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam pelaksanaan koordinasi dan kolaborasi sebagai upaya pemenuhan target kinerja pada periode Renstra berikutnya.
2. Melakukan tindak lanjut hasil capaian kinerja yang melibatkan satuan kerja lain terutama satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi terkait hambatan dalam pemenuhan target kinerja berdasarkan pada informasi hasil kinerja yang diperoleh dan sumber daya yang dimiliki.
3. Memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar Tim Kerja di lingkungan Setditjen Pendidikan Vokasi serta Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi supaya cepat dalam memberikan respon manakala terjadi perubahan kebijakan yang dapat berpengaruh besar terhadap capaian kinerja.

Jakarta, 30 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Sekretaris Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi

Saryadi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

4. **Surat Pernyataan Telah Direviu oleh Tim SPI Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi Tahun 2024**

Pernyataan Telah Direviu
Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Jakarta, 22 Januari 2025
Ketua Tim Reviu,

Hendro Kusumo, S.T., M.B.A.

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒



Terima Kasih

Sekretariat Direktorat Jenderal
Pendidikan Vokasi



2020-2024

 @kamivokasi

 @kamivokasi

 Kami Vokasi

 @KamiVokasi

 Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

 Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484

 www.vokasi.kemdikbud.go.id

**VOKASI**
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA

Direktorat
Jenderal
Pendidikan
Vokasi

Kementerian
Pendidikan,
Kebudayaan,
Riset,
dan Teknologi